



**PEMBINAAN PRESTASI PENCAK SILAT
SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

SKRIPSI

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Oleh

Ummaya Shoffa

NIM6101406509

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Ummaya Shoffa, 2011. Skripsi ini berjudul “*Pembinaan Prestasi Pencak Silat Se-Kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011*”.

Fokus masalah yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan pembinaan prestasi pencak silat yang dilakukan di kabupaten Grobogan, a). Perekrutan Atlet, b). keberadaan pelatih dan pengurus, c). Mengetahui sarana dan prasarana yang di miliki, d). Mengetahui kepengurusan organisasi, e). Mengetahui perkembangan IPTEK dan pembinaan prestasi.

Obyek dalam penelitian ini adalah atlet pencak silat Kabupaten Grobogan yang mengikuti latihan. Aspek penelitian ini berdasarkan perumusan masalah adalah pembinaan prestasi pencak silat, metode latihan, karakteristik dan psikis remaja. Dalam pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah mempersiapkan instrument penelitian serta pengambilan data menggunakan analisis data deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di perguruan pencak silat Kabupaten Grobogan dalam membina kegiatan latihan pencak silat adalah : 1). Kegiatan latihan pencak silat telah terprogram dengan baik, 2). Dalam perekrutan anggota pencak silat sudah berjalan dengan baik dan dengan prestasi yang diharapkan, 3). Jadwal yang sudah terprogram sudah dilaksanakan, 4). Susunan organisasi sudah lengkap mulai dari ketua harian, ketua umum, dan pembina di pegang oleh bupati kabupaten Grobogan 5). Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang kegiatan pencak silat sudah memadai, 6). Dalam pencapaian prestasi masing-masing perguruan berbeda.

Simpulan dari penelitian ini adalah kegiatan Pembinaan prestasi pencak silat Se- Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2010/2011 terprogram baik, hal ini dapat dilihat dari pemilihan atlet pada saat akan mengikuti pertandingan, terprogramnya jadwal latihan, alat-alat yang di miliki cukup memadai, tersusunnya struktur organisasi yang kesemuanya itu dapat mendukung pencapaian prestasi dalam bidang olahraga pencak silat. adapun beberapa saran antara lain Meningkatkan dan memelihara sarana dan prasarana penunjang kegiatan olahraga pencak silat yang saat ini telah ada. Meningkatkan motivasi, kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan pencak silat.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

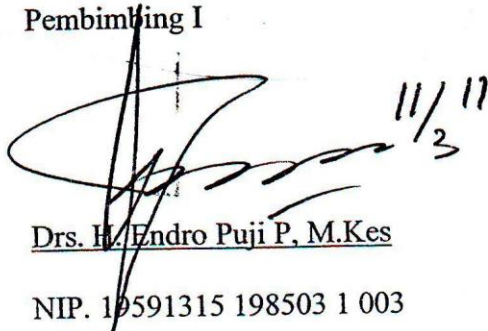
Hari :

Tanggal :

Semarang, Februari 2011

Mengetahui

Pembimbing I




Drs. H. Endro Puji P, M.Kes
NIP. 19591315 198503 1 003

Pembimbing II



Dra. Heny Setyawati, M.Si
NIP. 19670610 199203 2 001

Ketua Jurusan PJKR



Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M. Pd
NIP. 19651020 199103 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di depan siding panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian,

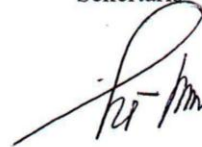
Ketua Ujian



Drs. Said Junaidi, M.Kes.

NIP.19690715 1999403 1 001

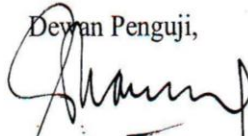
Sekretaris



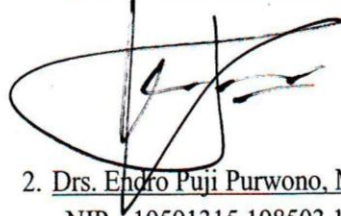
Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.

NIP.19651020 1999103 1 002


Dewan Penguji,



1. **Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes.** (Ketua)
NIP.19590603 198403 2 001



2. **Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes.** (Anggota)
NIP. 19591315 198503 1 003



3. **Dra. Heny Setyawati, M.Si.** (Anggota)
NIP. 19670610 199203 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, Maret 2011

Ummaya Shoffa

NIM. 6101406509



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanMu-lah hendaknya kamu berharap.

(QS.Al Insyirah:6-8)

Persembahan ;

1. Ketiga orang tuaku Bapak Khambali, Ibu Siti Masadah (Almh), dan Ibu Kholifah atas doa dan perjuangannya
2. Adikku Robert, Nauval, Sasa (Almh) atas semangatnya
3. Yang terkasih Anjar R. Ekanto,S.Pd yang selalu memberikan motivasi
4. Sahabatku wulan, Mega, Uud, Sofyan, Widhy, Beny, Roni, Yuli,
(dll) semangat dan motivasi
5. Keluarga besar PONPES Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara
6. Almamaterku FIK UNNES tercinta

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan taufik, rahmat dan hidayah- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pembinaan prestasi pencak silat Se- Kabupaten Grobogan tahun 2010/2011.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati perkenankanlah penulis ucapkan terimakasih yang sedalm – dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dekan FIK Universitas Negeri Semarang Drs. Harry Pramono, M.Si yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
3. Drs. Hendro Puji Purwono, M.Kes dan Ibu Dra. Henny Setyowati, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pengarahna dan motivasi dengan sabar dengan membuahkan kelancaran studi terseleksinya skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen dan karyawan FIK UNNES yang telah mendorong dan membantu penelitian
5. Bapak dan ibu pengurus yang telah memberikan izin penelitian
6. Bapak dan ibu pelatih ynag membantu dalam pengarahan dan bantuan didalam penelitian

7. Atlet- atlet pencak silat yang telah membantu dengan sepenuh hati mau dijadikan sampel
8. Keluargaku dan teman- temanku yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi selama kuliah sampai selesainya skripsi ini
9. Semua pihak yang telah membantu dan yang belum kami sebutkan satu persatu dengan suka rela dalam penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga hasil peneliti ini memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan, khususnya pendidikan jasmani.

Semarang , Maret 2011

penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SARI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Pemecahan masalah	8
1.6 Penegasan istilah.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian pembinaan prestasi	11
2.2 Faktor pendukung prestasi.....	14
2.2.1 Faktor internal.....	14
2.2.2 faktor eksternal.....	14

2.3 Pembinaan kondisi fisik	22
2.4 Aspek-aspek pembinaan.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Subyek Penelitian.....	29
3.2 Obyek Penelitian.....	30
3.3 waktu penelitian dan tempat penelitian.....	30
3.4 Variabel Penelitian.....	31
3.5 Populasi Penelitian.....	31
3.6 Metode Pengumpulan data	31
3.7 Obyektisitas dan Keabsahan Data.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 pelatih.....	37
4.1.2 pengurus	40
4.1.3 Olahragawan	44
4.2. Temuan Studi.....	46
4.3. Pembahasan	48
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1.. Simpulan	51
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Contoh prestasi yang di raih Atlet	4
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Penetapan Pembimbing	54
Lampiran 2 SK Pembimbing	55
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 4 Surat Rekomendasi Litbang.....	57
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian DiSDIKPORA	58
Lampiran 6 Surat keterangan setelah penelitian.....	59
Lampiran 7 Desain Penelitian	60
Lampiran 8 Kisi- kisi penelitian	61
Lampiran 9 Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 12 Hasil Penelitian	71
Lampiran 48 Program latihan Persiapan.....	145
Lampiran 52 Piagam dan Sertifikat	151
Lampiran 53 Dokumentasi penelitian.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional Indonesia memerlukan berbagai usaha pengenalan yang lebih mendalam tentang hakekat aneka ragam kebudayaan yang terdapat di nusantara salah satu usaha adalah dengan menggali kebudayaan Nasional secara lebih menyeluruh, yang berkesinambungan, untuk memahami arti dan menyadari kekayaan Indonesia, yang didalam terdapat aneka ragam hasil penampilan karya manusia Indonesia berupa ketrampilan termasuk seni beladiri yang mengandung 4 aspek yaitu seni, olahraga, beladiri dan *spiritual*.

Pada dasarnya pencak silat adalah suatu perbuatan manusia yang mengarahkan kekuatan jiwa dan raganya dalam rangka membela dirinya. Dengan kata lain, pencak silat diciptakan untuk membela diri dari berbagai ancaman yang menyerangnya. Sebagai alat bela diri dimungkinkan seseorang mengerahkan potensi (kekuatan) yang ada semaksimal mungkin. Oleh karena itu dalam usaha pengabdian hasil budi daya itu, pencak silat perlu di catat dan di gali. Pencak silat merupakan hasil budaya bangsa kita yang perlu di tingkatkan dan dikembangkan,

karena bila hal itu terlambat maka kemungkinan pencak silat akan kehilangan peran dalam membangun identitas kepribadian bangsa.

Di negara- negara yang sudah maju dalam olahraga, latihan- latihan untuk menuju prestasi yang tinggi sudah dilakukan sedini mungkin, sejak anak berumur muda sudah mengikuti program-program latihan yang teratur dan meningkat secara bertahap dalam jangka panjang. Untuk menjadi seorang atlet pencak silat yang berprestasi di butuhkan latihan yang baik dan terprogram serta dibawah bimbingan pelatih yang menguasai tehnik dasar pencak silat dan pengetahuan tentang tehnik dan taktik dalam pencak silat.

Dilihat dari uraian di atas bahwa untuk menguasai tehnik dasar pencak silat yang baik, seorang atlet harus di dukung oleh faktor internal yang mendukung prestasi yaitu dengan kemampuan (bakat) dan dari minat atlet itu sendiri. Karena tehnik dasar dalam pencak silat merupakan faktor penting yang mendasar yang harus dikuasai oleh seorang atlet. Tehnik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dikarenakan berkembang dunia olahraga itu sendiri, baik di tingkat daerah, nasional dan international.

Pembinaan olahraga adalah upaya terobosan dan akselerasi dan mengejar ketinggalan pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi. Pada prinsipnya, pengembangan olahraga masyarakat berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga sebagai prestasi.

Dari uraian di atas dapat di definisikan bahwa prestasi dapat berkembang dan meningkat melalui sistem pembinaan yang baik yang khusus agar dari kegiatan tersebut dapat mencetak generasi baru yang berprestasi khususnya dalam cabang olahraga pencak silat. Olahraga yang dijadikan olahraga asli Indonesia yang sekarang ini mulai meredup namanya karena banyaknya olahraga yang semakin lama semakin meningkat prestasinya seperti Bulu Tangkis, Sepak Bola, Bola Voli, dan sekarang muncul berbagai macam olahraga.

Kabupaten Grobogan adalah salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang memiliki berbagai prestasi dalam bidang olahraga seperti, Voli, karate, bulutangkis, dan pencak silat. Kabupaten Grobogan juga salah satu kabupaten yang mampu membawa atletnya ke SEAGAMES pada tahun 2003 di Vietnam pada salah satu cabang olahraga pencak silat. Pencak silat Kabupaten Grobogan memiliki berbagai cabang perguruan yang memiliki prestasi yang berbeda-beda.

Di kabupaten Grobogan terdapat 19 perguruan yang masih aktif dalam latihan dan prestasi ada 12 perguruan. Prestasi dari masing – masing perguruan perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara maksimal, maka dari itu IPSI kabupaten Grobogan mencanangkan pembinaan prestasi Pencak silat agar mampu bersaing dengan daerah lain.

Pencak silat Kabupaten Grobogan ada sejak tahun 1981, dan mulai berkembang seiring dengan adanya perguruan Pelita Sakti, Gajah Sakti, Gelora, Setia Hati Teratai, tetapi pada tahun itu belum terbentuk IPSI sampai tahun 1984. Pada tahun 1985 di bentuklah IPSI Kabupaten Grobogan, pada tahun itu juga

datang perguruan silat baru yang dikenal dengan nama INSIBA yang di pelopori oleh Bapak KH.Drs. Suryadi yang menjabat sebagai ketua pengadilan agama yang sekaligus menjabat sebagai ketua pertama IPSI Kabupaten Grobogan. Kepengurusan IPSI sudah berganti 4 periode, yang pertama KH. Drs. Suryadi dari Brebes, kedua I Nyoman Surahata dari Bali, ketiga tetap di ketuai oleh I Nyoman Surahata, dan yang ke empat adalah Bapak Fathur Rohman, SH yang akan Reorganisasi pada tahun 2011.

Pencak Silat yang ada di kabupaten Grobogan juga mengalami perkembangan, hal ini di tunjukan keikut sertaan dalam SEAGAME pada tahun 2003 dan PON (Pekan Olahraga Nasional) tahun 2008, yang melibatkan banyak atlet Pencak Silat, dan hasil yang di dapatkan sangat maximal masing – masing kejuaraan tersebut meraih juara pertama. Berikut adalah contoh dari nama atlet yang pernah meraih prestasi Gemilang:

NO	Nama	Perguruan	Kelas	Prestasi
1.	Noviana	Perisai Diri	C Putri E Putri D Putri C Putri	Juara II SEAGAMES Vietnam Tahun 2003 Juara III PON XVII 2008 Kalimantan Timur Juara II GOES TO ASIAN GAMES 2002 Juara II Babak Kualifikasi PON XVI 2004 Bandung
2.	Budiono	Perisai Diri		Juara I POPNAS tahun 2008
3.	Sri Rahayu	Setia Hati		Juara Nasional di UNS tahun 2001
4.	Yuliati	Setia Hati		Juara I Jawa Tengah tahun 2008
5.	Sisprasetyo	Gelora		Juara I Putra Jawa Tengah tahun 2008

6.	Endang Tri	Tapak Suci		Juara I kabupaten tahun 2010
7.	Adi Saputra	Tapak Suci		Juara I POPDA tahun 2009/2010

Perguruan Pencak Silat yang ada di Kabupaten Grobogan baik yang aktif maupun yang sudah tidak aktif baik yang fisik maupun non fisik adalah Setia hati teratai, Perisai diri, Tapak Suci, Gelora, Asad Annas, P.S. Garuda Jisai, Raga Jati, Gajah sakti, Jati Diri, Pelita sakti, INSIBA, Setia hati Wirosonar, Pagar Nusa, Sinar putih, Satria Nusantara, Tri Jaya, PAMUR, P.S. PERBASI, Delima Sakti IPSI Kabupaten Grobogan memiliki potensi sumber daya yang meliputi, manusia, fisik, (letak geografis) yang mudah di jangkau dan non fisik (dukungan moral oleh masyarakat), baik dilihat dari segi jumlah anggota IPSI, tempat latihan, maupun sarana dan prasarana lainnya termasuk dukungan dana yang cukup dari pemerintah maupun masyarakat, yang di harapkan nantinya IPSI Kabupaten Groboigan dapat meraih prestasi yang maksimal seperti yang telah di tunjukan dari tahun awal berdirinya sampai ini tepatnya pada tahun 1985-2010. Kondisi demikian sangat menarik untuk di amati dan di adakan penelitian.

Pada cabang olah raga Pencak Silat di Kabupaten Grobogan dari awal sampai sekarang bisa dikatakan sangat berkembang terbukti dengan prestasi yang di raih pencak silat di Kabupaten Grobogan tersebut dan semakin banyaknya perguruan baru yang bergabung di IPSI Kabupaten Grobogan. Oleh karena itu saya sebagai peneliti tertarik dengan kondisi tersebut, tertarik untuk mengetahui bagaiman pembinaan prestasi pencak silat tersebut, keingin tahun saya tentang pelestarian budaya indonesia yang lahir dari negeri kita sendiri yang juga

dijadikan ciri khas dari negeri kita, inilah yang membuat rasa ingin tahu saya tentang bagaimanakah Pembinaan prestasi pencak silat di SMA tersebut, sehingga skripsi ini saya beri judul "Pembinaan Prestasi Pencak Silat Se-Kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011".

1.2 Fokus Masalah

Dari uraian latar belakang khususnya tentang pembinaan prestasi pencak silat di Kabupaten grobogan, penulis tertarik untuk mengungkapkan,

"Bagaimana Pembinaan Prestasi Pencaksilat Se- Kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011".

Agar dapat di ketahui bagaimana pembinaan prestasi Pencak silat di kabupaten grobogan perlu di jabarkan masalah meliputi :

- 1.2.1 Bagaimana perekrutan anggota pencak silat menjadi atlet Pencak Silat Kabupaten Grobogan
- 1.2.2 Bagaimana tentang keberadaan pengurus dan pelatih yang menangani atlet menuju prestasi yang tinggi
- 1.2.3 Faktor pendukung yang berupa sarana dan prasarana
- 1.2.4 Faktor kepengurusan organisasi
- 1.2.5 Bagaimana terapan IPTEK pada pembinaan prestasi pencak silat di kabupaten grobogan.

Penetapan fokus peneliti sangat penting bagi peneliti karena dengan fokus yang jelas dan mantap maka peneliti dapat mengambil keputusan yang tepat tentang data- data yang di ambil dalam penelitian.

Dalam penelitian ini fokus masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut :

Bagaimana pembinaan cabang olahraga pencak silat Se-Kabupaten Grobogan, baik dari segi program latihan, sarana dan prasarana, pelatih, perekrutan atlet, organisasi dan pendanaanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui proses pembinaan cabang olahraga pencak silat SE-kabupaten Grobogan dari segi program latihan, sarana dan prasarana, pelatih, perekrutan atlet , organisasi dan pendanaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai pembinaan cabang olahraga pencak silat di Kabupaten Grobogan inilah, peningkatan dan pembinaan diharapkan akan dapat memperoleh dan mempunyai nilai manfaat sebagai berikut :

- 1.4.1. Sebagai sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi IPSI Kabupaten Grobogan tentang pembinaan prestasi.
- 1.4.2. Sebagai masukan bagi Atlet, Pelatih, Pembina Olahraga, dalam upaya peningkatan prestasi cabang olahraga Pencak Silat.
- 1.4.3. Sebagai sumbangan informasi terhadap DISDINPORA mengenai pencak silat Kabupaten Grobogan.

1.5 Pemecahan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2000: 3). Dalam pemecahan masalah penelitian kualitatif, peneliti menggunakan acuan buku Metodologi penelitian Kualitatif karangan Lexy J. Moloeng dan metode penelitian pendidikan suatu pendekatan praktek karangan Sugiono.

1.6 Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang menyimpang dari isi skripsi ini dan untuk memberikan gambaran yang jelas ke arah tujuan yang di maksud, maka penulis memberikan batasan dalam penegasan istilah sebagai berikut :

1.6.1. Pembinaan Prestasi

Pembinaan Prestasi adalah mengorganisasikan atau cara mencapai suatu tujuan, teori atau spekulasi terhadap suatu prestasi. Prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan taktik, keterampilan teknik dan kemampuan mental (Rusli, 2000 : 32).

Pencapaian prestasi yang maksimal tidak dapat di lakukan dalam waktu yang singkat, tetapi di perlukan suatu persiapan jangka panjang. Dalam persiapan

jangka panjang tersebut dilakukan suatu latihan terencana dan sistematis dengan memperhatikan sasaran dan tujuan yang di capai.

Pembinaan prestasi dalam penelitian ini di maksudkan untuk mencapai prestasi yang setinggi- tingginya yang di mulai dari pemassalan, pembibitan, penyediaan sarana dan prasarana, pemilihan pelatih yang profesional, dan penggunaan tehnologi yang tepat pada pencapaian prestasipencak silat di grobogan.

1.6.2. Pencak Silat

Pencak silat sebagai seni bela diri bangsa indonesia, merupakan kata majemuk adalah hasil dari seminar pencak silat tahun 1973 di tugu Bogor, sedangkan definisi pencak silat selengkapnya di buat oleh pengurus besar IPSI bersama BAKIN pada tahun 1975 sebagai berikut : hasil budaya indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup atau alam sekitar untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (M. Atok Iskandar, 1992 : 11)

Pencak silat adalah beladiri tradisional indonesia yang berakar dari budaya melayu, dan bisa ditemukan hampir di seluruh wilayah indonesia . setiap daerah memiliki kekhasan ciri geraknya sendiri – sendiri (Gugun arif Gunawan, 2007 : 8). Gerak dasar pencak silat adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi, dan terkendali yang mempunyai empat aspek sebagai satu kesatuan yaitu aspek mental spiritual, aspek beladiri, aspek olahraga, aspek seni budaya (Drs. Johansyah L, MPd, 2004 : 7).

Pencak Silat adalah hasil krida budi leluhur bangsa indonesia dan telah dikembangkan secara turun temurun hingga mencapai bentuknya seperti yang terlihat sekarang. Krida –budi adalah suatu karya pengolahan akal, hendak dan rasa secara terpadu. (Pandji Ujoto,2000 : 2).



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pembinaan Prestasi

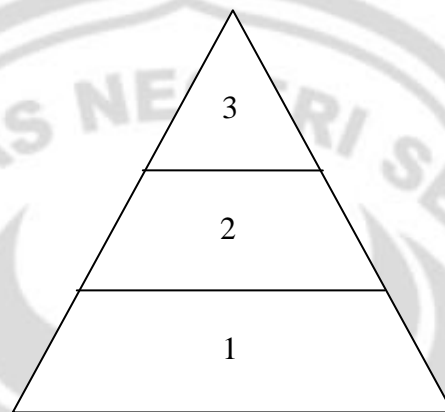
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1996 dijelaskan bahwa pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Dan untuk mencapai prestasi optimal atlet, juga diperlukan latihan intensif dan berkesinambungan kadang-kadang menimbulkan rasa bosan (*boredom*). Hal ini dapat menjadi penyebab penurunan prestasi, oleh karena itu diperlukan pencegahan yaitu dengan merencanakan dan melakukan latihan-latihan yang bervariasi. Berlatih secara intensif belum cukup untuk menjamin tercapainya peningkatan prestasi hal ini karena peningkatan prestasi tercapai bila selain intensif, latihan dilakukan dengan bermutu dan berkualitas (Tohar,2002:10)

Pada pembinaan prestasi Pencak Silat di Kabupaten Grobogan seorang atlet harus mempunyai kualitas yang baik dalam melakukan latihan, untuk mempunyai kualitas yang baik dalam melakukan latihan, untuk mempunyai kualitas yang baik seorang atlet harus mempunyai kualitas pendukung dalam

meningkatkan pembinaan prestasi Pencak Silat yang meliputi, sistem pembinaan, program pembinaan, fasilitas yang mendukung, gizi, IPTEK.

Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemassalan, pembibitan dan pencapaian prestasi (Djoko Pekik Ariyanto,2002:27)



Gambar 1. Piramida tahap- tahap pembinaan

(sumber :Djoko Pekik Ariyanto, Dasar Kepelatihan 2000 : 27)

- Keterangan :
1. Tahap Pemanduat Bakat
 2. Tahap pembibitan
 3. Tahap Pematangan

Dari gambar di atas dapat dijelaskan dalam pencapaian prestasi Olahraga yang maksimal dibutuhkan tahap-tahap yang berkelanjutan. Untuk lebih memahaminya bentuk akan dijelaskan, yaitu :

Pemasalan perlu disiapkan sejak awal yakni dengan progam pemasalan yang dilakukan dengan cara menggerakkan anak-anak pada usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun.

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Tujuan pembibitan adalah untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern.

Menurut Cholik (1994) yang dikutip oleh Djoko Pekik Ariyanto, beberapa indikator yang perlu diperhatikan sebagai kriteria untuk mengidentifikasi dan menyeleksi bibit atlet berbakat secara obyektif antara lain :

- 1) Kesehatan (pemeriksaan medis, khususnya sistem kardiorespirasi dan sistem otot saraf)
- 2) Antropometri (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh dll)
- 3) Kemampuan fisik (speed power, koordinasi, Vo2 max)
- 4) Kemampuan psikologis (sikap, motivasi, daya toleransi)
- 5) Keturunan
- 6) Lama latihan yang telah diikuti sebelumnya dan adakah peluang untuk berkembang.
- 7) Maturasi

Setelah adanya suatu pemassalan dan pembibitan, untuk mencapai suatu prestasi yang baik maka dilanjutkan dengan pembinaan. Pembinaan diarahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak,

tahapan latihan tersebut meliputi: tahap multilateral, tahap spesialisasi dan puncak prestasi.

Untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat untuk ditingkatkan prestasinya ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan. Bila tidak dilaksanakan salah satu komponen, akan mendapatkan hasil yang tidak diharapkan/maksimal.

2.2 Faktor Pendukung Prestasi

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal. (Djoko Petik Irianto, 2002:8).

2.2.1 Faktor Internal (Atlet)

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi atlet, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri atlet itu sendiri, yang meliputi:

1. **Bakat** : yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir.
2. **Motivasi** : yakni dorongan meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2.2.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi :

2.2.2.1 Pelatih

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, ketrampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai setiap pelatih. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet yunior atau pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu seorang pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat (Rubianto Hadi,2007:12).

2.2.2.2 Fasilitas

Untuk menunjang prestasi diperlukan dukungan fasilitas baik fisik maupun non fisik.

1) Fasilitas fisik

a) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah sarana dan prasarana yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

Sarana dan prasarana dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian sarana dan prasarana sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi.

b) Organisasi

Hamdan Mansoer (1989 : 1) Organisasi yaitu suatu kesatuan yang mempunyai struktur kerja yang sistematis. Setiap organisasi baik pemerintah maupun organisasi swasta tentu berdasarkan rencana-rencana yang ada. Demikian juga dengan pencak silat Se- Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan dengan rencana-rencana yang telah disepakati bersama. Sebagaimana diketahui bahwa organisasi merupakan suatu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan.

Ada tiga ciri organisasi yaitu : (1) organisasi harus mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai, (2) organisasi terdiri atas susunan sekelompok orang dan pekerjaan, (3) organisasi mengembangkan suatu struktur yang dirancang sedemikian rupa sehingga jelas batas-batas yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh setiap peserta organisasi dalam mereka bertingkah laku, berbuat dan melakukan pekerjaan.

c) Dana

Dana merupakan hal yang harus benar- benardiperhatikan dalam organisasi karena tanpa adanya dana kegiatan tidak akan bisa berjalan karena tidak adanya faktor pendukung yang meningkatkan fasilitas latihan

2) Fasilitas non fisik

Meliputi perhatian, motivasi, suasana yang kondusif

a. Hasil riset

Temuan ilmu-ilmu terbaru biasanya melalui kegiatan riset, demikian halnya ilmu-ilmu yang berhubungan dengan metodologi latihan. Untuk itu pelatih maupun olahragawan dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membaca dan menerapkan hasil-hasil riset dalam proses melatih. Hasil-hasil riset tersebut dapat diketemukan pada buku-buku eferensi, jurnal maupun internet.

b. Pertandingan

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawannya.

c. Gizi

Dalam olahraga pencak silat rupanya persoalan makanan yang perlu sangat di perhatikan untuk menunjang kamampuan pesilat-pesilat terutama dalam masalah berat badan. Untuk pesilat-pasilat yang berlebihan dalam masalah berat badan terpaksa harus menurunkan berat badan secara drastis dan berakibat gangguan pada faal tubuh terganggu dan begitu prestasinya akan merosot.

Seorang pelatih dituntut untuk mengetahui hubungan diet dan pengeluaran kalori untuk maca, olahraga yang dibinanyia. Dengan berbekal pengetahuan tersebut ia dapat memberi saran-saran mengenai beberapa atlet itu harus makan dan makanan apa saja yang dibutuhkan, (Soekarman, 1998: 94).

Menurut Soekarman, makanan yang dibutuhkan oleh atlet adalah makanan yang mengandung gizi yang baik seperti dibawah ini : (1) Makanan itu harus mengandung karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, dan air.(2)Karbohidrat merupakan zat terutama digunakan dalam pembakaran.(3)Kebutuhan protein selama latihan peningkatannya tidak terlalu tinggi.(4)Vitamin dan mineral perlu untuk metabolisme tetapi bila diberikan terlalu berlebihan tidak meningkatkan prestasi.

Gizi makanan seorang pesilat (atlet) adalah :

1. Makanan yang mengandung karbohidrat

Didalam makanan terdapat 3 macam karbohidrat :

- a. Monosakarida : gula sederhana (glukosa), Fruktosa.
- b. Disakarida : sukrosa dan maltosa
- c. Polysakarida : tepung dan glikogen

Semua macam karbohidrat ini sebelum diserap akan dijadikan glukosa, semua makanan yang dari tepung atau buah-buahan yang manis yang mengandung karbohidrat. Contoh sehari-hari karbohidrat adalah semua macam roti, semua yang dibuat dari ketela, jagung, kentang, dan padi serta semua macam buah-buahan.

Beberapa banyak karbohidrat yang dimakan tergantung dari beratnya latihan, pada umumnya kebutuhan kalori akan dicukupi oleh makanan dengan perbandingan, proten (putih telur) (15%), lemak (15%), karbohidrat(50%).

2. Makanan yang mengandung lemak

Lemak didalam tubuh kita berupa triglisarida, asam lemak (fattyacid) dan kolestrol. Dalam makanan sehari-hari lemak didapat pada mentega, lemak hewani, minyak goreng, telur, daging, susu, dan kacang-kacangan. Lemak ini lebih menyedapkan makanan, sehingga kekurangan lemak dalam makan menyebabkan kemunduran selera makan dan pemasukan kalori menjadi kurang. Lemak dalam tubuh sangat penting sebagai timbunan energi dan sangat berguna untuk cabang olahraga yang memakan waktu lama (endurance events).

1) Protein

Banyak pendapat yang mengatakan karena otot terdiri dari protein maka diperlukan banyak protein apabila ingin memperbesar otot (bila otot itu digunakan). Kebutuhan protein untuk seseorang sudah cukup dengan 1gr/kg berat badan, jadi kalau beratnya 60kg cukup dengan protein 60gr sehari-hari. Pada makanan sehari-hari protein didapatkan pada daging, ikan, telur, kacang-kacangan dan lain-lain. Pada waktu berlatih bila diharapkan hipertrofi otot perlu diadakan peningkatan jumlah protein yang dimakan, juga pada atlet yang masih tumbuh jumlah protein perlu ditingkatkan.

2) Vitamin dan Mineral

Vitamin merupakan bagian dari enzim-enzim atau koenzim yang sangat vital bagi metabolisme hidrat arang dan lemak. Ada dua macam vitamin : vitamin yang larut dalam air dan vitamin yang tidak larut dalam air. Yang larut dalam air tidak dapat ditimbun dalam tubuh, jadi harus selalu

ada vitamin golongan ini dalam makanan kita yaitu vitamin C dan golongan Vitamin B.

Yang larut dalam lemak A,D, E, K dapat ditimbun dalam tubuh yaitu dalam hati dan jaringan lemak. Karena itu tidak perlu hari setiap hari ada vitamin didalam makanan kita, terlalu banyak vitamin golongan yang larut dalam lemak akan menyebabkan gangguan.

Mineral sangat penting untuk fungsi tubuh, apabila makanannya cukup bervariasi maka sudah cukup mineral yang masuk dalam tubuh. Jodium biasanya ada dalam garam berjodium, kalsium banyak didapat dalam susu, buah-buahan dan sayur. Zat besi terdapat dalam sayuran berwarna hijau, memang menjadi kebiasaan para atlet untuk minum pil vitamin kira-kira 85% dari atlet yang mengikuti olimpiade minum pil vitamin.

d. IPTEK

Didalam pembinaan prestasi Pencak silat, IPTEK yang digunakan adalah tentang sistem energi yang meliputi sistem energi anaerobik, aerobik dan sistem campuran, (Soekarman, 1989 : 53).

1) Sistem energi anaerobik

Kekuatan yang besar untuk jangka waktu yang pendek menggunakan energi yang berasal dari ATP-PC maupun asam laktat. Prinsip latihan untuk ketahanan dan kekuatan anaerobik adalah memberikan beban maksimum yang dikerjakan dalam waktu yang pendek dan diulang

beberapa kali. Maksud latihan ini adalah meningkatkan ATP-PC dalam otot, peningkatan kadar glikogen.

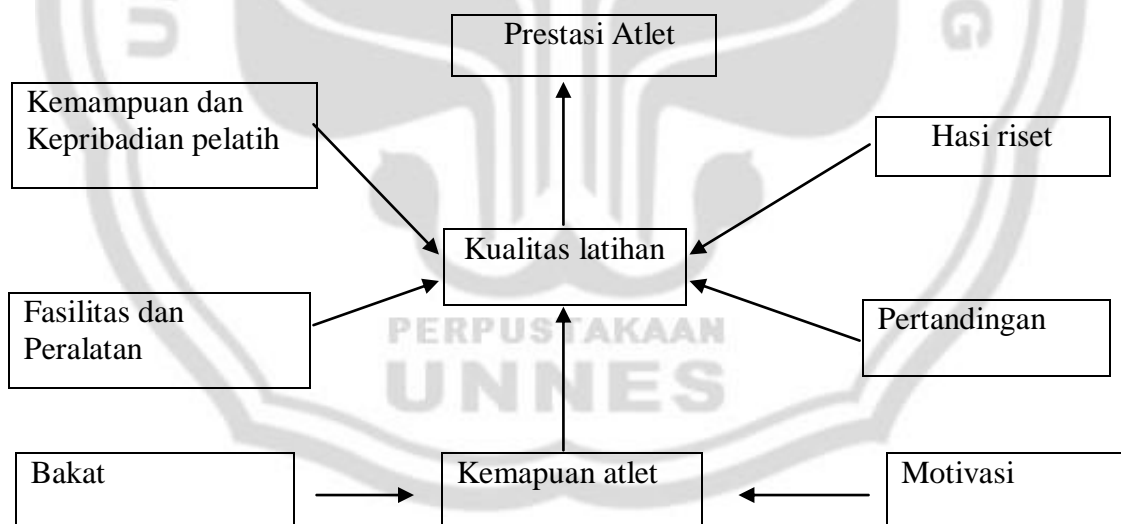
2) Sistem energi aerobik

Kekuatan yang kecil atau sedang yang dapat dipertahankan untuk jangka waktu yang lama menggunakan energi yang berasal dari pembakaran dengan oksigen. Untuk ketahanan aerobik selain diperlukan kemampuan jantung dan paru-paru untuk mengangkut oksigen yang banyak, maka kemampuan sel untuk menggunakan oksigen juga lebih tinggi.

3) Sistem energi campuran

Sistem energi yang terdapat antara gabungan sistem energi anaerobik dan sistem energi aerobik.

Berikut penjelasan melalui bagan tentang pencapaian prestasi atlet :



(Tohar “ Ilmu kepelatihan lanjut “ 2002: 11)

2.3 Pembinaan Kondisi Fisik

Pembinaan kondisi fisik tertuju pada komponen kemampuan fisik yang dominan untuk menncapai prestasi. Di samping terdapat kebutuhan yang bersifat umum, setiap cabang juga memerlukan cabang komponenkondisi fisik yang spesifik. Persamaan umum komponen kondisi fisik untuk cabang olahraga yang mengandalkan keterampilan dan pengerahan tenaga otot-ototbesar adalah kekuatan, power, dan kecepatan.(Rusli Lutan 2000: 34).

2.3.1 Metode Melatih Kondisi Fisik

Kondisi fisik adalah suatu persyaratan yang sangat diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prsetasi seorang atlet, bahkan dapat dikatakan dasra landasan titik tolak suatu awalan olahraga prestasi(M. Sajoto 1988: 57).

Faktor penentu agar kondisi fisik atlet prima adalah sebagai berikut (1). Keteraturan melatih kemampuan gerak yaitu kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, power, koordinasi, keseimbangan, ketepatan dan reaksi. (2). Tertib hidup sehari-hari dengan menjaga kesehatan fisik dan mental juga lingkungan hidupnya.

Menurut M. Sajoto (1988 : 58-59)Komponen-komponen kondisi fisik dapat dikemukakan sebagai berikut :

1) Kekuatan

Kekuatan adalah komponen kondisi fisik, yang menyangkut masalah kemampuan seseorang atlet pada saat mempergunakan otot-ototnya, menerima beban dalam waktu kerja tertentu.

2) Daya Tahan

Daya tahan adalah kemampuan organ atlet untuk melawan kelelahan yang timbul saat menjalankan aktivitas olahraga dalam waktu lama. Daya tahan dibedakan menjadi dua golongan :

- a. Daya tahan otot setempat kemampuan seseorang dalam mempergunakan suatu kelompok ototnya, untuk berkontraksi terus menerus dalam waktu relatif cukup lama, dengan beban tertentu.
- b. Daya tahan umum kemampuan seseorang dalam mempergunakan sistem jantung, pernapasan dan peredaran darahnya, secara efektif dan efisien dalam menjalankan kerja terus menerus.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan gerak dalam melakukan gerak berkesinambungan, dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Macam- macam kecepatan adalah kecepatan sprint, kecepatan reaksi dan kecepatan bergerak. Ciri-ciri umum latihan kecepatan adalah adanya bentuk siklik dan unskli, selalu mengejar waktu yang paling pendek, pengukuran waktu mulai dari perangsang sampai jawaban dari pelatih, metode yang biasa digunakan adalah interval running dan interval training.

4) Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah, dalam posisi-posisi di arena tertentu. Macam-macam kelincahan adalah kelincahan umum, dan kelincahan khusus. Ciri-ciri latihan kelincahan adalah adanya latihan gerakan mengubah posisi dan arah badan dengan kecepatan tinggi, rangsangan

terhadap pusat syaraf sangat menentukan berhasil tidaknya suatu latihan kelincahan, adanya rintangan- rintangan untuk bergerak dan mempersulit kondisi atlet berpedoman pada waktu yang ditentukan. Dan seorang atlet sudah memiliki kemampuan berpindah posisi dengan cepat akan mampu mengatasi hambatan atau lawan yang akan dihadapinya.

5) Kelentukan

Kelentukan adalah keefektifan seseorang dalam penyesuaian dirinya, untuk melakukan segala aktifitas tubuh dengan penguluran sepuas-puasnya. Ciri-ciri latihan kelentukan adalah kelentukan gerak persendian secara aktif dan pasif, perangsangan gerak diatas ambang rangsang, peregangan dan penguluran dari organ-organ yang membentuk persendian, memperluas gerak sendi.

6) Power

Power adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kekuatan maksimum, dengan usahanya yang dikerahkan dalam waktu sependek pendeknya. Atlet yang mempunyai power adalah atlet yang kecuali kuat juga cepat. Dan faktor- faktor inilah yang merupakan energi atau terpenting bagi hampir semua cabang olahraga bukan static energi atau strength saja. Bertambahnya force atau strength akan pula bertambahnya power (Harsono 1986 : 47).

7) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda kedalam suatu gerakan tunggal yang efektif. ciri-ciri latihan koordinasi adalah meragkaikan dua atau lebih gerakan yang utuh dan selaras,

adanya gerakan yang kontra antara gerak yang satu dengan yang lain, kerja secara simultan dan harmonis antara pusat syaraf dan indra.

8) Ketepatan

Ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas. Faktor-faktor penentu koordinasi adalah tinggi rendahnya kualitas, besar kecilnya sasaran ketajaman indra, jauh dekatnya sasaran, benar tidaknya penguasaan tehnik, cepat lambatnya gerakan, dan kuat lemahnya gerakan. Ciri-ciri latihan ketepatan adanya sasaran sebagai target, kecermatan dan ketelitian dalam melakukan gerak, mempersulit kondisi latihan, adanya penilaian masuk target.

9) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mengendalikan organ-organ syaraf ototnya, selama melakukan gerak-gerak yang cepat, dengan perubahan letak berat badan yang cepat pula. Faktor-faktor penentu adalah tinggi rendahnya titik berat badan, luas sempitnya bidang tumpuan, berat badan atlet, tergantung dari datangnya gaya, baik tidaknya koordinasi, tinggi rendahnya bidang tumpu, dan labil tidaknya bidang tumpu,. Ciri-ciri latihan keseimbangan adalah gerakan dilakukan dengan mempersulit faktor-faktor penentu diatas, tumpuan tinggi, bidang tumpuan kecil, kemampuan putaran dan tumpuan labil.

10) Reaksi

Reaksi adalah kemampuan seseorang untuk bertidak secepatnya, dalam menanggapi rangsangan –rangsangan yang datang lewat indra, syaraf atau feeling lainnya.

2.4 Aspek- Aspek Pembinaan

Pembinaan Prestasi adalah mengorganisasikan atau cara mencapai suatu tujuan, teori atau spekulasi terhadap suatu prestasi. Prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan taktik, keterampilan teknik dan kemampuan mental (Rusli, 2000 : 32).

Pencapaian prestasi yang maksimal tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi diperlukan suatu persiapan jangka panjang. Dalam persiapan jangka panjang tersebut dilakukan suatu latihan terencana dan sistematis dengan memperhatikan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk pencapaian olahraga secara maksimal prestasi harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan yang terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan berjenjang dalam waktu yang relatif lama yang didasarkan pada konsep.

Dalam pembinaan pencak silat untuk tujuan prestasi yang dipersiapkan untuk suatu kegiatan puncak tingkat sekolah, instansi, daerah, nasional, dan internasional, menggunakan sistem piramida yang komponen- komponennya terdiri dari, permasalahan, pembibitan, dan peningkatan prestasi.

Menurut Rusli Lutaan (2000 : 32-36), prestasi hanya akan dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek- aspek pelatihan seutuhnya mencakup :

2.4.1 Kepribadian Atlet

Istilah kepribadian atlet dalam petunjuk operasional ini adalah “ *Sejumlah ciri unik dari seorang atlet* “ untuk dapat berprestasi dalam olahraga, di

butuhkan sifat-sifat tertentu yang sesuai dengan tuntutan cabangnya, yaitu sikap positif, loyal terhadap kepemimpinan, rendah hati dan semangat bersaing dan berprestasi.

2.4.2 Kondisi Fisik

Pembinaan kondisi fisik tertuju pada komponen kemampuan fisik yang dominan untuk mencapai prestasi. Disamping terdapat kebutuhan yang bersifat umum, setiap cabang olahraga juga memerlukan pembinaan komponen kondisi fisik yang spesifik.

2.4.3 Ketrampilan Teknik

Pembinaan ketrampilan teknik tertuju pada penguasaan keterampilan teknik yang rasional dan ekonomis dalam suatu cabang olahraga, bila kekuatan stamina, dan kecepatan yang sudah berkembang, maka atlet dapat mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan teknik.

2.4.4 Keterampilan Taktik

Latihan taktik pada keterampilan taktik pada peningkatan keterampilan taktis. Untuk itu atlet harus mampu memanfaatkan kondisi fisik, keterampilan, dan kondisi psikologis guna merespon kekuatan atau kelemahan lawannya secara efektif. Selain itu agar ia mampu beradaptasi dengan situasi kompetisi secara keseluruhan

2.4.5 Keterampilan Taktik

Latihan tertuju pada kemampuan mental, karena ditaksir sekitar 90-95 % variasi prestasi sebagai pengaruh kemampuan mental, pembinaan mental dimaksud antara lain agar :

- 1) Atlet mampu membuat keputusan dengan tepat dan cepat
- 2) Atlet mampu menanggulangi stres mental, atau mengatasi stres dari beban latihan yang lebih berat
- 3) Atlet memiliki stabilitas yang tangguh.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah bersifat eksploratif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena muncul dari fenomena yang ada di lapangan yang mempertanyakan tentang pembinaan prestasi Pencak silat di Kabupaten Grobogan tahun 2010, yang meliputi atlet, pelatih, fasilitas, gizi, dan IPTEK.

3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang akan diambil untuk dijadikan sebagai pokok utama seseorang peneliti, dalam hal ini sasaran utamanya adalah seseorang atau sekelompok orang. Pada penelitian ini subyek utamanya adalah Pengurus IPSI, Ketua Perguruan, pelatih, dan Atlet. Sedangkan sumber data itu sendiri adalah pokok acuan yang dijadikan panduan untuk melakukan suatu penelitian berlangsung (Suharsimi Arikunto, 2006 : 129).

Perguruan pencak silat yang aktif di Kabupaten Grobogan :

- 1) Setia Hati Teratai
- 2) Setia Hati Wiroso
- 3) Tapak Suci
- 4) Perisai Diri
- 5) Gelora
- 6) Garuda Jisai

- 7) Asad Annas
- 8) Raga Jati
- 9) Jati Diri
- 10) P.S Pagar Nusa
- 11) INSIBA
- 12) Gajah Sakti

3.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek penelitian relative tidak berubah.

Yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pembinaan Prestasi Pencak Silat
2. System Latihan
3. Karakteristik Psikis dan Fisik Remaja

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Januari- 13 Febuari 2011 yang di laksanakan di berbagai perguruan yang ada di Kabupaten Grobogan

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip Suharsimi Arikunto (2006 : 116), Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Setiap obyek menjadi sasaran dalam penelitian obyek tersebut, sehingga data tersebut sebagai gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun tingkatannya.

Berdasarkan perumusan masalah maka aspek dalam penelitian ini adalah: Pembinaan Prestasi Pencak Silat Di Kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011.

3.5 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari elemen- elemen yang sejenis akan tetapi dapat di bedakan karena karakteristiknya.(Supranto: 2000:8-9).

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota IPSI Kabupaten Grobogan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Kegiatan berikutnya yang dilakukan peneliti dilapangan dalam proses pengambilan data adalah memulai dengan cara (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi. Dalam penelitian adalah setelah jam latihan atau waktu jam kerja terhadap (1) Pengurus IPSI (2) Ketua Perguruan (3) pelatih, (4)atlet.

Guna mendapatkan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui :

3.6.1 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan pertanyaan dengan format terbuka, mendengarkan dan merekamnya dan kemudian menindak lanjuti dengan pertanyaan tambahan yang terkait (Patton 2006 : 182).

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara langsung yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan interview sebagai alat.

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah bentuk semi stuktured artinya pada mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam.

Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan sumber informasi dari Pengcab IPSI, pelatih, atlet yang bertujuan untuk memperoleh data tentang “ masalah- masalah apa yang dihadapi oleh Pengcab pencak silat grobogan, pelatih, Atlet, dalam Pembinaan Prestasi pencak Silat di kabupaten Grobogan tahun 2010/2011.

3.6.2 Metode Observasi

Tehnik pengambilan data selanjutnya adalah observasi untuk mengungkapkan data dengan gejala-gejala yang nampak sebagai manifestasi perilaku atlet dan pelatih, sebagaimana pelatih menjalankan pembinaan prestasi dan atlet sebagai pelaksana dalam pembinaan prestasi.

Pengamatan merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif, karena sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perilaku fisik dan perilaku verbal dari subyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format dan blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang digunakan berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. (Suharsimi Arikunto, 2002 :234)

Tehnik yang digunakan adalah berstruktur untuk mempermudah peneliti dan memudahkan subyek penelitian untuk menjawab pertanyaan yang akan diteliti dan tidak merubah tentang kejadian atau jawaban yang sesungguhnya.

Agar data yang diperoleh sesuai dengan keadaan dilapangan, maka peneliti menggunakan bentuk pencatatan secara faktual yang artinya pencatatan gejala-gejala yang timbul dilapangan sebagaimana adanya tanpa intervensi dari pendapat peneliti.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002:206).

Adapun data yang di kumpulkan adalah data- data amatan (observasi) dan data prestasi pencak silat yang ada di pencak silat kabupaten grobogan tersebut.

3.7 Obyektisitas dan keabsahan data

3.7.1 Obyektisitas Dalam Keabsahan Data

Obyektisitas dalam keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan obyektisitas terhadap keabsahan data secara cermat dengan tehnik yang tepat dapat diperoleh hasil penelitian yang benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.

3.7.2 Keabsahan Data

Keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan. Lincoln dan Guba (Moleong, 2006:323) untuk memeriksa data pada penelitian kualitatif antara lain digunakan taraf kepercayaan (kredibilitas). Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi : pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai: kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Tehnik yang digunakan untuk melacak derajat kepercayaan (kredibilitas) dalam peneliti ini adalah tehnik triangulasi (triangulation). Tehnik triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut (Denzin: 1987 dikutip oleh Moleong : 330) membedakan

empat macam triangulasi sebagai pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

3.7.3 Metode Analisis Data

Menurut (Patton 1980:268 yang dikutip Moleong 2006 : 280) mengemukakan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.

Definisi analisis data (Moleong, 2006:280) menyatakan bahwa yang dimaksud adalah proses mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, gambar, foto dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorisasikannya, hal ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansi.

3.7.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Pembuatan Rancangan

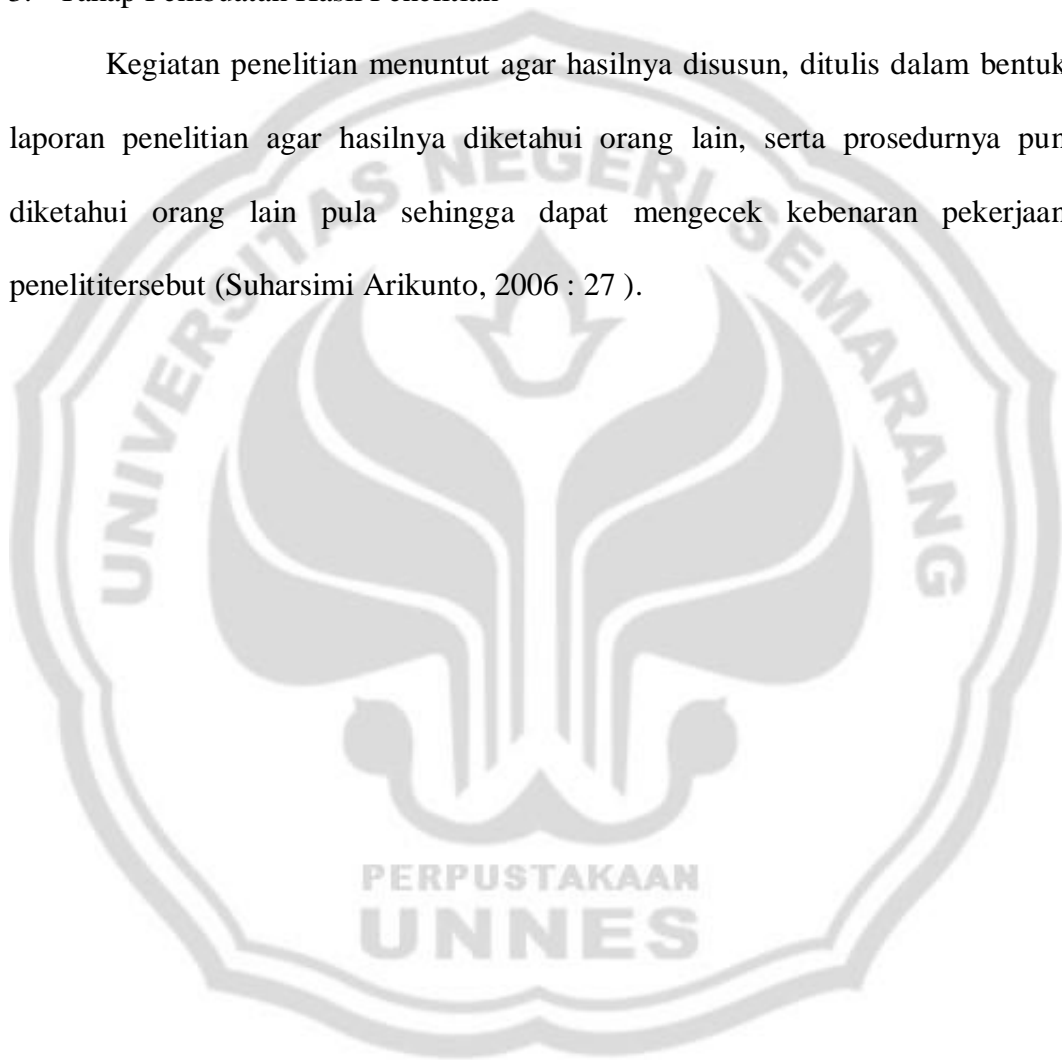
Tahap ini merupakan langkah awal dan pertama peneliti mempersiapkan segala macam segala yang dibutuhkan sebelum memasuki tahap selanjutnya dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa alur yaitu memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan, menemukan variabel dan sumber data menyusun instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian, dengan melaksanakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pencatatan,. Kemudian melaksanakan analisis data yang telah diperoleh lapangan dianalisis dan dicek atau diperiksa kebenarannya menggunakan tehnik triangulasi.

3. Tahap Pembuatan Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian menuntut agar hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasilnya diketahui orang lain, serta prosedurnya pun diketahui orang lain pula sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan penelititersebut (Suharsimi Arikunto, 2006 : 27).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pembinaan prestasi Pencak silat di Kabupaten Grobogan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, maka keadaan pencak silat di kabupaten grobogan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

4.1.1 Pelatih

Sosok pelatih sangat penting dan diharapkan keberadaan seorang pelatih ini akan menentukan pencapaian prestasi seorang atlet, dalam proses pembinaan pelatih merupakan seorang ahli dalam melatih dan pintar dalam mengelola strategi. Untuk itu tugas seorang pelatih sangat berat karena semua adalah tumpuan dan harapan dari atlet untuk dapat meraih kesuksesan di pundaknya.

Berdasarkan hasil wawancara pelatih pencak silat di Kabupaten Grobogan diperoleh pendapat:

a. Olahragawan

Postur tubuh pesertapencak silat atau olahragawan yang mengikuti latihan pencak silat di Kabupaten Grobogan untuk saat ini mendekati sempurna, dalam olahraga pencak silat postur tubuh kurang di perhatikan karena untuk mengikuti suatu pertandingan yang diliat adalah berat badan dalam penentuan kelas . Motivasi siswa yang mengikuti latihan pencak silat datang dari diri sendiri,

karena merupakan power yang luar biasa walaupun tidak menutup kemungkinan faktor dari luar juga mempengaruhi siswa dalam mengikuti latihan pencak silat. Cara seorang pelatih dalam memilih atlet laga dan seni yaitu dengan melakukan seleksi, skill awal, skill dasar, kemampuan gerak.. Tidak adanya suatu komunikasi antara pelatih dengan orang tua siswa dapat mengakibatkan kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan pencak silat.

b. Pelatih

Semua pelatih yang ada di setiap perguruan memiliki izin pelatih, yang sudah terbukti keahliannya pada saat masih menjadi atlet yang meraih juara di setiap pertandingan bahkan sampai ke Nasional . Dalam melatih seorang pelatih menyusun program latihan yang terencana, tertulis dan program latihan itu dilandasi tujuan dan diterapkan kepada setiap olahragawan. Pelatih melatih fisik, taktik, dan pengalaman bertanding kepada olahragawan, setiap latihan komposisinya berbeda-beda. Pelatih setelah melakukan program latihan mengevaluasi untuk keperluan sendiri dan tidak melaporkan kepada pengurus. Siswa yang mengikuti latihan pencak silat yang diterapkan oleh pelatih, selain sebagai pengisi waktu luang juga sebagai galian prestasi yang dimiliki.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk pembinaan pencak silat di Kabupaten Grobogan sangat lengkap mulai dari sansak, body protector, golok untuk seni, matras yang di sediakan IPSI pada saat akan mengikuti pertandingan yang mewakili daerahnya, Sarana dan prasarana untuk latihan fisik, latihan tehnik, dan latihan taktik semuanya sangat baik. Dalam melatih pencak silat pelatih melatih

olahragawan untuk berprestasi sarana dan prasaran yang ada dengan menggunakan sansak untuk latihan pukul maupun tendangan dan body protector untuk latihan sambung atau laga, dan golok untuk latihan seni. Pelatih dilibatkan langsung dalam pengadaan sarana dan prasarana. Dalam pengadaan sarana dan prasarana sumber dana yang di dapat langsung dari APBD lewat KONI melalui KONI Daerah tingkat II.

d. Organisasi dan Pendanaan

Dalam pembinaan pencak silat kebutuhan sarana dan prasarana untuk pembinaan prestasi pencak silat cukup memadai , fasilitas yang digunakan cukup memuaskan meskipun ada beberapa yang kurang. Organisasi pencak silat kabupaten grobogan dibawah naungan ketua IPSI bapak Fathur Rohman, SH, dalam organisasi pencak silat tersebut penyelesaiannya secara musyawarah akan tetapi antara ketua umum dan Pembina dalam pembelajarannya pelatih tidak di libatkan. Pencak silat sudah terorganisir dengan baik. Pada dasarnya ketua umum sebagai penanggung jawab, kemudian ketua harian dan pelatih. sumber dana untuk kegiatan pencak silat diperoleh langsung dari APBD lewat KONI melalui KONIDA Tingkat II di tambah dengan sponsor-sponsor. Alokasi dana tersebut digunakan pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana pencak silat untuk memenuhi proses pembinaan.

e. Pembina

Kendala yang hadapi untuk meningkatkan pembinaan pencak silat saat atau menjelang event atau pertandingan adalah dari diri atlet sendiri missal mental anak pada saat akan mengikuti suatu pertandingan. Kelebihan yang dimiliki

perguruan- perguruan untuk meningkatkan pembinaan pencak silat adalah minat, kemauan, memotivasi anak didiknya untuk lebih berprestasi. Untuk pendanaan sudah baik tetapi untuk masalah psikis setiap perguruan tidak semua yang menyediakan psikologis untuk melatih mental, sebagai gantinya psikologis di pegang oleh pelatihnya karena dianggap sudah mengerti banyak tentang kondisi atletnya.

4.1.2 Pengurus

a. Olahragawan

Sebagai pengurus pencak silat mengetahui postur tubuh atau berat tubuh untuk penentuan kelas yang dimiliki olahragawan., namun pada dasarnya yang paling penting mempunyai keterampilan yang mumpunin untuk penentuan kelasnya disesuaikan dengan berat badannya.

Motivasi mengikuti latihan pencak silat datang dari diri sendiri meskipun ada motivasi yang datang dari luar seperti teman, keluarga, pacar. Motivasi dari dalam diri merupakan motivasi yang lebih baik karena dengan adanya motivasi dalam diri lebih dapat meningkatkan minat diri sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang ada disekolah. pengurus mengetahui bagaimana cara pelatih dalam memilih atlet, karena sebagian sebagai pelatih juga pengurus dan sebagian besar pengurus adalah ahli dalam bidang pencak silat. Tidak Ada suatu komunikasi dengan orang tua olahragawa walaupun ada pengurus menyampaikan ke olahragawan untuk di sampaikan ke orang tua yaitu ketika ada event pertandingan.

b. Pelatih

Pelatih mempunyai kribilitas yang tinggi dalam melatih dan mengetahui segalanya apa dan bagaimana pengembangan dan pembinaan di dalamnya. Pelatih menyusun progam latihan dalam progam itu memerlukan dana yaitu untuk konsumsi minimal, biaya pelatih, biaya pertandingan dan lain sebagainya. Dana yang digunakan di ambil dari langsung dari KONIL. Dalam pelaksanaan progam, pelatih membuat laporan dan memberikan evaluasi dalam setiap latihan. Pelatih dalam setiap kesempatan memberikan masukan atau mendewasakan olahragawan dengan memberikan nasehat, masukan-masukan ke olahragawan untuk meningkatkan motivasi siswa.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana untuk pembinaan pencak silat yang ada meliputi tempat latihan, sansak, body protector, matras, Dalam menunjang latihan fisik, latihan teknik dan latihan taktik semua membutuhkan sarana dan prasarana sarana dan prasaran yang masih baik adalah alat-alat untuk latihan fisik, yang cukup untuk latihan fisik dan taktik, yang kurang teknik. Pengurus untuk memajukan prestasi olahragawan tentu memerlukan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang minimal untuk melatih pencak silat adalah sansak dan body protector sarana dan prasarana yang tersedia secara keseluruhan sudah baik. a Pengadaan sarana dan prasarana pembinaan prestasi pencak silat mampu menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan olahragawan untuk bertanding. Pengurus dalam pengadaan sarana dan prasarana melibatkan langsung

pelatih atau olahragawan yang bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam menunjang pembinaan pencak silat.

d. Organisasi dan pendanaan

Pengurus ikut serta dalam musyawarah organisasi. Kebutuhan sarana dan prasarana untuk pembinaan prestasi pencak silat menjadi agenda rapat atau musyawarah, kebutuhan sarana dan prasarana yang biasa diberikan pelatih atau olahragawan dalam rangka pembinaan prestasi. Organisasi pencak silat dibawah naungan ketua umum IPSI tersebut dalam penyelesaiannya secara musyawarah dan di serahkan langsung kepada pengurus harian dan pelatih. Pengurus biasa memberikan pendapat atau usulan saat musyawarah. Alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan diambil dari anggaran dana yang di kelurkan dari pihak IPSI. Berikut adalah struktur organisasi IPSI grobogan periode 2007- 2011 :

STRUKTUR ORGANISASI

Pembina	: H.BAMBANG PUDJIONO, SH
Pembina II	: H. Bambang Icek Baskoro, SH
Ketua umum	: Fathur Rohman, SH
Ketua I	: Sumadi, SE
Ketua II	: Jumadi , SH
Ketua III	: Gutomo Hadi Prasetyo, SH
Sekretaris I	: Totok supriyanto, S.Sos
Sekretaris II	: Ambang, S.Sos
Bendahara I	: Mujiono, SH
Bendahara II	: H. Sahid, SE

Seksi- seksi :

Pelatih : 1. Ning wati, S.Pd
: 2. Drs. Trio Prasetyo
: 3. Noviana, A.Md
: 4. Mashadi

Humas : Suwandi

Keamanan : Sintono

Perlengkapan : Parjiman

Dewan Wasit Juri: 1.Purdianto, S.Pd
2. Juwari, S.Pd
3. Nur Hamid

e. Pembina

Kendala yang dihadapi untuk meningkatkan pembinaan olahragawaan yaitu kendalanya adalah masalah dalam diri atlet yaitu masalah interen. cara mengatasi kendala tersebut adalah dengan adanya dukungan dari pihak-pihak terkait khususnya keluarga dan pelatih. Kelebihan yang dimiliki IPSI untuk meningkatkan pembinaan prestasi sarana prasarana, adanya pembinaan yang benar tepat dan efisien, kesungguhan atlet yang baik dalam mengikuti Latihan Pelatih dan pembina yang saling melengkapi sehingga pembinaan biasa terlaksana. Pihak pengurus sudah melakukan evaluasi terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan meskipun belum maksimal. Organisasi pusat menyediakan psikologi untuk membantu meningkatkan mental bertanding olahragawan, dengan cara memberikan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri. Setiap

pembinaan yang sifatnya fisik dan kearah prestasi, diperlukan dokter untuk mengawasi perkembangan dan kesehatan olahragawan, organisasi pusat menyediakan dokter, untuk mengawasi perkembangan kesehatan olahraga. tetapi di setiap perguruan tim medis tidak di sediakan.

4.1.3 Olahragawan

a. Olahragawan

Postur (berat) tubuh sangat penting untuk mendukung jalanya suatu pertandingan karena berat tubuh adalah penentuan kelas yang akan di ikuti pada saat akan melaukukan suatu pertandingan, tetapi semua itu yang paling penting adalah ketrampilan, bakat, dan rasa percaya diri yang dimiliki oleh atlet tersebut. Serta pihak keluarga yang mendukung sepenuhnya.

b. Pelatih

Pelatih terampil saat melatih siswa pada saat melakukan teknik dasar bola pencak silat mulai dari pukulan, tendangan, dan bantingan, latihan fisik, pengarahan strategi dalam pertandingan. Atlet mengetahui pelatih menyusun program latihan yang proposional continue / bertahap. Pelatih memberikan latihan fisik secara khusus, latihan tehnik secara khusus dan memberikan latihan pengalaman bertanding dalam latihan. Setelah latihan pelatih memberikan evaluasi pada saat mau bertanding dan setelah bertanding dengan memberikan pengarahan tentang hasil latihan dan teknik-teknik yang harus dipelajari. Setiap latihan atau setelah latihan pelatih memberikan masukan atau motivasi yang menggugah semangat kita bersama. Yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan prestasi atlet.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki yaitu tempat latihan, body protector, sansak, Latihan fisik, latihan tehnik, dan latihan taktik semua membutuhkan sarana dan prasarana. Pembinaan prestasi pencak silat menyediakan sarana dan prasarana yang akan digunakan olahragawan untuk bertanding. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah sesuai dengan yang diharapkan.

d. Organisasi dan Pendanaan

Kepengurusan pencak silat sudah terorganisir dengan baik. Struktur organisasi pencak silat mulai dari ketua umum, ketua harian, sekretaris, bendahara dan pelatih, berjalan dengan baik, presensi setiap kali kegiatan latihan. atlet tidak pernah memberikan usul atau pendapat dalam musyawarah organisasi tapi dengan pelatih memaparkan dan memberikan saran dan kritik. Pelatih sudah memberikan sosialisasi tentang bagaimana sistem pertandingan yang baru. Sistem yang baru sudah diterapkan pada saat sesi latihan.

e. Pembina

Kendala yang dihadapi untuk meningkatkan pembinaan olahragawan kurangnya rasa percaya diri dalam diri atlet. Untuk menghadapi permasalahan kendala tersebut di tumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi lewat nasehat-nasehat dan dukungan dari keluarga dan pelatih, ditingkatkan lagi disiplin latihan, adanya rasa tanggung jawab. Kelebihan yang dimiliki anda untuk meningkatkan pembinaan olahragawan yaitu prasarananya sudah tersedia, pelatih yang disiplin, faktor pelatih yang baik sehingga anda biasa dibina dengan baik dengan latihan secara bertahap. IPSI sudah melakukan evaluasi terhadap kinerja organisasi secara

keseluruhan. Dari setiap tempat latihan tidak di sediakan dokter dan psikolog tetapi di organisasi pusat IPSI di sediakan psikolog dan dokter untuk mengatasi masalah-masalah baik mental maupun fisik.

4.2 Temuan Studi

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pembinaan prestasi pencak silat di Kabupaten Grobogan dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembinaan Prestasi

Pembinaan yang dilakukan oleh pencak silat kabupaten Grobogan telah dilakukan secara terencana, dan terprogram, hal ini dapat dilihat dengan adanya dan berjalannya kegiatan mulai jadwal latihan, program latihan. Para atlet yang berbakat dilatih secara khusus dan lebih intensif. Para atlet yang ada di kabupaten grobogan adalah para atlet yang memiliki bakat yang baik ini telah di buktikan dengan prestasi-prestasi yang dimilikinya mulai dari pertandingan se-Kabupaten sampai ke taraf internasional. Hal ini membuat pelaksanaan pembinaan prestasi pencak silat di Kabupaten Grobogan optimal.

b. Keadaan Organisasi

Keadaan organisasi pencak silat di kabupaten Grobogan berjalan sesuai kepengurusan, kegiatan dan program kerja pencak silat di kabupten grobogan terkoordinasi dengan baik, karena pelatih dan pengurus tertata sesuai dengan kemampuannya masing- masing dan berkerja secara profesional. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara terprogram dan terencana.

c. Sarana dan Prasarana

Pencapaian prestasi yang maksimal harus didukung dengan peralatan latihan yang memadai dan layak digunakan peralatan yang memadai berarti peralatan yang digunakan sesuai dengan cabang olah raga yang dilakukan, dapat digunakan seoptimal mungkin dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai. Akan tetapi sebaliknya apabila tidak adanya peralatan yang memadai dan tidak sesuai dengan perkembangan dan teknologi, maka prestasi yang maksimal tidak akan dicapai.

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dalam menunjang pembinaan pencak silat di kabupaten Grobogan adalah sebagai berikut: Sarana dan prasarana penunjang kegiatan organisasi cukup menunjang, hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas dan dimilikinya sarana dan prasarana pencak silat di kabupaten Grobogan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di perguruan kabupaten Grobogan, maka dalam proses pembinaan prestasi, peran yang harus dilakukan adalah pertama memberikan bekal mental kemampuan teknik dasar, kemudian teknik yang bervariasi dalam penerapan pertandingan yang sebenarnya, kemudian yang kedua memberikan motivasi kepada atlet agar memiliki bekal nilai plus pada salah satu cabang olahraga, yang ketiga adalah mengarahkan kepada atlet yang sudah memiliki prestasi yang baik untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi

4.3 Pembahasan

4.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi

Ada 2 faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi, yaitu :

a. Faktor intern dari peserta, meliputi :

1. Faktor potensi postur tubuh(berat tubuh)

Dalam pencapaian prestasi postur tubuh (berat tubuh) yang sesuai maka akan lebih menguntungkan.

2. Faktor kemauan pribadi

Dengan kemauan yang keras dari atlit itu sendiri untuk meraih sebuah prestasi dengan cara berlatih yang semaksimal mungkin maka hal ini akan membantu dalam proses pencapaian prestasi dibidang olahraga.

3. Faktor fisik dasar yang dimiliki dalam hal ini adalah teknik dasar yang sudah dimiliki sebelumnya.

b. Faktor ekstern, meliputi :

1) Faktor peluang kompetisi

Dengan seringnya diadakan pertandingan persahabatan paling tidak satu tahun sekali maka dalam hali ini akan memberikan dampak motivasi untuk latihan ekstern.

2) Sarana dan prasarana

Dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan maka hal ini akan sangat membantu dalam memperlancar proses latihan.

- 3) Adanya kepedulian dari dinas pemuda dan olahraga untuk memberikan bantuan dalam bentuk sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan olahraga.

4.3.2 Aspek Pelatihan Dalam Pembinaan Prestasi

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pembinaan prestasi, yaitu:

4.3.2.1 Latihan Fisik

Sarana yang ada dimanfaatkan secara alamiah dalam hal latihan fisik yang mendukung kegiatan, seperti: push up untuk melatih kekuatan otot lengan, back up untuk melatih kekuatan otot punggung dan lompat tali untuk melatih kekuatan otot tungkai.

4.3.2.2 Latihan Teknik

Pemberian teknik yang dilakukan secara keseluruhan kemudian diadakan pengamatan tentang kemampuan yang dimiliki oleh peserta, selanjutnya diarahkan atau dispesialisasikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

4.3.2.3 Latihan Mental

Diberikan setiap kali latihan dengan memberikan motivasi dan emosi, untuk meningkatkan kematangan mental, adapun bentuk latihan mental lainnya yaitu mengadakan pertandingan pencak silat yang terdapat di kampung-kampung sehingga akan membentuk mental yang baik.

Motivasi adalah kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang bertindak atau bertingkah laku. Dalam dunia olahraga motivasi adalah suatu hal yang turut berperan dalam pencapaian prestasi atlet, di

setiap kejuaraan-kejuaraan motivasi dapat muncul dan memicu para atlet untuk memacu prestasi semaksimal mungkin.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Pelatih Pencak silat Kabupaten Grobogan sudah baik ini terbukti bahwa pelatih pencak silat sesuai dengan bidangnya semua dalam bidang pencak silat dari laga maupun seni.
- 5.1.2 Pengurus Pencak silat Kabupaten Grobogan sudah baik terbukti dari struktur organisasi dari pusat maupun struktur organisasi harian dari setiap perguruan.
- 5.1.3 Pembagian kelas untuk atlet baik, terbukti dari prestasi yang didapatkan.
- 5.1.4 Pembinaan prestasi pencak silat Kabupaten Grobogan sudah terprogram dengan baik, mulai dari kepengurusan, pelatih, atlet, sarana prasarana, pembagian kelas atlet dan semua yang mendukung pencapaian prestasi pencak silat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, adapun beberapa saran yang disampaikan oleh penulis antara lain:

- 5.2.1 Meningkatkan dan memelihara sarana dan prasarana penunjang kegiatan pencak silat yang saat ini telah ada.

- 5.2.2 Meningkatkan motivasi, kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan.
- 5.2.3 Pelatih yang menangani pada pembinaan prestasi, atlet harus didasarkan pada spesialisasi yang meliputi pelatih teknik, fisik, psikologi, dan dokter (kesehatan, gizi dan perawatan cedera). Tidak seperti saat ini yang hanya menggunakan satu pelatih untuk menangani semua.walaupun dari organisasi pusat menyediakan.



Daftar Pustaka

- Djoko Pekik Ariyanto. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi
- Gugun Arif G, 2007, *beladiri,Insan Madani*, Yogyakarta
- Johansyah Lubis, 2004, *Pencak Silat Panduan Praktis*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Pandji Oetojo,2000, *Pencak Silat*, FIK UNNES
- Patton, M.Q, 2006, *Metode Evaluasi kualitatif*,Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Rubianto Hadi. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*.Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Lutan Rusli, 2000, *Dasar-dasar kepelatihan*, Depdiknas
- M. Atok Iskandar, 1992, *Pencak Silat*, Jakarta
- M. Sajoto 1988, *Pembinaan Kondisi fisik*, jakarta, Gramedia
- Soekarman, 1998, *Dasar Olahraga Untuk Pembinaan Pelatih dan Atlet*, jakarta, CV Hajimasagung.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta, Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta, Rineka Cipta.
- J. Supranto 2000,*Tehnik sampling Untuk Survei dan Eksperimen*, Jakarta, Rineka Cipta
- Tohar. 2002. *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. PLKO FIK UNNES
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Lampiran 1



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PJKR

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. 86458119
Fax. 86458119 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 17/PJKR/I/2010 14 Januari 2010
Lampiran : -
Hal : **Usul Penetapan Pembimbing**

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES
Kampus Sekaran Gunungpati
di
SEMARANG.

Merujuk Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 73/1995 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 Pasal 7 mengenai Penentuan Pembimbing, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes
NIP : 19590315 198503 1 003
Pangkat/Golongan : Penata TK. I / III d
Jabatan : Lektor Kepala
Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Pencak Silat
Sebagai Pembimbing Utama

2. Nama : Dra. Heny Setyawati, M.Si
NIP : 19670610 199203 2 001
Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
Jabatan : Lektor
Mata Kuliah : Psikologi Olahraga
Sebagai Pembimbing Pendamping

dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa :
Nama : UMMAYA SHOFFA
NIM : 6101406509
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

TEMA :

“ PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA PENCAK SILAT DI SMA NEGERI 1 GODONG “


Untuk itu mohon diterbitkan surat penetapannya.



Ketua Jurusan PJKR,

[Signature]
Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.
NIP. 19651020 199103 1 002

Lampiran 2


DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. 8508007 Fax. 8508007
 Email : FIK – UNNES SMG. @ . Com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR : 07 / FIK / 2010
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2009/2010

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa FIK membuat Skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-dosen FIK UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78);
 2. Peraturan Pemerintah No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. SK Rektor UNNES No.162/0/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi Mahasiswa Strata Satu (SI) Universitas Negeri Semarang;
 5. SK Rektor UNNES No. 125/P/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tanggal, 19 Januari 2010

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes
 NIP : 19690315 19850 1 003
 Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III d
 Jabatan : Lektor Kepala
 Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Pencak Silat
 Sebagai Pembimbing Utama

2. Nama : Dra. Heny Setyawati, M.Si
 NIP : 19670610 199203 2 001
 Pangkat/Golongan : Penata / III c
 Jabatan : Lektor
 Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan
 Sebagai Pembimbing Pendamping

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi :
 Nama : UMMAYA SHOFFA
 N I M : 6101406509
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


KEDUA : Pelaksanaan Tugas mulai tanggal penetapan Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya semester genap tahun Akademik 2009/2010.

KETIGA : Membuat laporan kepada Dekan, apabila tugas telah selesai

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya dalam satu semester SK ini harap diperbaharui untuk semester yang akan datang dengan pembimbing tetap/sama dengan SK yang diterbitkan ini.
- b. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan seperlunya.

Ditetapkan di : Semarang
 pada tanggal : 14 Januari 2010
 DEKAN
 Pembantu Dekan Bid. Akademik


Drs. Said Junaidi, M.Kes
 UNIP: 19690715 199403 1 001

Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
Fax. 8508007 Email : FIK - UNNES SMG. @. Com

No : 4021/ H.37.1.6/PL/2010
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Kesbanglimnas
Kabupaten Gorobogan

Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan
Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : UMMAYA SHOFFA
NIM : 6101406509
Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES
Judul : PEMBINAAN PRESTASI PENCAK SILAT DI
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 Desember 2010



Drs. Said Junaldi, M.Kes
Pembantu Dekan Bid. Akademik.

Drs. Said Junaldi, M.Kes
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan
 2. Ketua Jurusan PJKR
- FIK Universitas Negeri Semarang

No. Dokumen: FM-05-AKD-24

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 Jln.D.I.Panjaitan No. 6 Tilp. (0292) 421007
 Purwodadi – Grobogan 58111

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/498 /2010.

- I PERTIMBANGAN** : 1. Situasi dan Kondisi Daerah Kabupaten Grobogan dalam Keadaan aman dan mantap.
 2. Dimungkinkan dapat diselenggarakannya kegiatan -kegiatan penelitian dan reseach/survey, maka perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Reseach/Survey.

- II D A S A R** : Surat dari Pembantu Dekan Fak. Ilmu Keolahraagaan UNNES Semarang nomor 4621/H.37.1.6/PL/2010 tanggal 14 Desember 2010, perihal Permohonan Ijin Penelitian.

- III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Grobogan, bertindak atas nama Bupati Grobogan menyatakan **Tidak Keberatan** atas pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh :

N a m a	: UMMAYA SHOFFA.
Pekerjaan/Sekolah	: Mahasiswi.
A l a m a t	: Bandungrejo RT.003/002 Kec.Kalinyamatan Kab.Jepara.
Penanggung jawab	: Dr. Said Junaidi, M.Kes.
Maksud/tujuan	: Penelitian dengan judul tentang :

" PEMBINAAN PRESTASI PENCAK SILAT DI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011 ".

Lokasi : Dinas Pemuda, Olah raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Grobogan.

IV. Dengan Ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang berakibat melakukan kegiatan pelanggaran terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 2. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melaporkan diri atas kedatangannya kepada Ka Dinas/Instansi setempat.
 3. Mentaati segala ketentuan dan Peraturan-peraturan yang berlaku serta petunjuk-petunjuk dari Pemerintah yang berwenang.
 4. Setelah selesai Pelaksanaan kegiatan dimaksud dalam batas waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada **Bupati Grobogan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat.**
- V. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal 29 Desember 2010 s/d 29 Maret 2011.**

Purwodadi, 29 Desember 2010.



Tembusan dikirim kepada Yth :

1. Bupati Grobogan (sebagai laporan);
2. Wakil Bupati Grobogan;
3. Kepala BAPPEDA Kabupaten Grobogan;
4. Ka. Dinas Pemuda, Olah raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Grobogan;
5. Pembantu Dekan Fak. Ilmu Keolahraagaan UNNES Semarang;

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 Jln. Bhayangkara No.1 Purwodadi – Grobogan 58111 Telp. (0292) 421008

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 426 / 11 / C / 2011

- I. DASAR : Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Grobogan bertindak atas nama Bupati Grobogan, Nomor : 070 / 498 / 2010 tanggal 29 Desember 2010, perihal Tidak Keberatan atas Pelaksanaan Penelitian.
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Grobogan memberikan Ijin Penelitian kepada :
- Nama : **UMMAYA SHOFFA**
 Pekerjaan / Sekolah : Mahasiswi UNNES Semarang
 Alamat : Bandungrejo RT. 003 / 002 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara
 Penanggung Jawab : Drs. Said Junaidi, M.Kes
 Judul Penelitian : Pembinaan Prestasi Pencak Silat Di Kabupaten Grobogan Tahun 2010 / 2011
 Lokasi : Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Grobogan

Demikian Surat Ijin Penelitian di buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.


Drs. H. HERVI RUSDIJANTO, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19580302 197802 1 003

Tembusan, dikirimkan kepada Yth. :

1. Bupati Grobogan (sebagai laporan) ;
2. Wakil Bupati Grobogan (sebagai laporan) ;
3. Kepala BAPPEDA Kabupaten Grobogan ;
4. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Grobogan ;
5. Pembantu Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNNES Semarang ;
6. A r s i p.

Lampiran 6



**PENGURUS CABANG
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
KABUPATEN GROBOGAN**

Sekretariat Jl. Sopyono V / 4.a. Purwodadi – Grobogan. 58111.

Rekening : Bank BPD Jateng Cab.Purwodadi

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03 /Cab.IPSI.Grob/III/11.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FATCHURRAHMAN, SH. MH

Jabatan : Ketua Umum IPSI Kabupaten Grobogan

Menerangkan bahwa :

Nama : UMMAYA SHOFFA

Mahasiswa : PJKR FIK Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian " Pembinaan Prestasi IPSI Kabupaten Grobogan Tahun 2010 / 2011 " di Pengurus Cabang IPSI Kabupaten Grobogan pada tanggal 11 Pebruari 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 28 Maret 2011

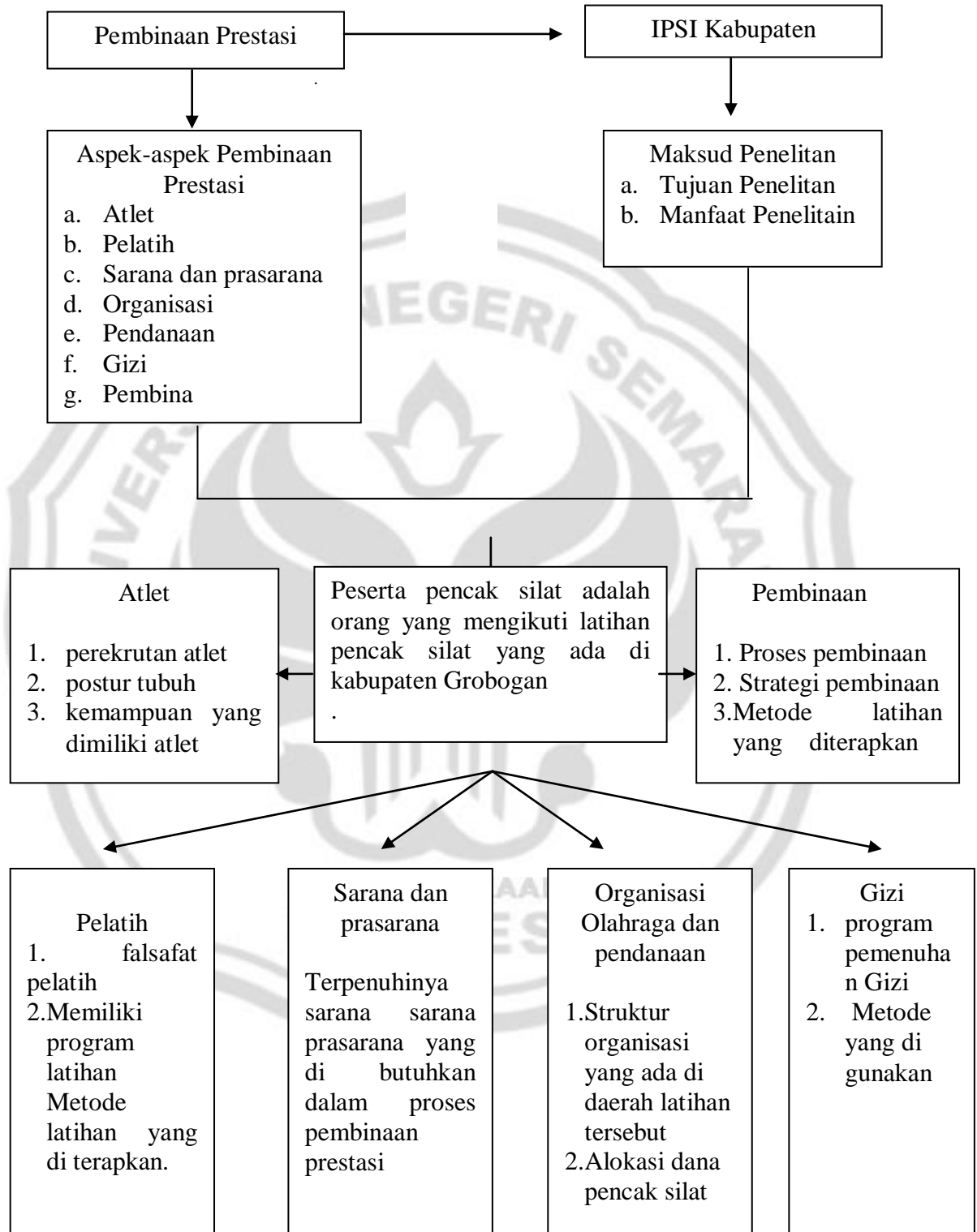
PENGURUS CABANG IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
KABUPATEN GROBOGAN

Ketua Umum

 FATCHURRAHMAN, SH. MH

Lampiran 7

**DESIGN PENELITIAN PEMBINAAN PENCAK SILAT SE- KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 2010/2011**



Lampiran 8

Table kisi-kisi instrument penelitian untuk Atlet

Konsep	Aspek	indikator	Pertanyaan	Nomor
Pembinaan prestasi adalah mengorganisasikan atau cara mencapai suatu tujuan, teori, atau spekulasi terhadap suatu prestasi. Pembinaan dapat di laksanakan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, ketrampilan, taktik, ketrampilan tehnik dan kemampuan mental. (Rusli 2000 : 32)	Internal	Perekrutan Atlet	Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan?	1
	Atlet		Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda mengikuti latihan?	2
	eksternal	1. falsafah pelatih 2. program pelatih 3. metode pelatih	Apakah anda sebagai atlet tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?	3
	Pelatih		Apakah setelah latihan pelatih mengadakan evaluasi?	4
	Sarana dan prasarana	pengadaan sarana dan prasarana	Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?	5
			Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?	6
			Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?	7

Lanjutan Lampiran 8

	Organisasi olahraga dan Pendanaan	Struktur organisasi dan alokasi dana	Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat? Apakah anda tahu dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi pembinaan?	8 9
	Gizi	Pemenuhan gizi atlet	Apakah anda selam menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan? Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?	10 11
	Pembinaan	Proses pembinaan strategi dan metode	Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan? Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?	12 13

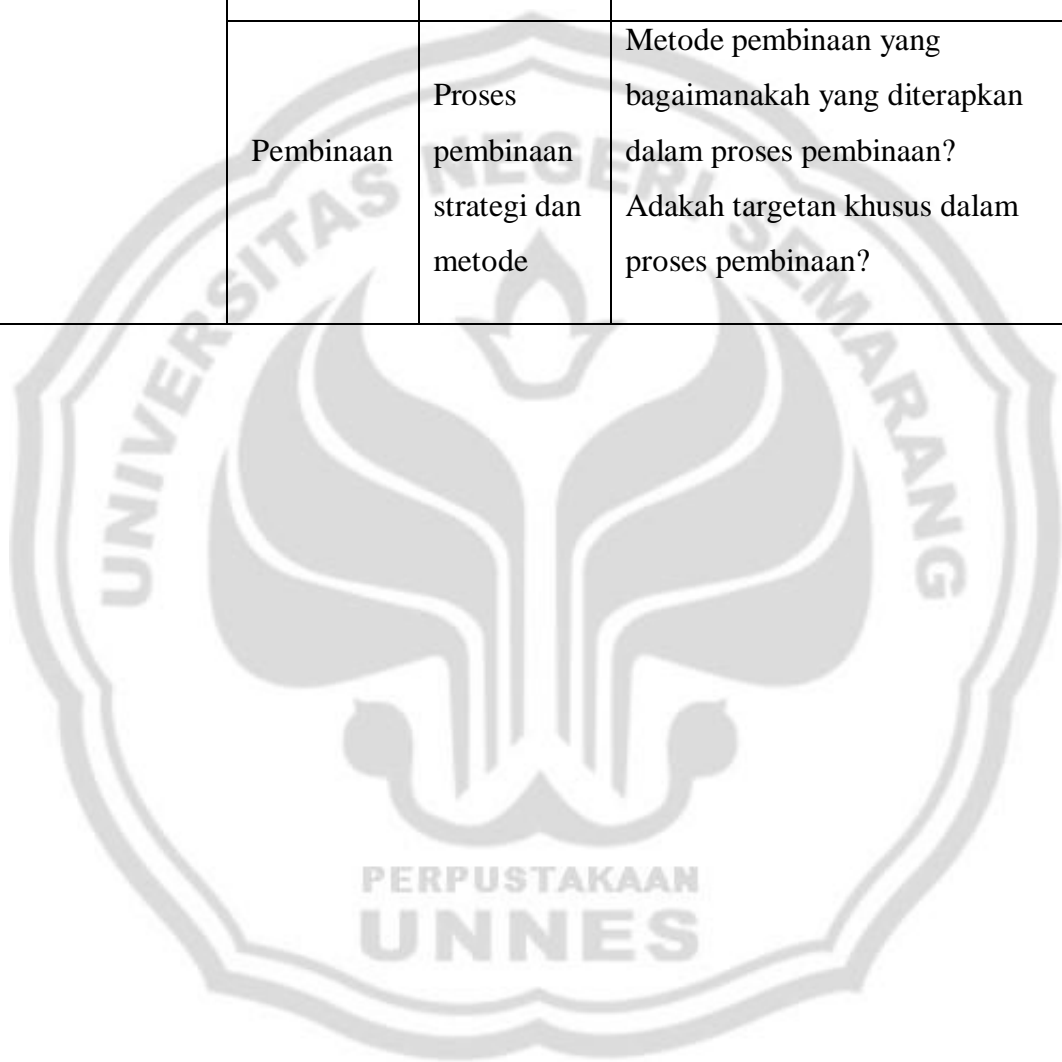
Lanjutan Lampiran 8

Table kisi-kisi instrument penelitian untuk pelatih pencak silat

Konsep	Aspek	indikator	Pertanyaan	Nomor
<p>Pembinaan prestasi adalah mengorganisasikan atau cara mencapai suatu tujuan, teori, atau spekulasi terhadap suatu prestasi.</p> <p>Pembinaan dapat di laksanakan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, ketrampilan, taktik, ketrampilan tehnik dan kemampuan mental. (Rusli 2000 : 32)</p>	Internal	Perekrutan Atlet	Bagaimanakah prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?	1
	Atlet		Berapa atlet pencak silat yang anda bina?	2
	eksternal	1. falsafah pelatih 2. program pelatih 3. metode pelatih	Apakah ada syarat- syarat khusus dalam perekrutan pelatih ?	3
	Pelatih		Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan apakah ada penekanan khusus dalam program latihan?	4
			Metode latihan apakah yang anda terapkan?	5
	Sarana dan prasarana	pengadaan sarana dan prasarana	Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?	6
			Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?	7
			Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?	8

Lanjutan Lampiran 8

	Organisasi olahraga dan Pendanaan	Struktur organisasi dan alokasi dana	Apakah latihan pencak silat sudah terorganisasi dengan baik? Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?	9 10
	Pembinaan	Proses pembinaan strategi dan metode	Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan? Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?	11 12



Lanjutan Lampiran 8

Table kisi-kisi instrument penelitian untuk pengurus pencak silat

Konsep	Aspek	indikator	Pertanyaan	Nomor
<p>Pembinaan prestasi adalah mengorganisasikan atau cara mencapai suatu tujuan, teori, atau spekulasi terhadap suatu prestasi. Pembinaan dapat di laksanakan tertuju pada aspek-aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, ketrampilan, taktik, ketrampilan tehnik dan kemampuan mental. (Rusli 2000 : 32)</p>	Internal	Perekrutan Atet	Bagaimanakah prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?	1
	Atlet		Berapa jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan?	2
	eksternal	1. falsafah pelatih 2. program pelatih 3. metode pelatih	Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?	3
	Pelatih		Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?	4
	Sarana dan prasarana	pengadaan sarana dan prasarana	Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?	5
			Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?	6
			Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?	7

Lanjutan Lampiran 8

	Organisasi olahraga dan Pendanaan	Struktur organisasi dan alokasi dana	<p>Bagaiman proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?</p> <p>Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?</p>	8
	Pembina	Proses pembinaan strategi dan metode	<p>Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?</p> <p>Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?</p>	10 11



Lampiran 9

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : _____

Jabatan : Pengurus

Hari/tgl : _____

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?
2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?
4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?
6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?
7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?
9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Lampiran 10

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : _____

Jabatan : Pelatih Pencak silat

Hari/tgl : _____

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?
2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?
4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?
5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?
7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?
8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik? Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Lampiran 11

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Perguruan :

Jabatan : Atlet

Hari/tgl :

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?
2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?
4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?
6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?
7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?

11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?

Pembinaan

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?



Lampiran 12

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Perisai diri

Jabatan : Atlet

Hari/tgl : jumat, 7 januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 1 SMA

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; ya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai, tapi kalau bias di tambah matras

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: tidak ada adanya musyawarah dari pelatirih dan pengurus,.

Lanjutan Lampiran 12

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
Jawab : tahu, mulai dari ketua harian, sekertaris, bendahara dan pelatih
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : Iya tahu dari anggota dan dari KONI serta dari sponsor- sponsor

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?
Jawab : tidak tetapi dari keluarga menyediakan makanan yang bergizi, missal, sayuran , lauk pauk
11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?
Jawab : iya mendukung

Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : metode langsung
13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menjadikan atlet yang berprestasi

Lampiran 13

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : perisai diri
 Jabatan : Pengurus
 Hari/tgl : jumat, 7 januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?
 Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.
2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?
 Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?
 Jawab :iya tahu
4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?
 Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?
 Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras
6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?
 Jawab ; sudah, baik
7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?
 Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

Lanjutan Lampiran 13

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?

Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.

9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

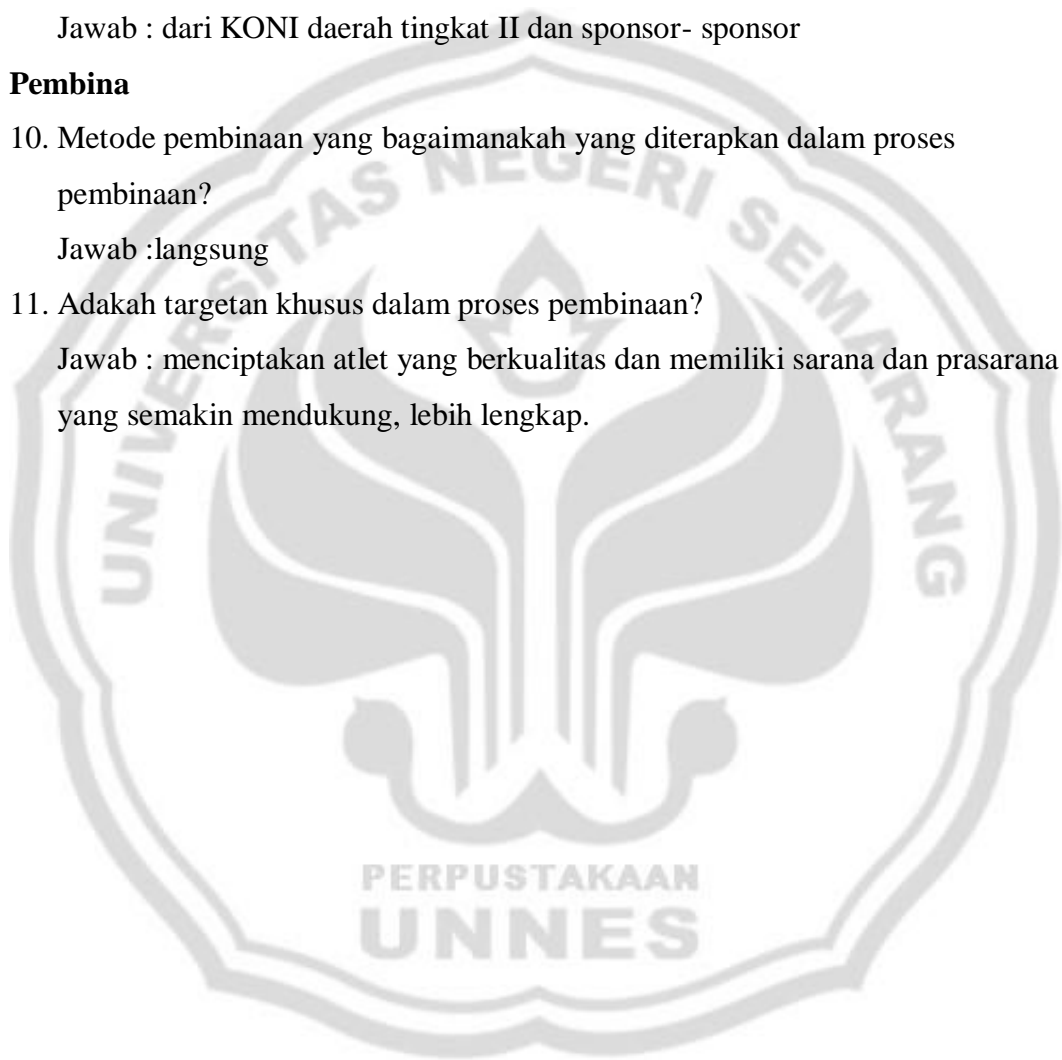
Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : langsung

11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan memiliki sarana dan prasarana yang semakin mendukung, lebih lengkap.



Lampiran 14

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Perisai diri

Jabatan : Pelatih Pencak silat

Hari/tgl : jumat, 7 januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :35 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baika

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Lanjutan Lampiran 14

Jawab : ada tetapi antara pelatih dan pengurus

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

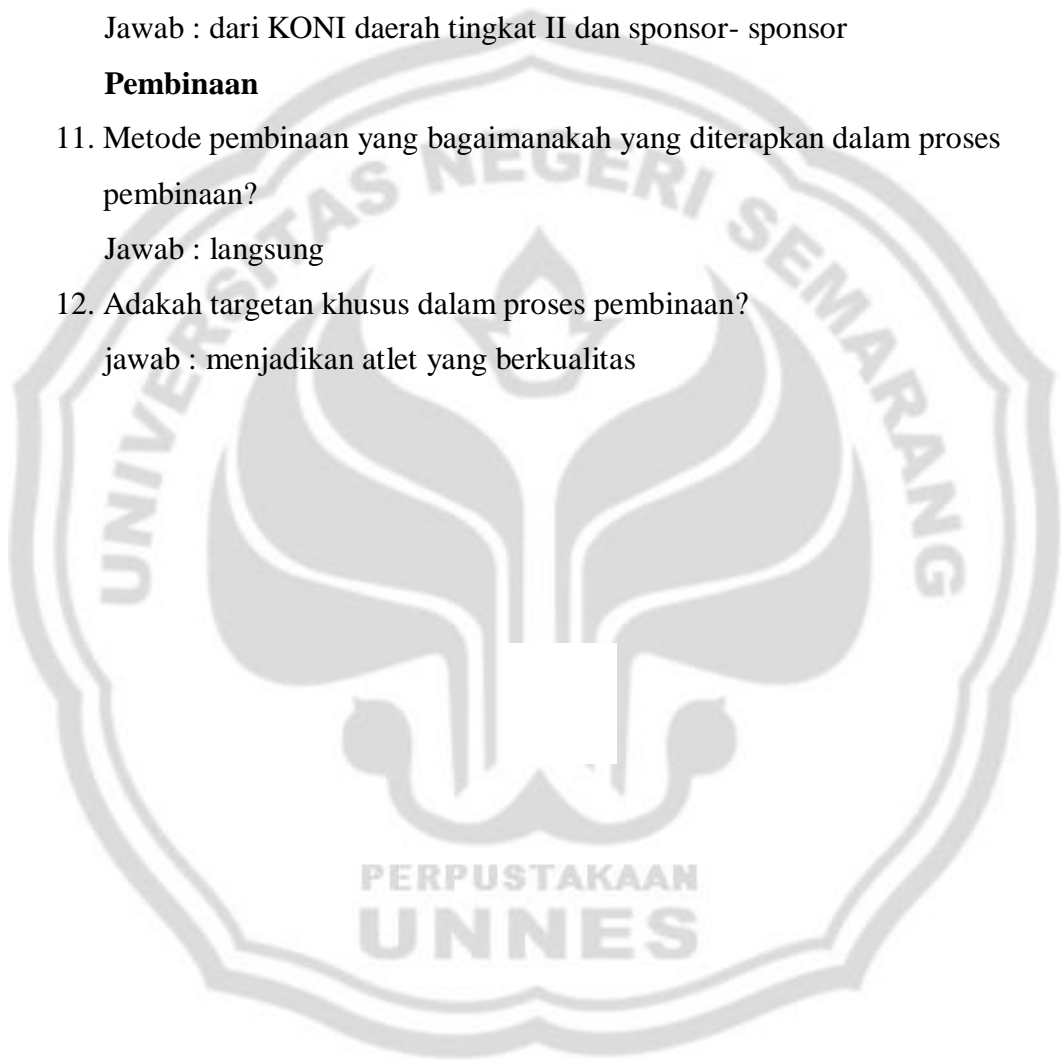
Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : langsung

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 15

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Setia hati teratai

Jabatan : Atlet

Hari/tgl : sabtu 8 januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : tergantung minat.

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 1 SMA

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; ya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: ada

Lanjutan Lampiran 14

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?

Jawab : iya tahu

9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : Iya tahu

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?

Jawab : tidak

11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?

Jawab : iya mendukung

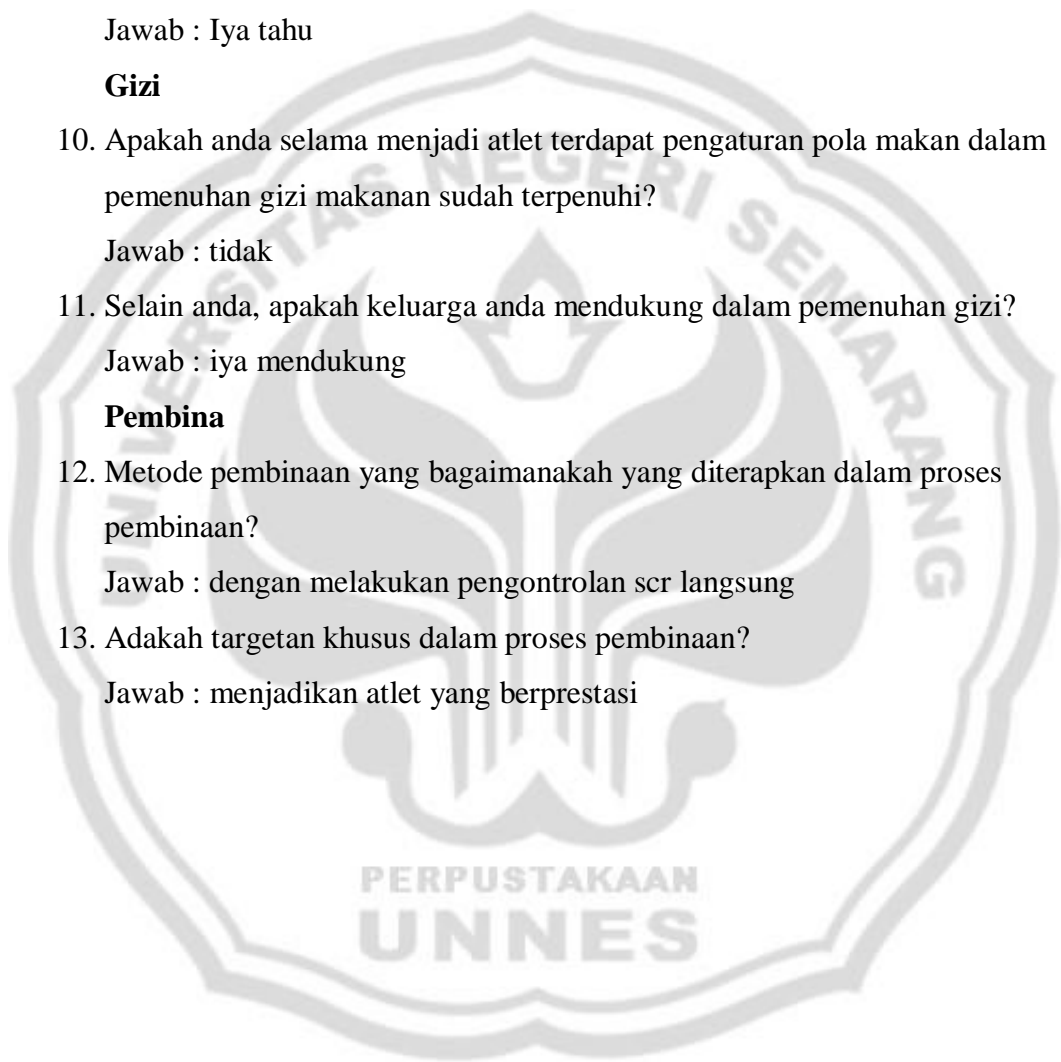
Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : dengan melakukan pengontrolan scr langsung

13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menjadikan atlet yang berprestasi



Lampiran 15

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Setia Hati teratai
Jabatan : Pengurus
Hari/tgl : Sabtu, 8 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab :iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Lanjutan Lampiran 15

Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?

Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.

9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

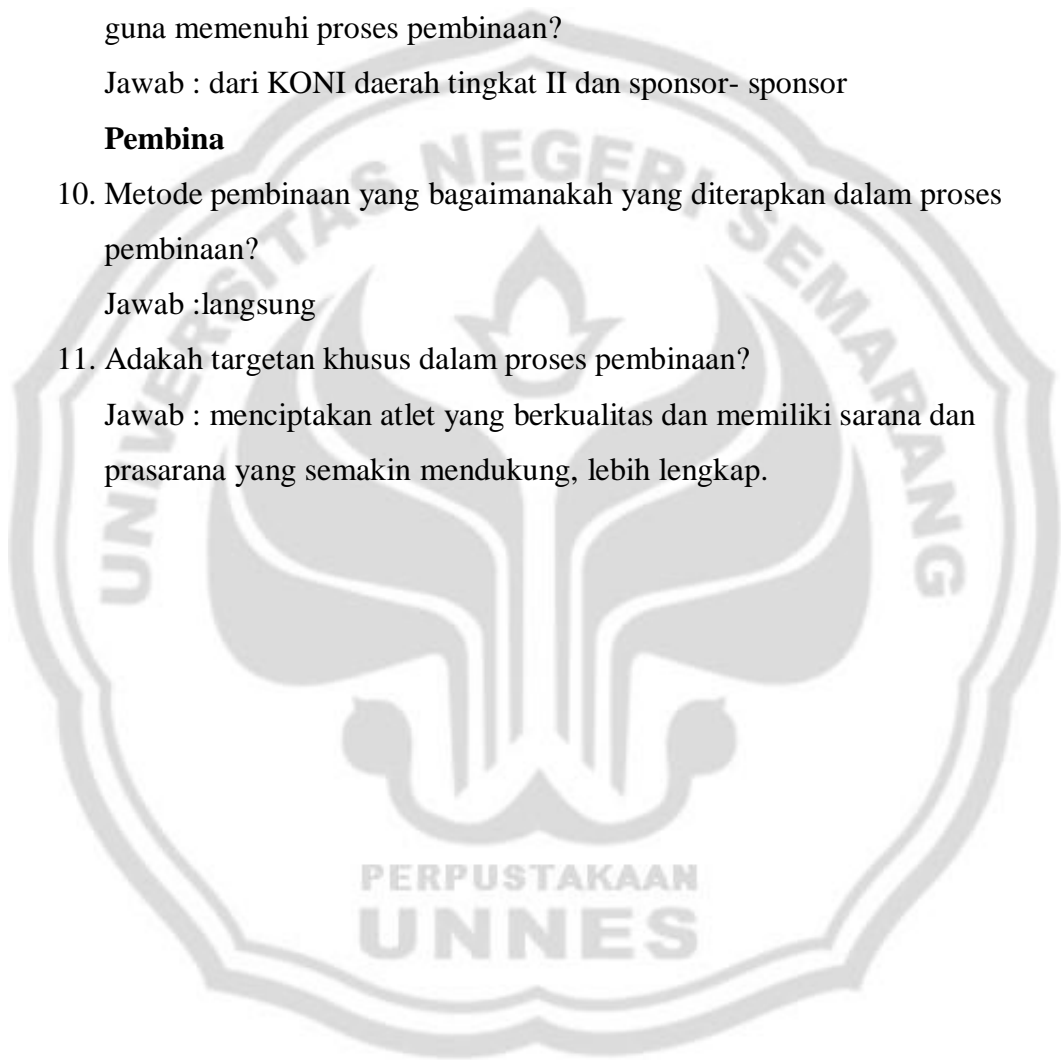
Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : langsung

11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan memiliki sarana dan prasarana yang semakin mendukung, lebih lengkap.



Lampiran 16

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : setia hati teratai

Jabatan : Pelatih Pencak silat

Hari/tgl :satu, 8 januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :50 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baika

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab : ada tetapi antara pelatih dan pengurus

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

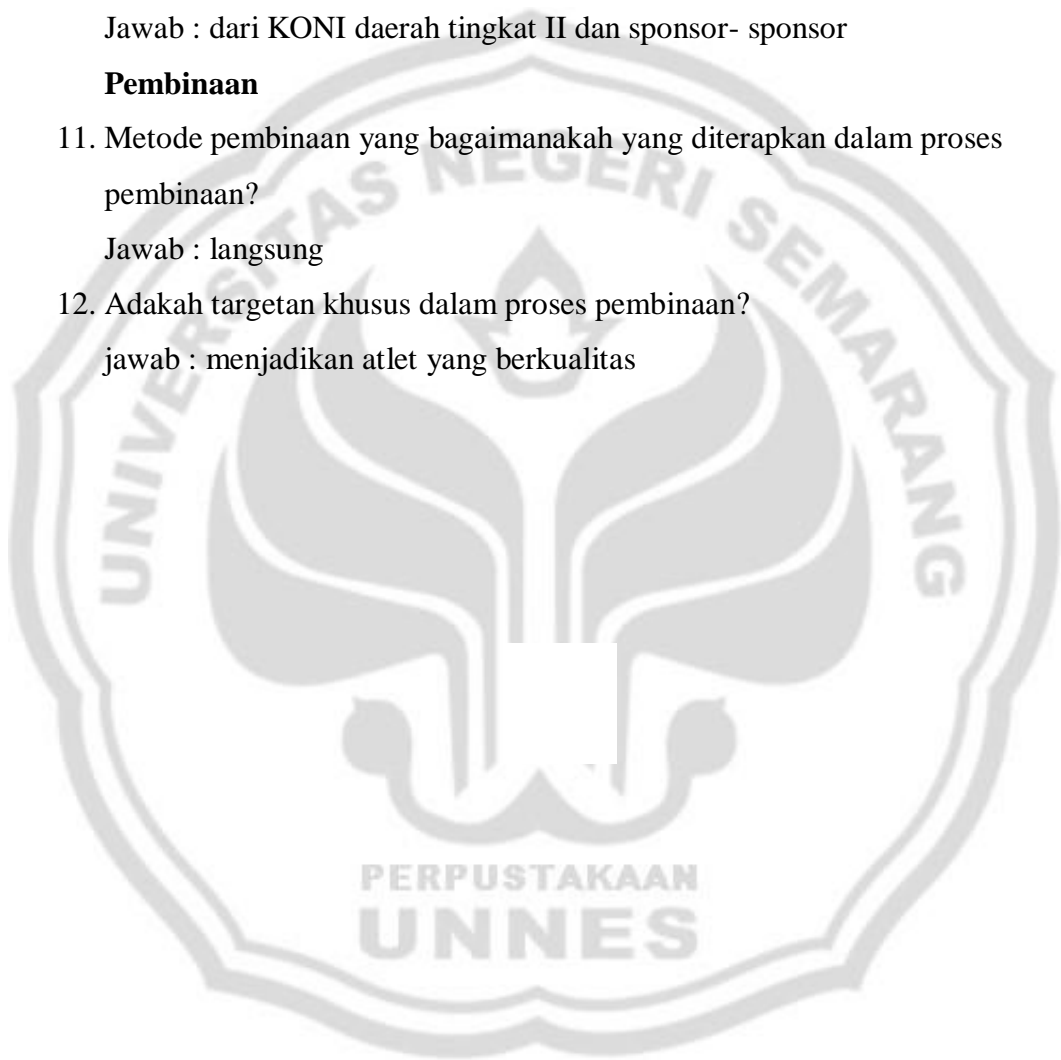
Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : langsung

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama Perguruan : Tapak Suci
 Jabatan : Pengurus
 Hari/tgl : Jumat , 11 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; tergantung minat, 1 tahun 1 kali tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab :iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Lanjutan Lampiran 17

Jawab ; iya ada

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?

Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.

9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

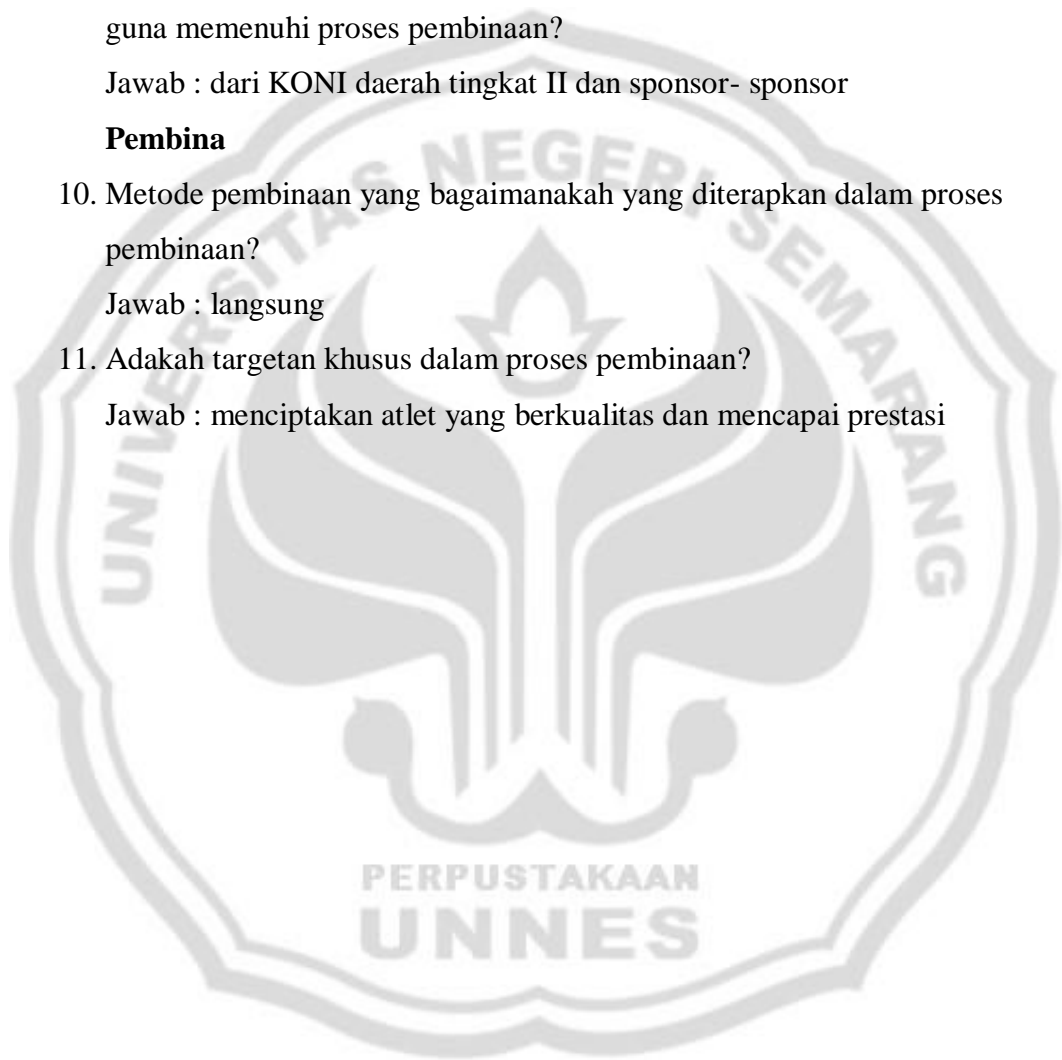
Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : langsung

11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan mencapai prestasi



Lampiran 18

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Tapak Suci

Jabatan : Pelatih Pencak Silat

Hari/tgl : Jumat, 11 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat satu tahun 1 kali.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :35 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada,

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baik

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab : ada

Lanjutan Lampiran 18

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

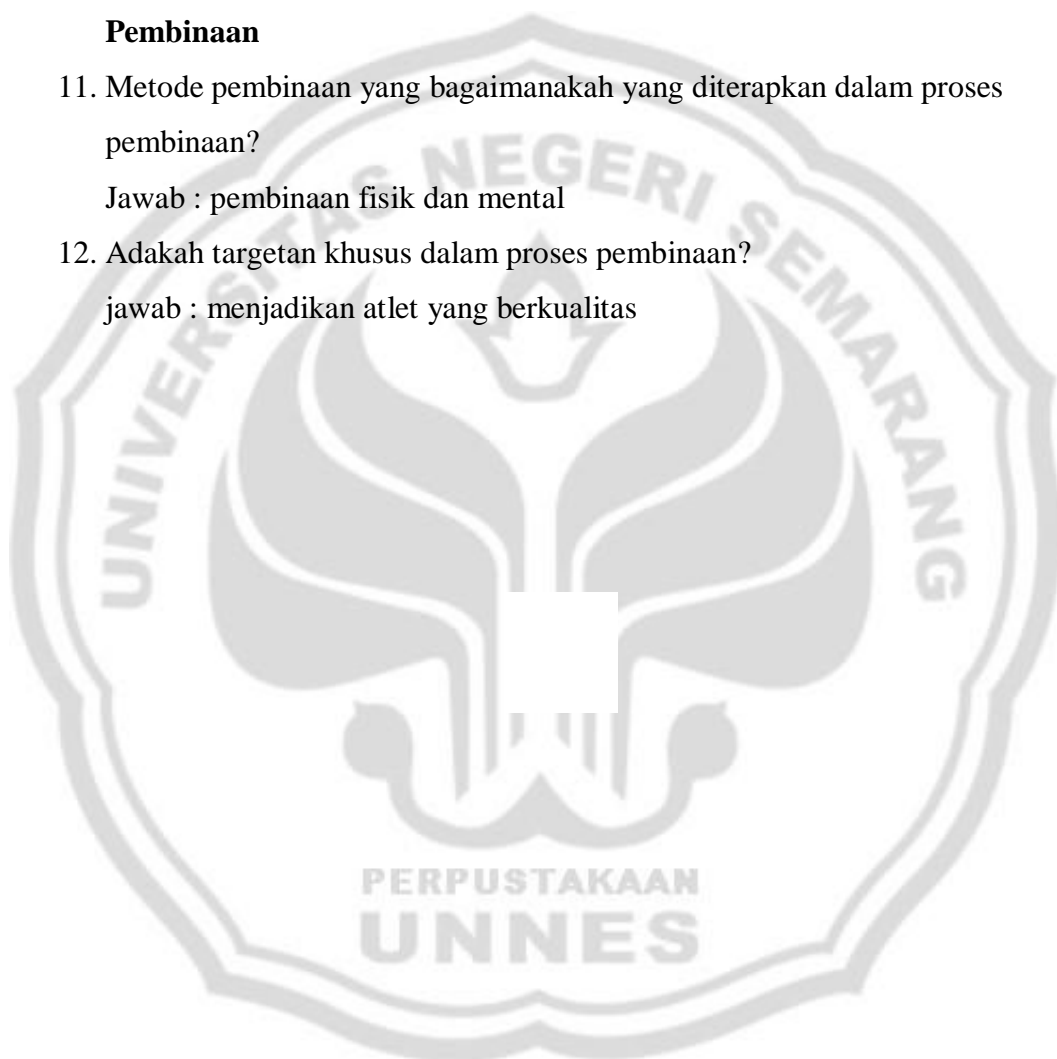
Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : pembinaan fisik dan mental

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 19

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Tapak Suci

Jabatan : Atlet

Hari/tgl :Jumat, 11 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat satu tahun 1 kali

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 1 SMA

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; iya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai, tapi kalau bisa di tambah matras

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: tidak ada adanya musyawarah dari pelatih dan pengurus,.

Lanjutan Lampiran 19

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
Jawab : tahu, mulai dari ketua harian, sekretaris, bendahara dan pelatih
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : Iya tahu.

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?
Jawab : tidak tetapi dari keluarga menyediakan makanan yang bergizi, misal, sayuran , lauk pauk
12. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?
Jawab : iya mendukung

Pembina

13. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
14. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menjadikan atlet yang berkualitas

Lampiran 20

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama Perguruan : Gelora

Jabatan : Pengurus

Hari/tgl : Sabtu, 15 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab :iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab ; Ada .

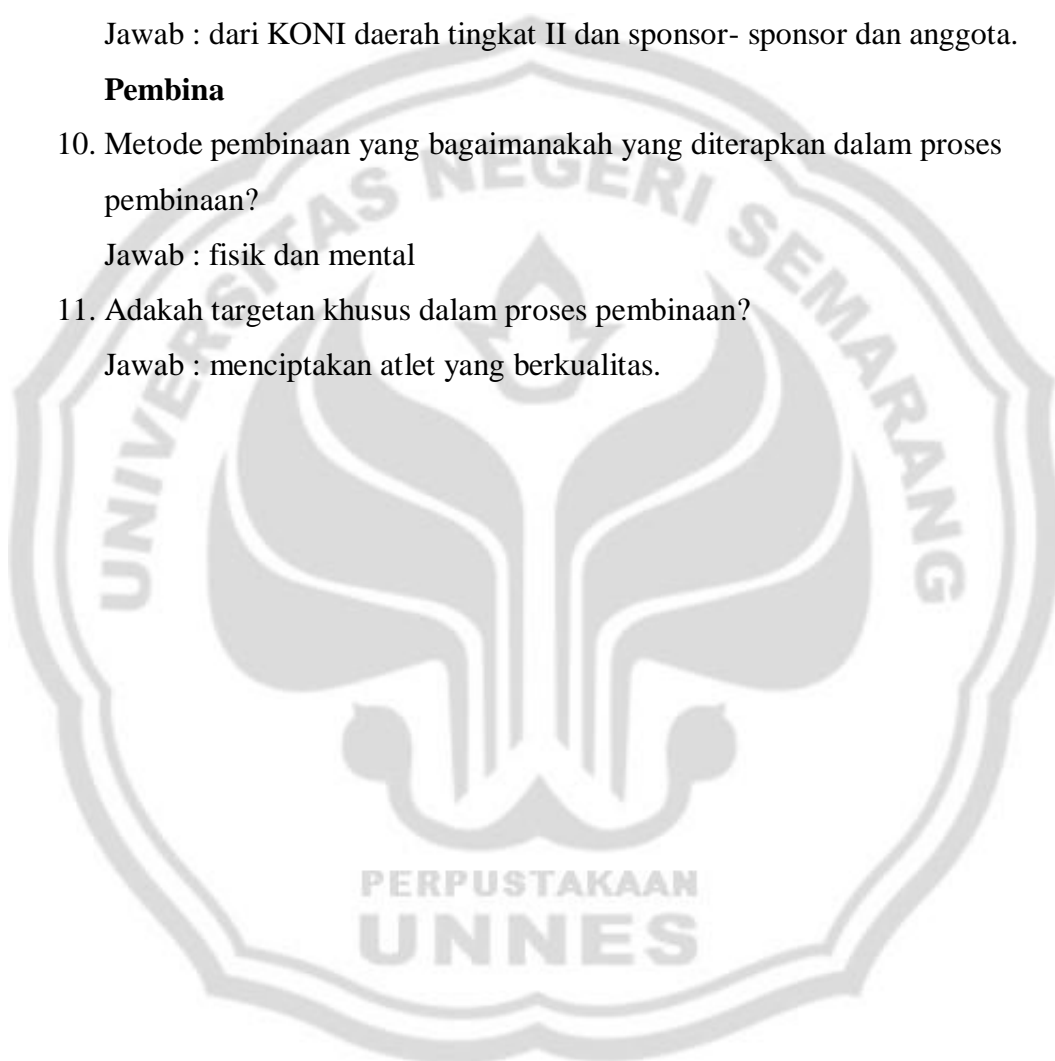
Lanjutan Lampiran 20

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?
Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.
9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor dan anggota.

Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas.



Lampiran 21

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Gelora

Jabatan : Pelatih Pencak Silat

Hari/tgl : Sabtu 15 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :25 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baik

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab : ada

Lanjutan Lampiran 21

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 22

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Gelora

Jabatan : Atlet

Hari/tgl :Sabtu, 15 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat satu tahun 1 kali

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 1 SMA

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; iya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai, tapi kalau bisa di tambah matras

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: tidak ada adanya musyawarah dari pelatih dan pengurus,.

Lanjutan Lampiran 22

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
Jawab : tahu, mulai dari ketua harian, sekretaris, bendahara dan pelatih
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : Iya tahu.

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?
Jawab : tidak tetapi dari keluarga menyediakan makanan yang bergizi, misal, sayuran , lauk pauk
12. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?
Jawab : iya mendukung

Pembina

13. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
14. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menjadikan atlet yang berkualitas

Lampiran 23

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Asad Anas

Jabatan : Pengurus

Hari/tgl : Jumat, 21 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab : iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya .

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab : iya sesuai, samsak, Body protector.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

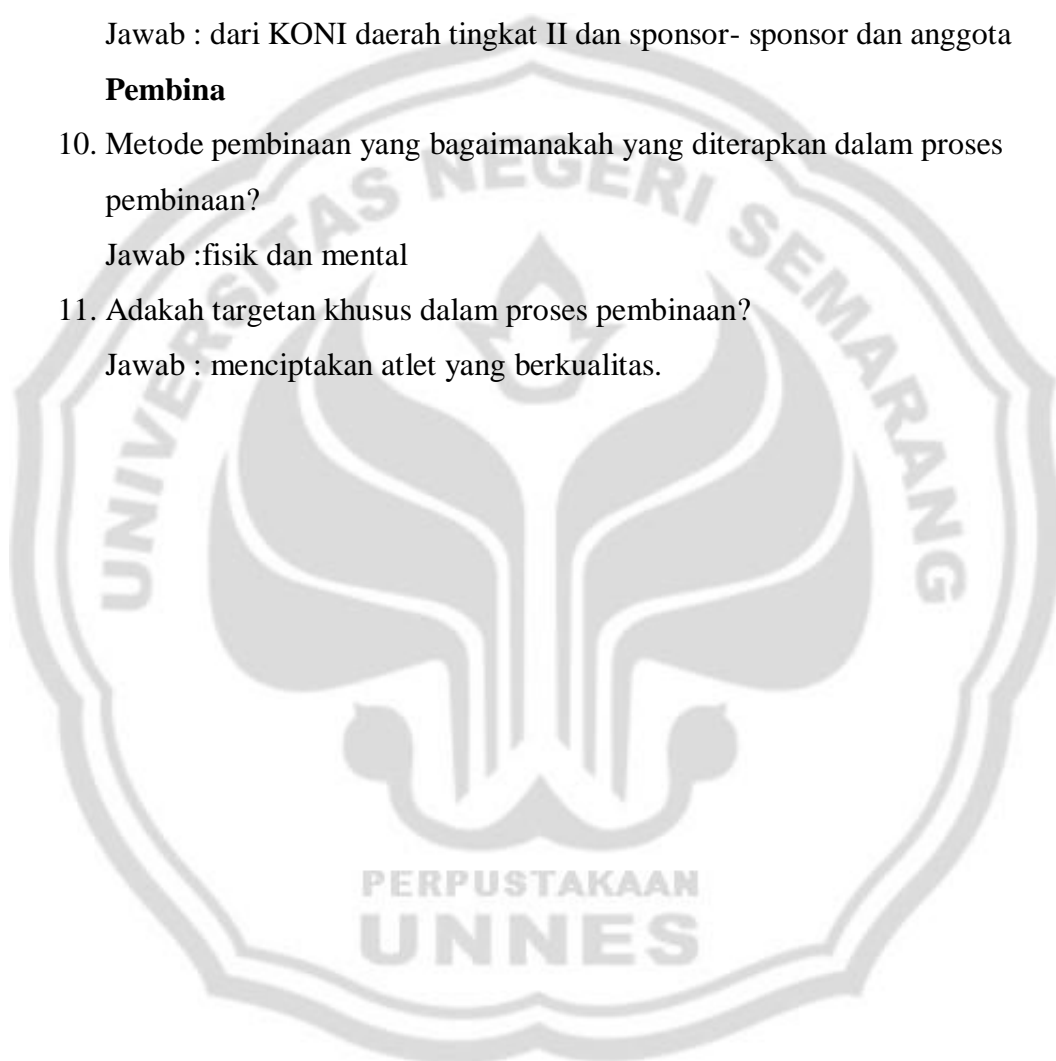
Lanjutan Lampiran 23

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?
Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.
9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor dan anggota

Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas.



Lampiran 24

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Asad Anas

Jabatan : Pelatih Pencak Silat

Hari/tgl : Jumat, 21 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :15 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baika

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Lanjutan Lampiran 24

Jawab : ada tetapi antara pelatih dan pengurus

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

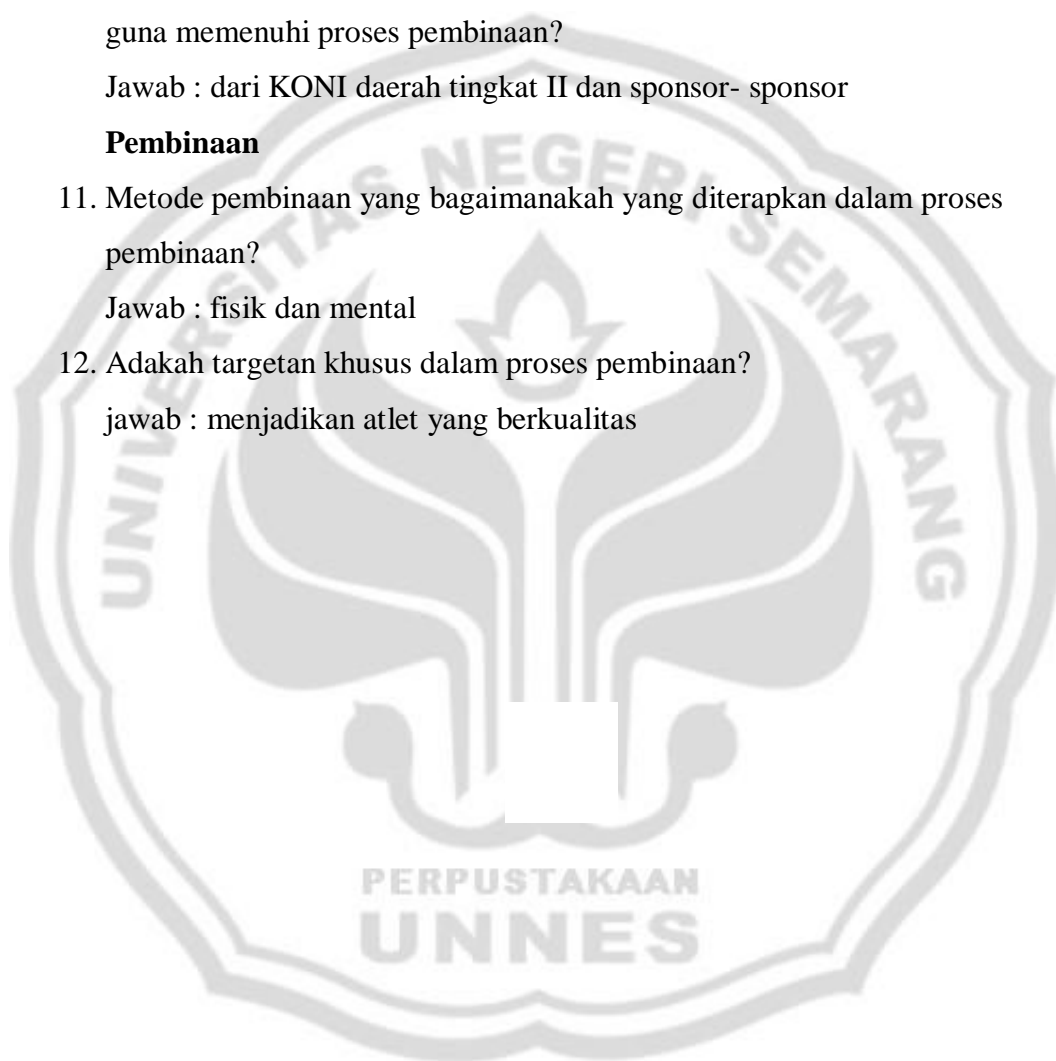
Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 25

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Asad Anas

Jabatan : Atlet

Hari/tgl : Jumat 21 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 2 SMP

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; ya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai, tapi kalau bias di tambah matras

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: tidak ada adanya musyawarah dari pelatirih dan pengurus,

Lanjutan Lampiran 25

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
Jawab : tahu, mulai dari ketua harian, sekretaris, bendahara dan pelatih
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : Iya tahu dari anggota dan dari KONI serta dari sponsor- sponsor

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?
Jawab : tidak tetapi dari keluarga menyediakan makanan yang bergizi, misal, sayuran , lauk pauk
11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?
Jawab : iya mendukung

Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menjadikan atlet yang berprestasi ?

Lampiran 26

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Garuda Jisai

Jabatan : Atlet

Hari/tgl : Jumat, 7 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 1 SMP

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; ya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai, tapi kalau bias di tambah matras

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: tidak ada adanya musyawarah dari pelatirih dan pengurus,.

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
Jawab : tahu, mulai dari ketua harian, sekretaris, bendahara dan pelatih
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : Iya tahu dari anggota dan dari KONI serta dari sponsor- sponsor

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?
Jawab : tidak tetapi dari keluarga menyediakan makanan yang bergizi, misal, sayuran , lauk pauk
11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?
Jawab : iya mendukung

Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menjadikan atlet yang berprestasi

Lampiran 27

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Garuda Jisai
 Jabatan : Pengurus
 Hari/tgl : Jumat, 7 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab :iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Lanjutan lampiran 27

Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?

Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.

9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

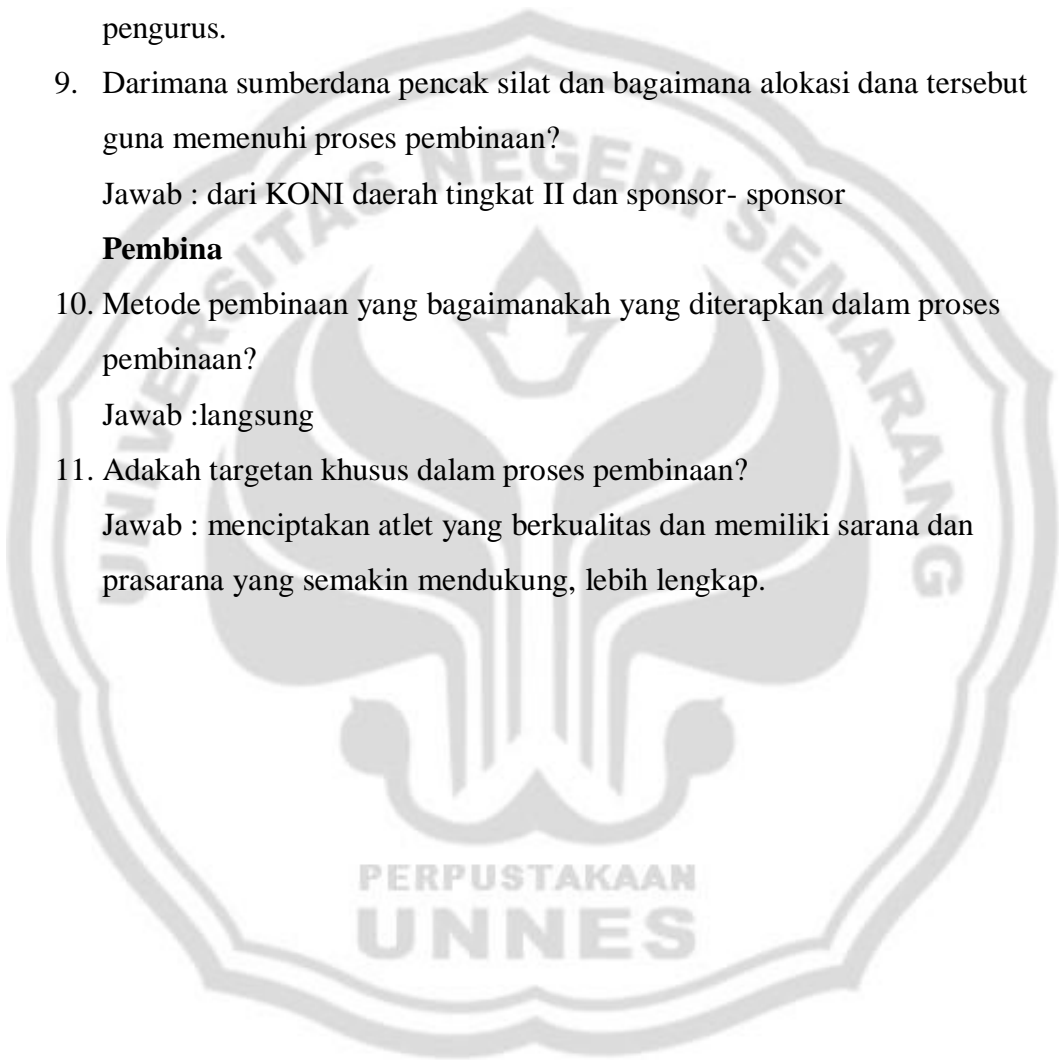
Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : langsung

11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan memiliki sarana dan prasarana yang semakin mendukung, lebih lengkap.



Lampiran 28

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Garuda Jisai
 Jabatan : Pelatih Pencak Silat
 Hari/tgl :Jumat, 7 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :22 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baika

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Lanjutan lampiran 28

Jawab : ada tetapi antara pelatih dan pengurus

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

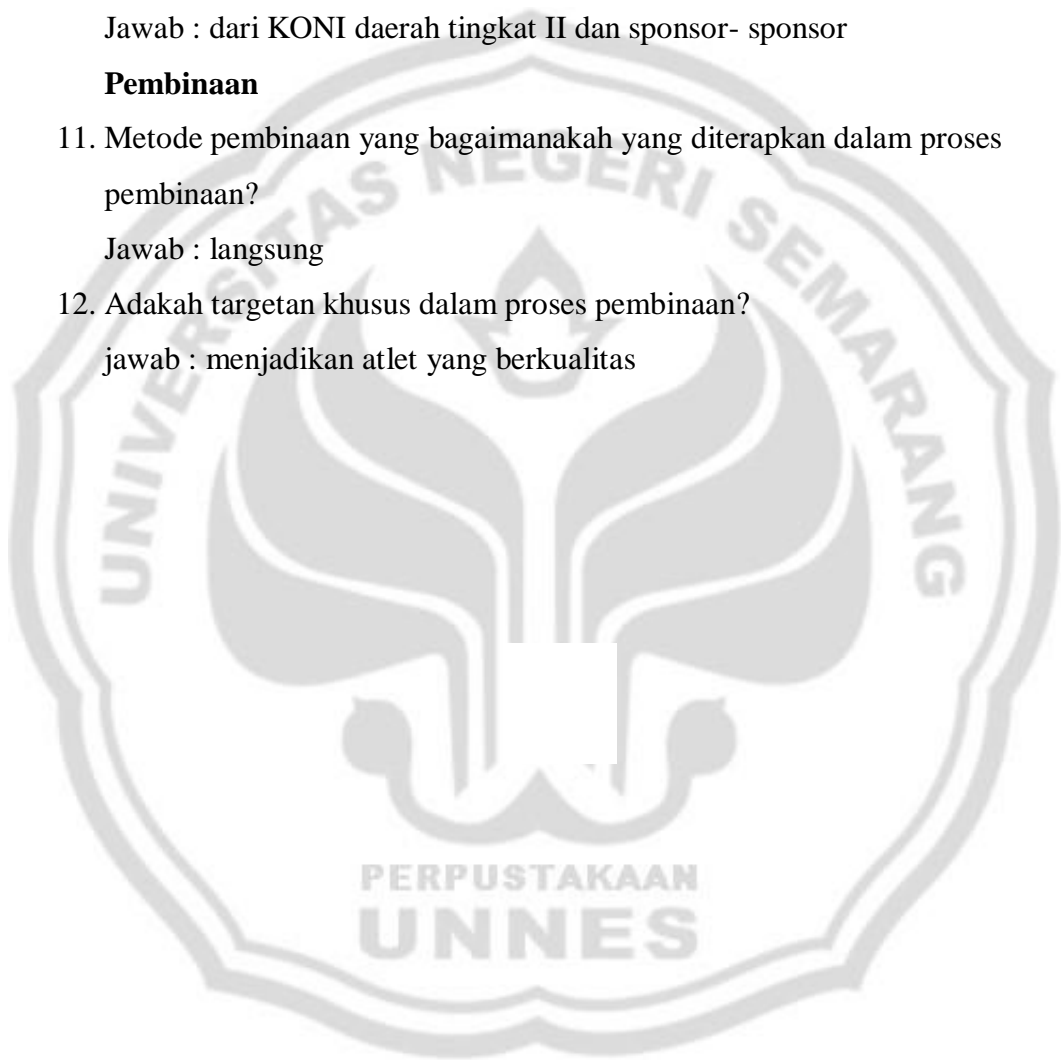
Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : langsung

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 29

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Raga Jati
Jabatan : Atlet
Hari/tgl : Sabtu 8 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?
Jawab : tergantung minat.
2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 1 SMP

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; ya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?
Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.
6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?
Jawab :sudah dan layak pakai
7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: ada

Lanjutan lampiran 29

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?

Jawab : iya tahu

9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : Iya tahu

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?

Jawab : tidak

11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?

Jawab : iya mendukung

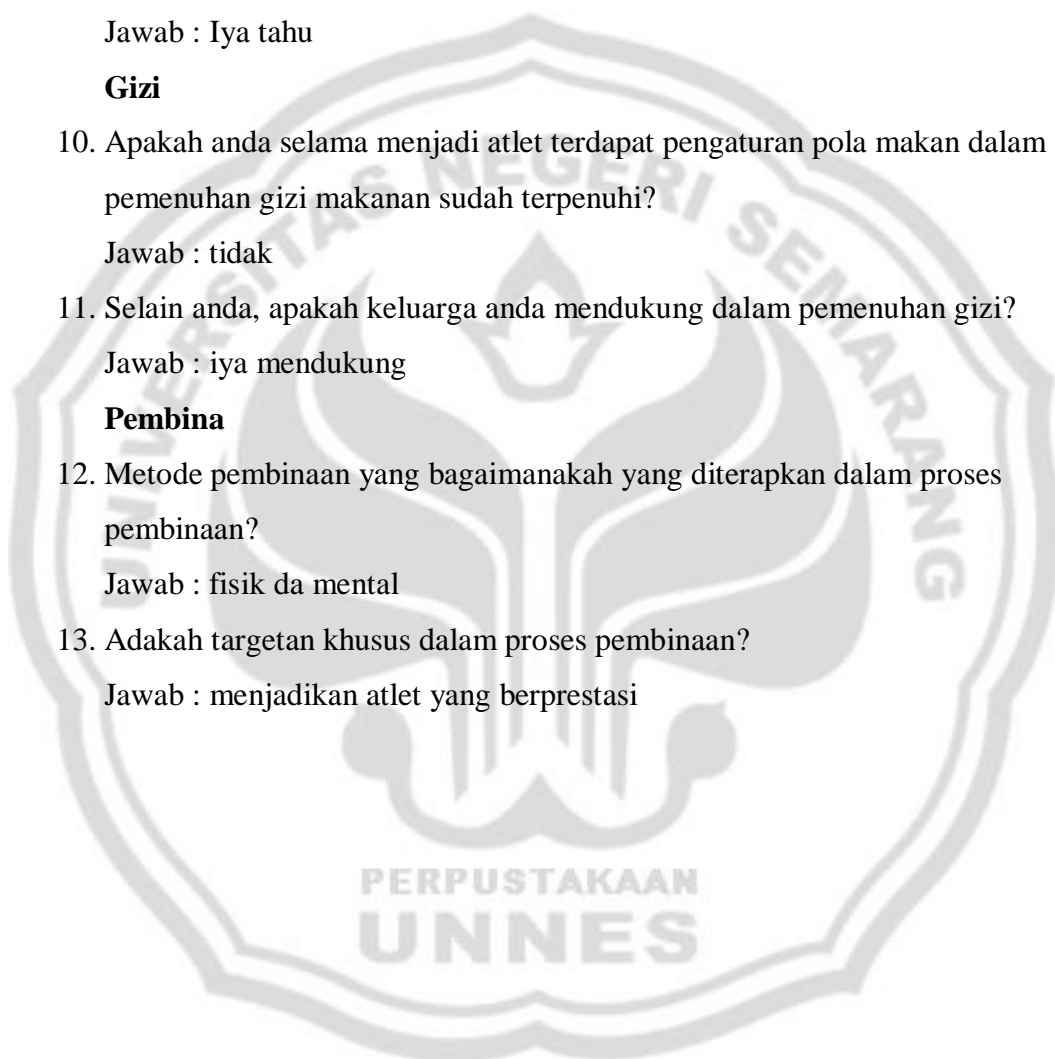
Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menjadikan atlet yang berprestasi



Lampiran 30

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Raga Jati
 Jabatan : Pengurus
 Hari/tgl : Sabtu, 8 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab :iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

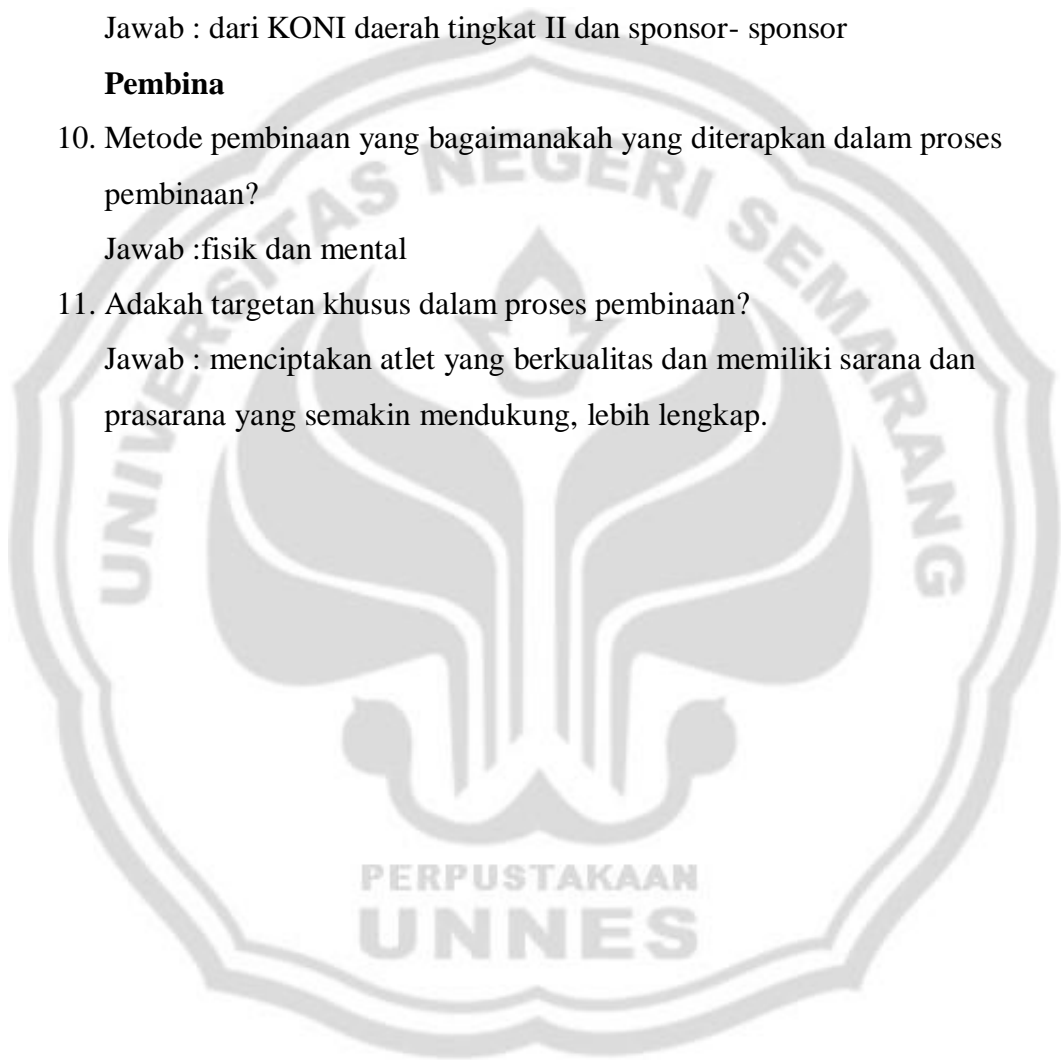
Lanjutan lampiran 30

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?
Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.
9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab :fisik dan mental
11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan memiliki sarana dan prasarana yang semakin mendukung, lebih lengkap.



Lampiran 31

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Raga Jati
 Jabatan : Pelatih Pencak Silat
 Hari/tgl : Sabtu, 8 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab : 26 atlet

Pelatih

Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

3. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

4. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaannya layak pakai atau tidak?

Jawab : sudah, keadaannya baik

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab : ada tetapi antara pelatih dan pengurus

Lanjutan lampiran 31

Organisasi dan pendanaan

8. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

9. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

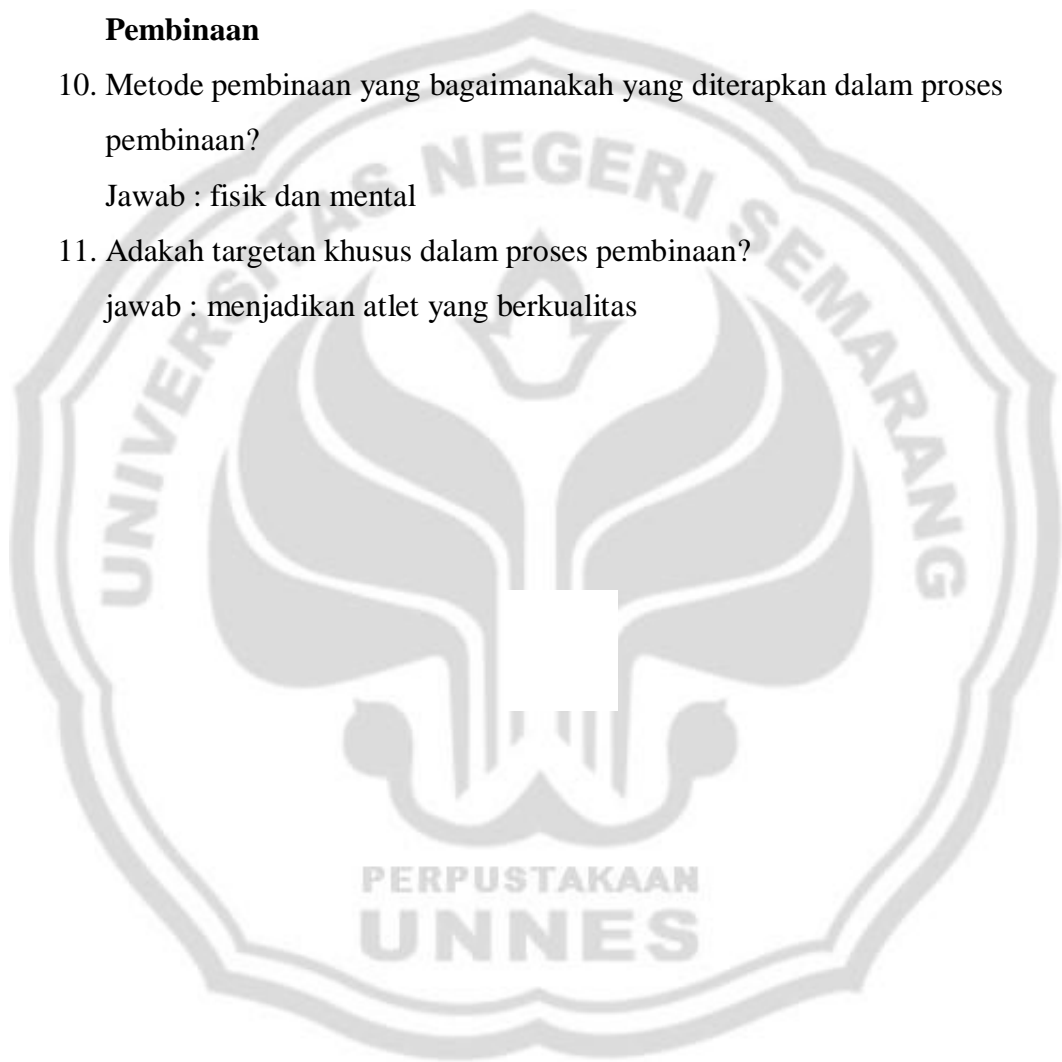
Pembinaan

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 32

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama Perguruan : Gajah Sakti(Supranatural)

Jabatan : Pengurus

Hari/tgl : Jumat , 6 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; tergantung minat, 1 tahun 1 kali tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab :iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab ; iya ada

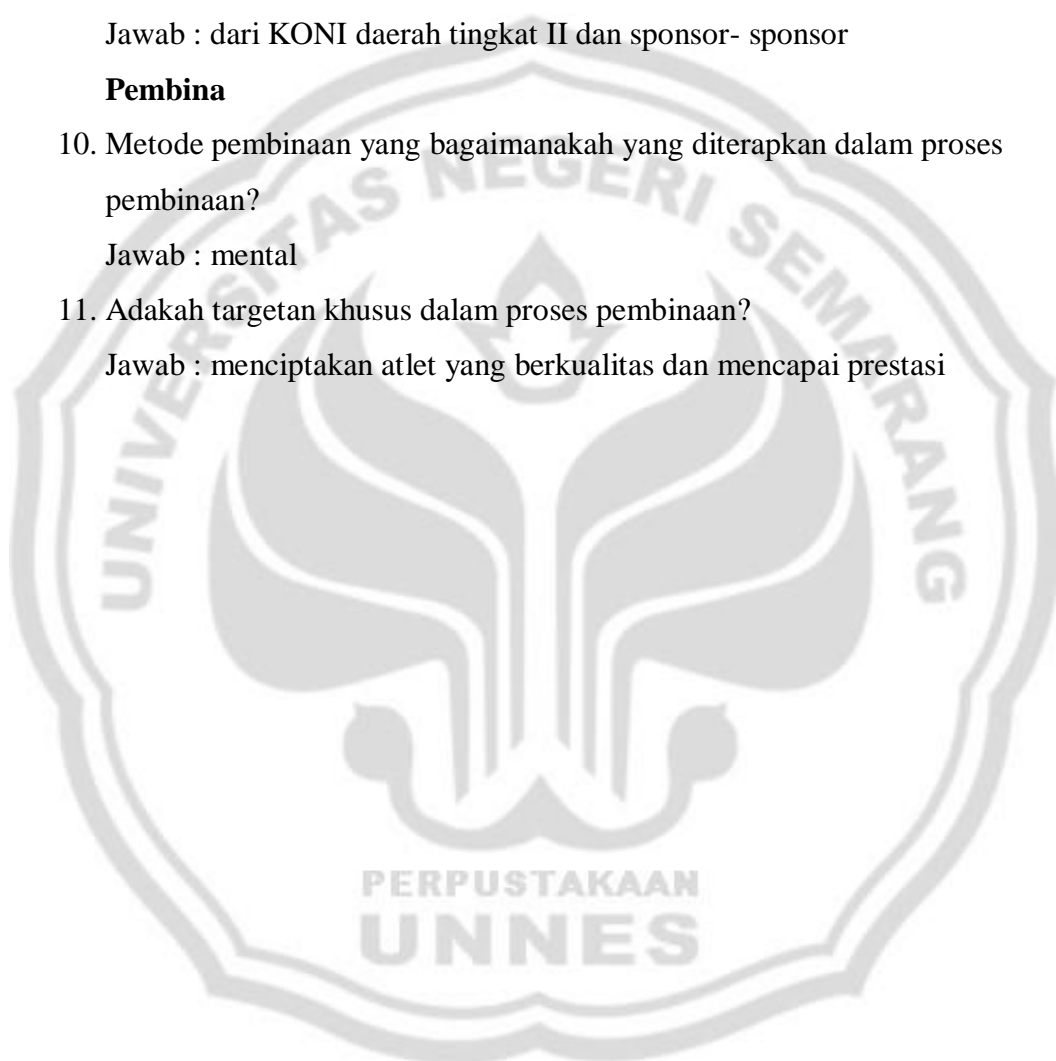
Lanjutan lampiran 32

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?
Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.
9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : mental
11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan mencapai prestasi



Lampiran 33

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Gajah Sakti

Jabatan : Pelatih Pencak Silat

Hari/tgl : Jumat, 6 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat satu tahun 1 kali.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab : 5 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada,

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab : sudah, keadaanya baik

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab : ada

Lanjutan Lampiran 33

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

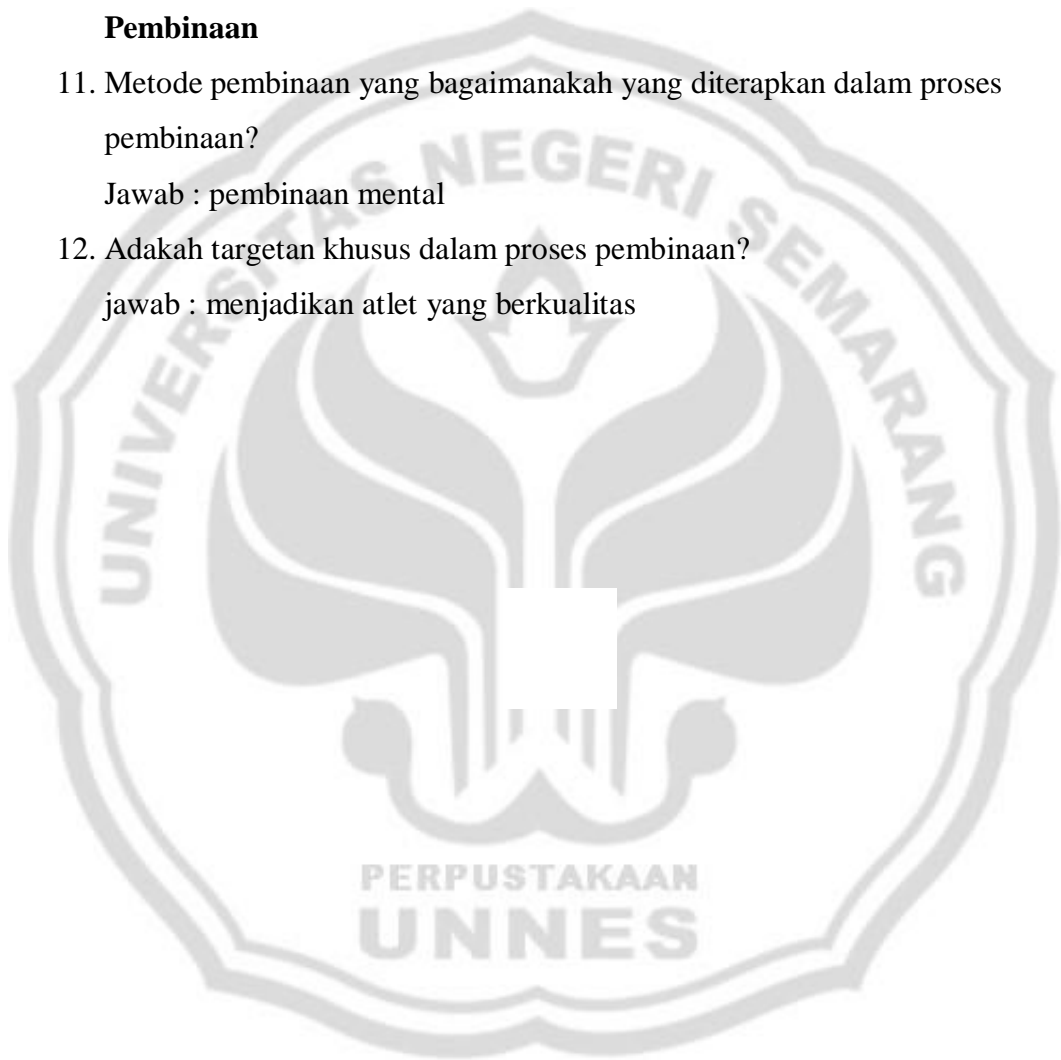
Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : pembinaan mental

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 34

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Gajah Sakti
 Jabatan : Atlet
 Hari/tgl :Jumat, 6 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?
 Jawab : perekrutan atlet tergantung minat satu tahun 1 kali
2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak umur 15 tahun

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; iya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?
 Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.
6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?
 Jawab :sudah dan layak pakai, tapi kalau bisa di tambah matras
7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?
 Jawab: tidak ada adanya musyawarah dari pelatih dan pengurus,.

Lanjutan Lampiran 34

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
Jawab : tahu, mulai dari ketua harian, sekretaris, bendahara dan pelatih
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : Iya tahu.

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?
Jawab : tidak tetapi dari keluarga menyediakan makanan yang bergizi, misal, sayuran , lauk pauk
11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?
Jawab : iya mendukung

Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menjadikan atlet yang berkualitas

Lampiran 35

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama Perguruan : Jati Diri

Jabatan : Pengurus

Hari/tgl : Sabtu, 15 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab :iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab ; Ada .

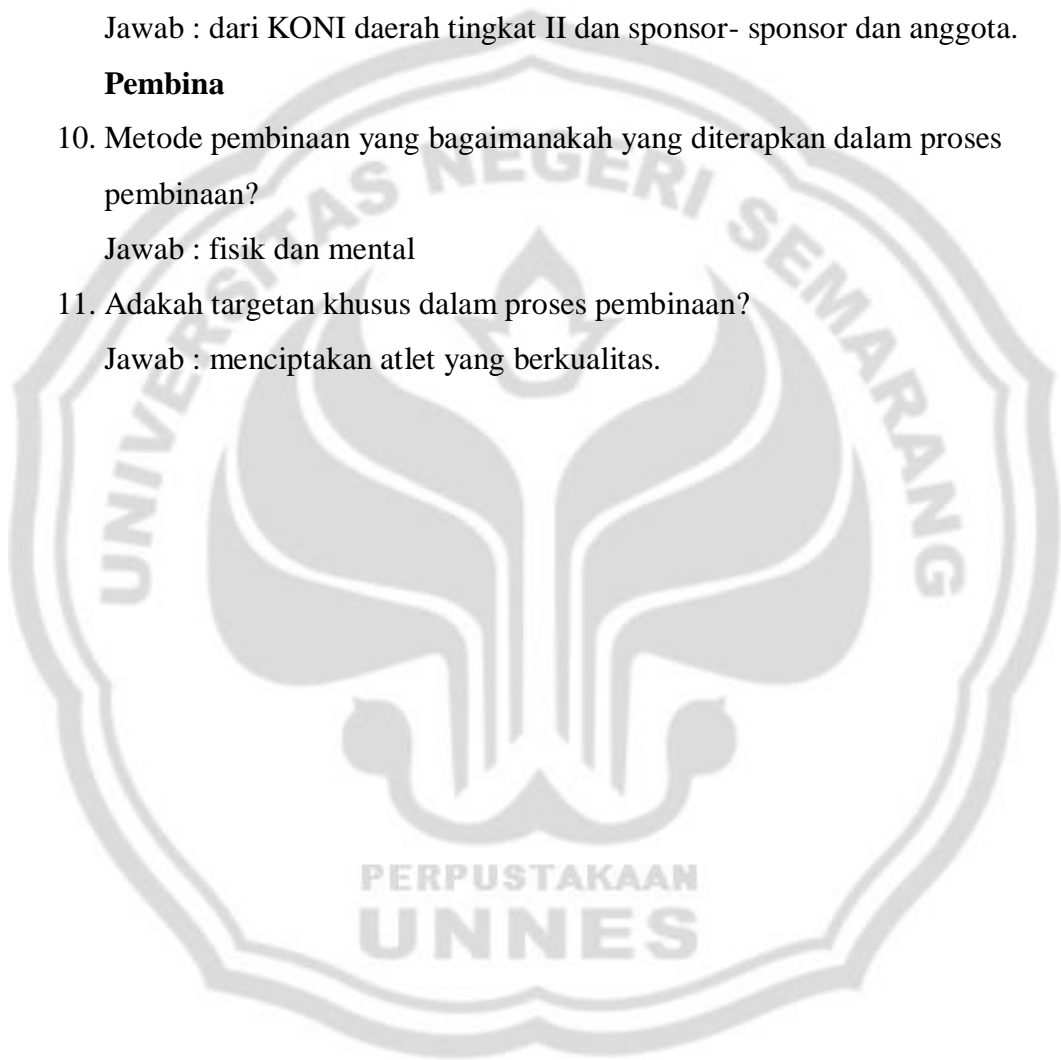
Lanjutan Lampiran 35

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?
Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.
9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor dan anggota.

Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas.



Lampiran 36

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Jati Diri
Jabatan : Pelatih Pencak Silat
Hari/tgl : Sabtu 15 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :15 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baik

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab : ada

Lanjutan Lampiran 36

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor dan anggota

Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 37

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Jati Diri

Jabatan : Atlet

Hari/tgl :Sabtu, 15 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat satu tahun 1 kali

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak umur 14 tahun

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; iya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai, tapi kalau bisa di tambah matras

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: tidak ada adanya musyawarah dari pelatih dan pengurus,.

Lanjutan Lampiran 37

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
Jawab : tahu, mulai dari ketua harian, sekretaris, bendahara dan pelatih
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : Iya tahu.

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?
11. Jawab : tidak tetapi dari keluarga menyediakan makanan yang bergizi, misal, sayuran , lauk pauk
12. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?
Jawab : iya mendukung

Pembina

13. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
14. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menjadikan atlet yang berkualitas

Lampiran 38

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Pelita Sakti

Jabatan : Pengurus

Hari/tgl : Jumat, 28 Januari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab :iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya .

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab :iya sesuai,sansak, Body protector.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

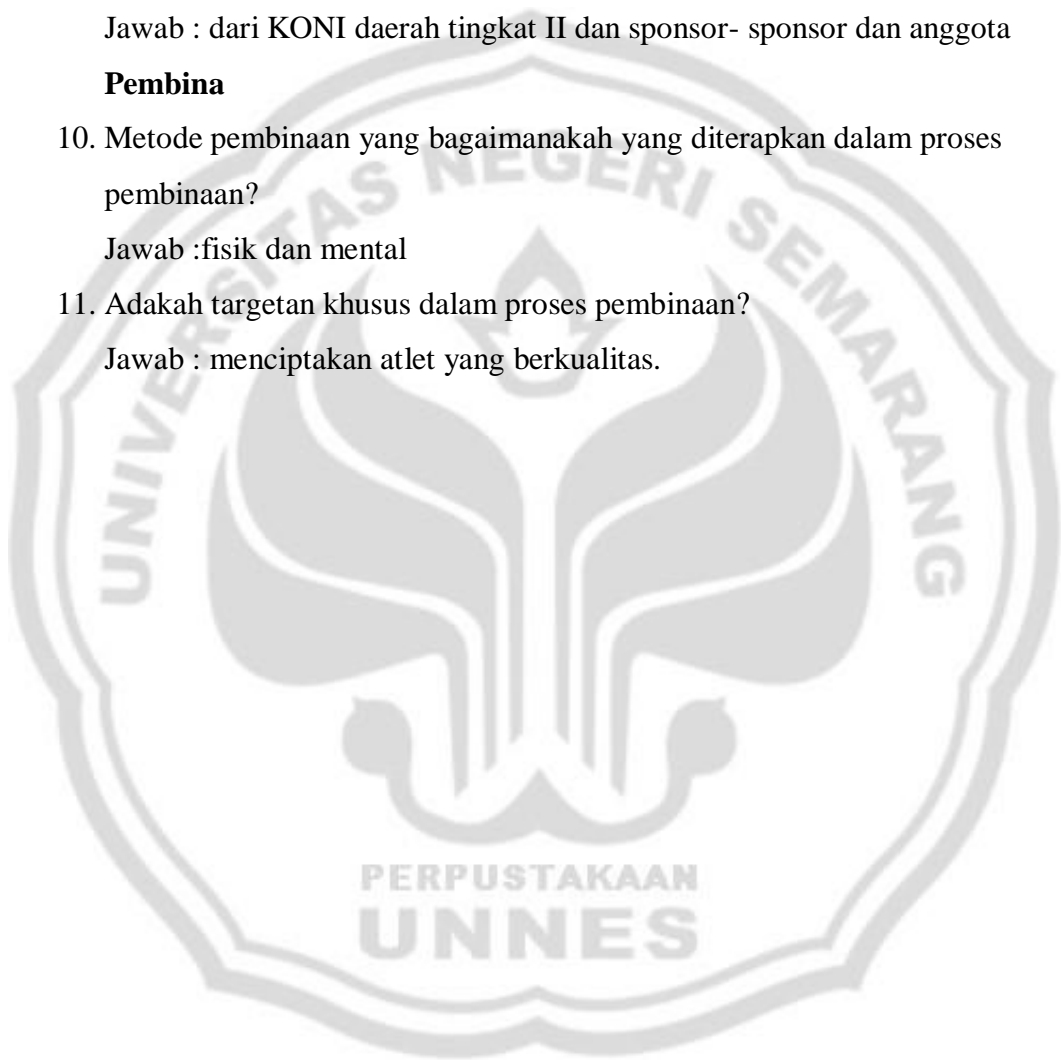
Lanjutan Lampiran 38

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?
Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.
9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor dan anggota

Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas.



Lampiran 39

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : INSIBA

Jabatan : Atlet

Hari/tgl : Jumat, 4 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 1 SMP

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; ya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai, tapi kalau bias di tambah matras

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: tidak ada adanya musyawarah dari pelatirih dan pengurus,.

Lanjutan Lampiran 39

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?
Jawab : tahu, mulai dari ketuaharian, sekertaris, bendahara dan pelatih
9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?
Jawab : Iya tahu dari anggota dan dari KONI serta dari sponsor- sponsor

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?
Jawab : tidak tetapi dari keluarga menyediakan makanan yang bergizi, missal, sayuran , lauk pauk
11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?
Jawab : iya mendukung

Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?
Jawab : fisik dan mental
13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?
Jawab : menjadikan atlet yang berprestasi

Lampiran 40

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan :INSIBA

Jabatan : Pengurus

Hari/tgl :Jumat, 4 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?
Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.
2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?
Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?
Jawab :iya tahu
4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?
Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?
Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras
6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?
Jawab ; sudah, baik
7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?
Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

Lanjutan Lampiran 40

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?

Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.

9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

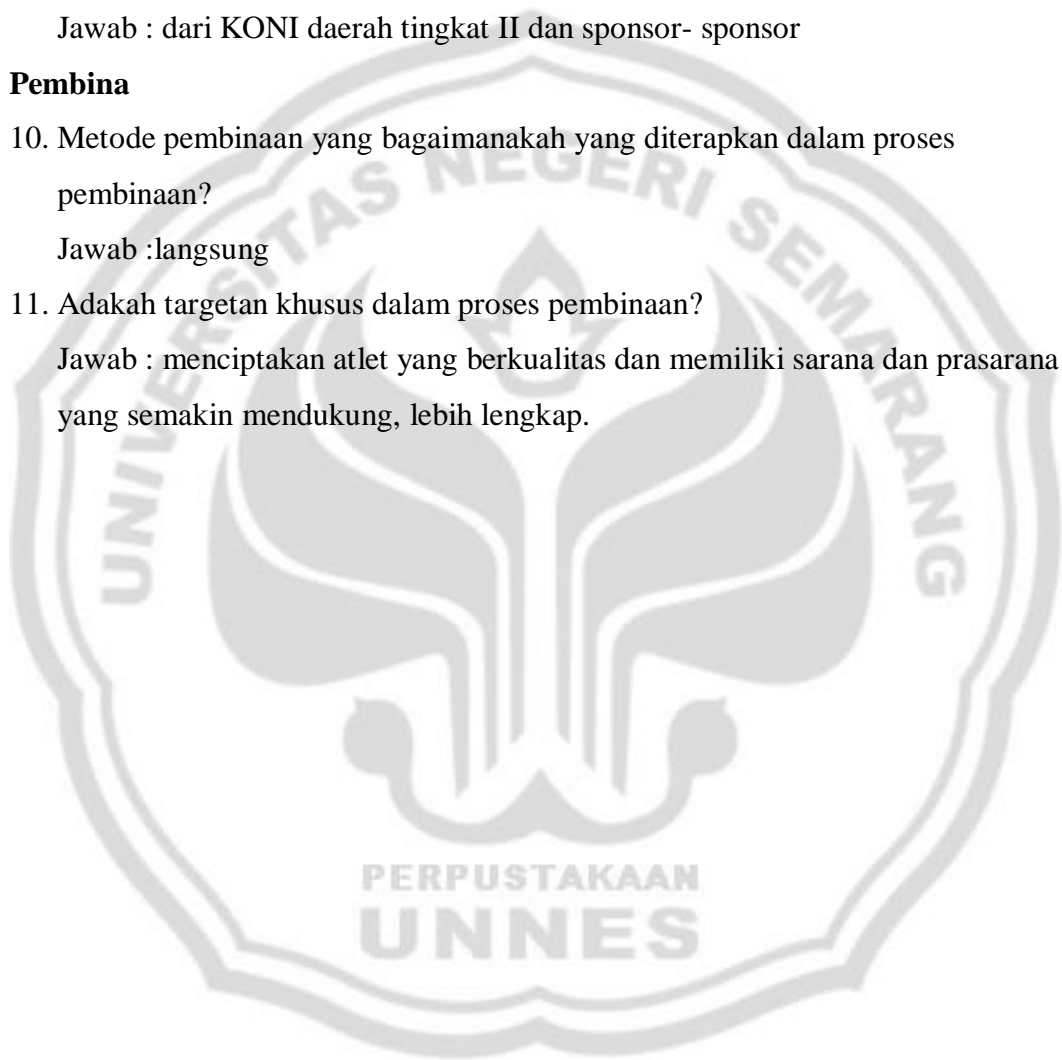
Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : langsung

11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan memiliki sarana dan prasarana yang semakin mendukung, lebih lengkap.



Lampiran 41

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : INSIBA
Jabatan : Pelatih Pencak Silat
Hari/tgl : Jumat, 4 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :32 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baika

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab : ada tetapi antara pelatih dan pengurus

Lanjutan Lampiran 41

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 42

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Setia Hati Kenanga

Jabatan : Atlet

Hari/tgl : Sabtu 4 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : tergantung minat.

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak duduk di kelas 1 SMA

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; ya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: ada

Lanjutan Lampiran 42

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?

Jawab : iya tahu

9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : Iya tahu

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?

Jawab : tidak

11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?

Jawab : iya mendukung

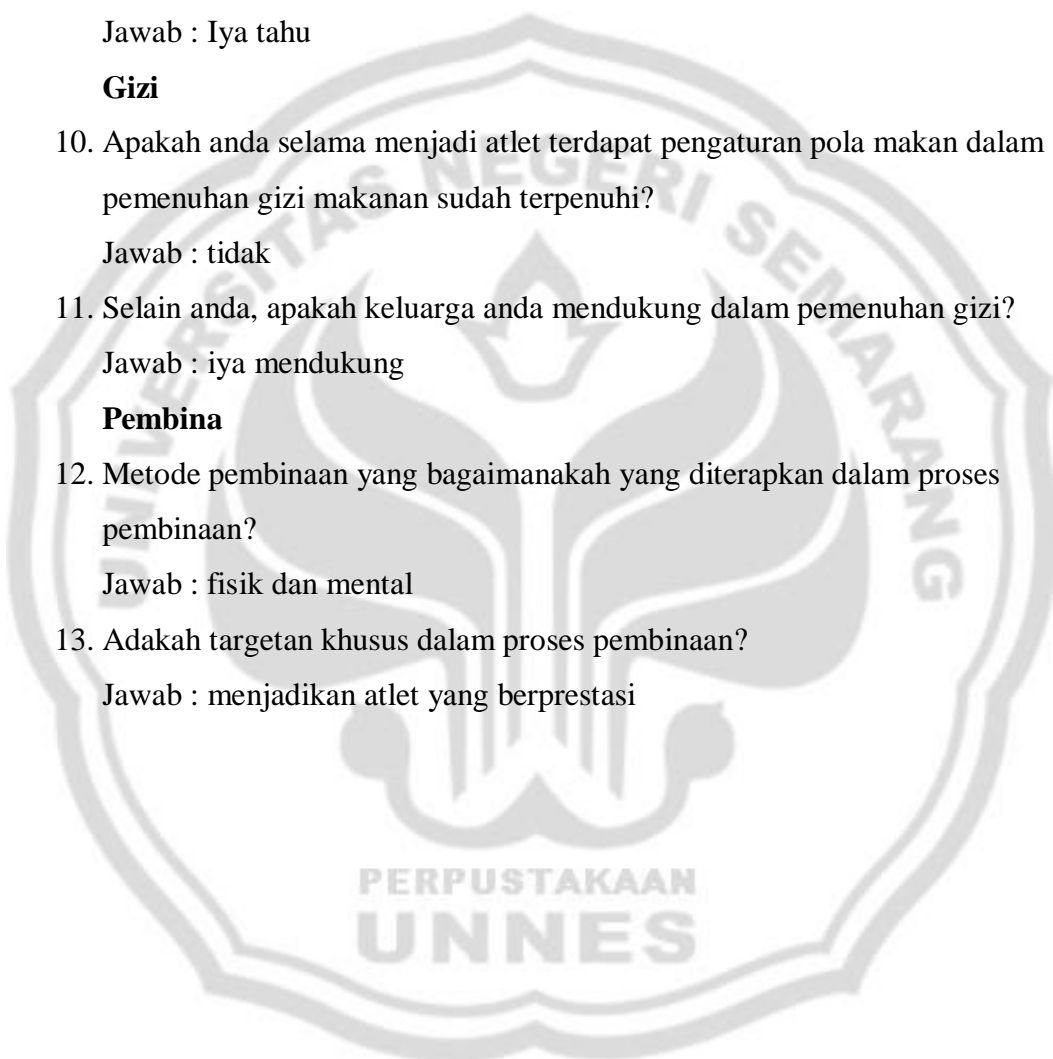
Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menjadikan atlet yang berprestasi



Lampiran 43

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Setia Hati Kenanga

Jabatan : Pengurus

Hari/tgl : Sabtu, 4 Februari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?

Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?

Jawab : iya tahu

4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?

Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?

Jawab : iya sesuai, sansak, . Body protector, keep, matras

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?

Jawab ; sudah, baik

7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?

Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.

9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

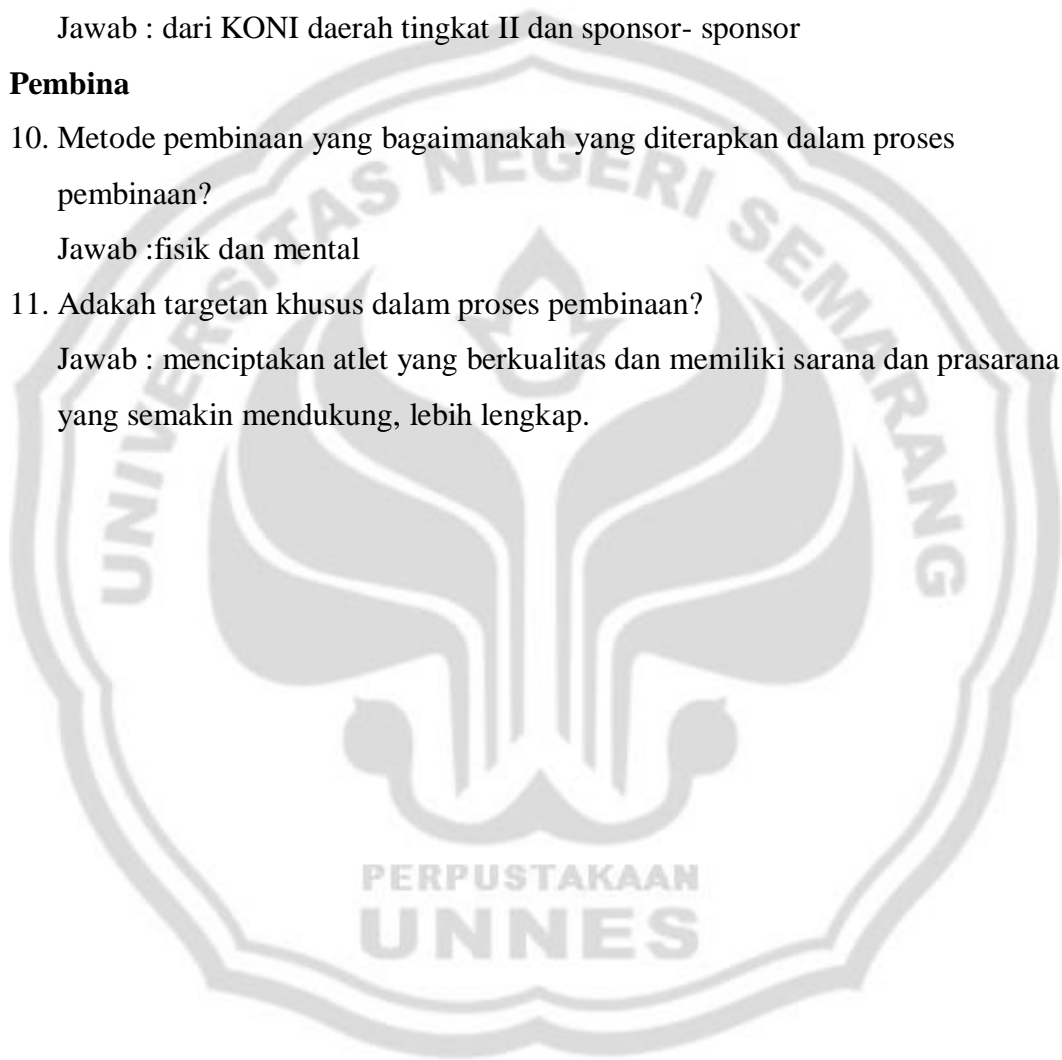
Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan memiliki sarana dan prasarana yang semakin mendukung, lebih lengkap.



Lampiran 44

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Setia Hati Kenanga
Jabatan : Pelatih Pencak Silat
Hari/tgl : Sabtu, 4 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab :17 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah, keadaanya baika

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Lanjutan Lampiran 44

Jawab : ada tetapi antara pelatih dan pengurus

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

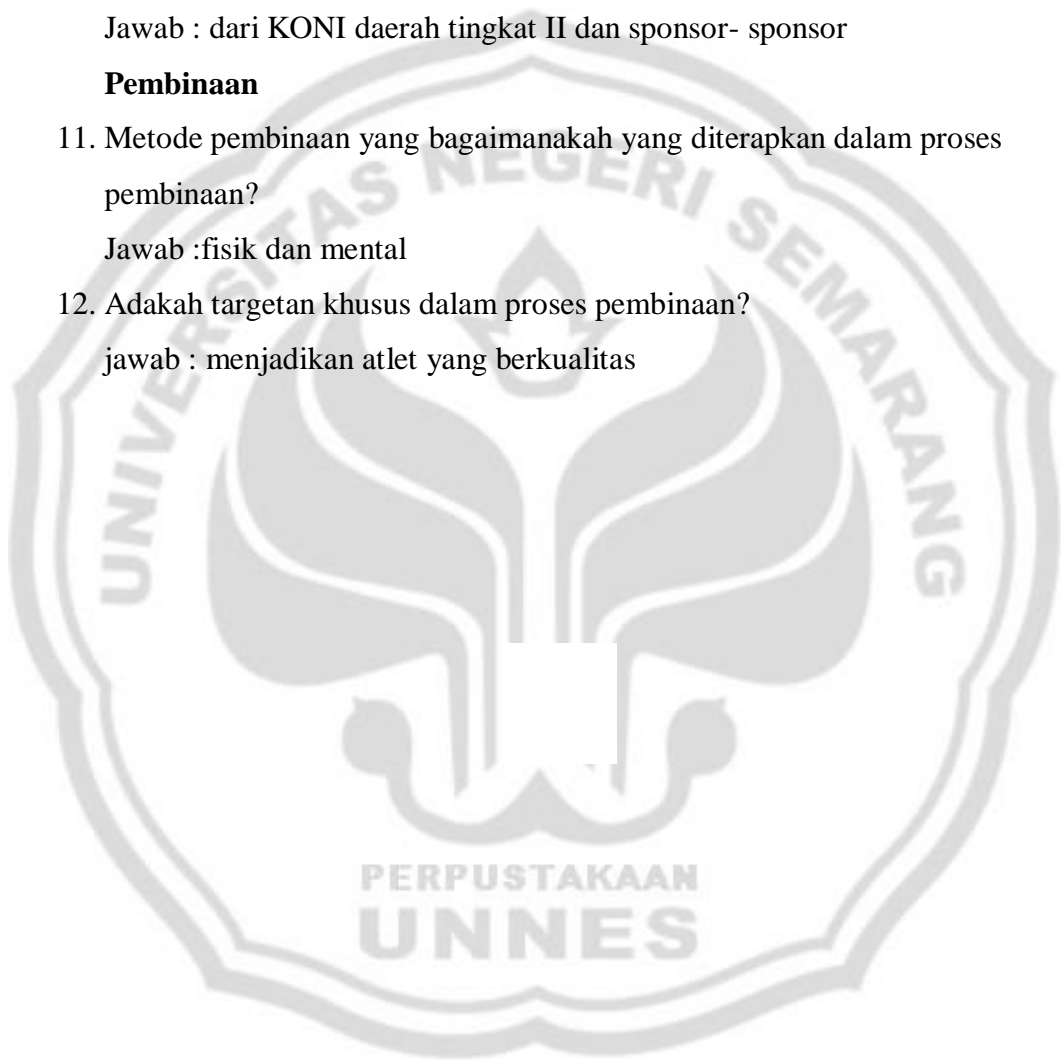
Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 45

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Pagar Nusa

Jabatan : Atlet

Hari/tgl : Sabtu 4 Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?

Jawab : tergantung minat.

2. Sejak kapan anda menjadi atlet pencak silat dan apa motivasi anda untuk mengikuti latihan pencak silat?

Jawab : sejak umur 15 tahun

Pelatih

3. Apakah sebagai atlet anda tahu bahwa pelatih membuat program latihan dan apakah program latihan itu dilakukan secara berkesinambungan?

Jawab :iya tahu

4. Apakah setelah latihan pelatih melakukan evaluasi ?

Jawab ; ya melakukan evaluasi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep.

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab :sudah dan layak pakai

7. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Jawab: ada

Lanjutan Lampiran 45

Struktur organisasi dan Dana

8. Apakah anda sebagai atlet tahu tentang kepengurusan pencak silat?

Jawab : iya tahu

9. Apakah anda tahu tentang dari mana saja sumber dana untuk kegiatan pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : Iya tahu

Gizi

10. Apakah anda selama menjadi atlet terdapat pengaturan pola makan dalam pemenuhan gizi makanan sudah terpenuhi?

Jawab : tidak

11. Selain anda, apakah keluarga anda mendukung dalam pemenuhan gizi?

Jawab : iya mendukung

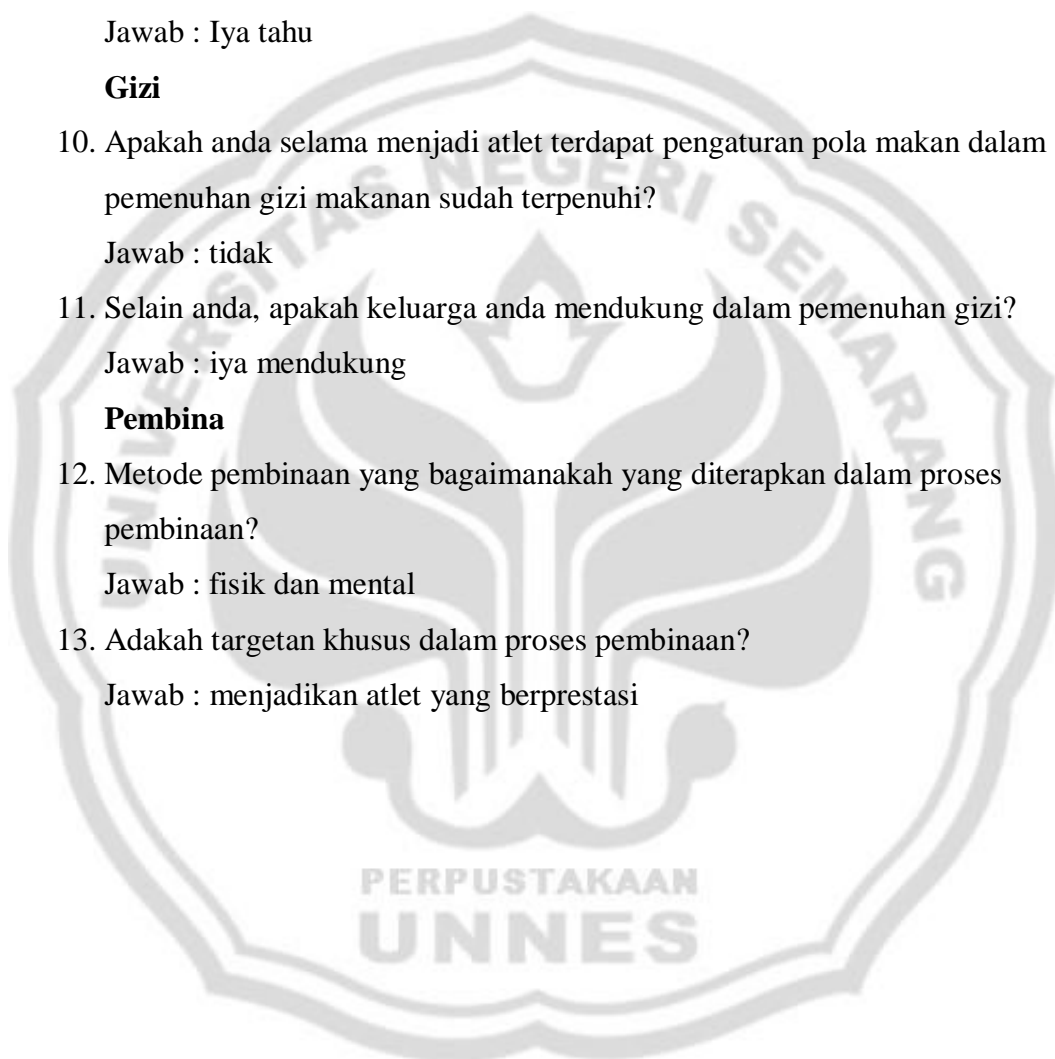
Pembina

12. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

13. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menjadikan atlet yang berprestasi



Lampiran 46

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Pagar Nusa
Jabatan : Pengurus
Hari/tgl : Sabtu, 4 Februari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet pencak silat?
Jawab ; perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.
2. Berapakah jumlah perguruan pencak silat yang ada di kabupaten grobogan ?
Jawab : 19 perguruan yang aktif ada 12 perguruan

Pelatih

3. Apakah anda mengetahui tentang metode dan program latihan yang di buat oleh pelatih?
Jawab :iya tahu
4. Apakah pelatih pencak silat adalah pelatih yang mempunyai keahlian di bidangnya?
Jawab : iya punya dan memiliki lisensi

Sarana dan prasarana

5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan latihan?
Jawab :iya sesuai,sansak,. Body protector, keep, matras
6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya?
Jawab ; sudah, baik
7. Apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih, pengurus, tentang pengadaan sarana dan prasarana?
Jawab ; Ada tetapi atlet tidak di ikut sertakan

Lanjutan Lampiran 46

Organisasi dan Dana

8. Bagaimana proses dan dasar pemilihan kepengurusan pencak silat?

Jawab : melalui voting pemilihan suara terbanyak, dari para pelatih, atlet, pengurus.

9. Darimana sumberdana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

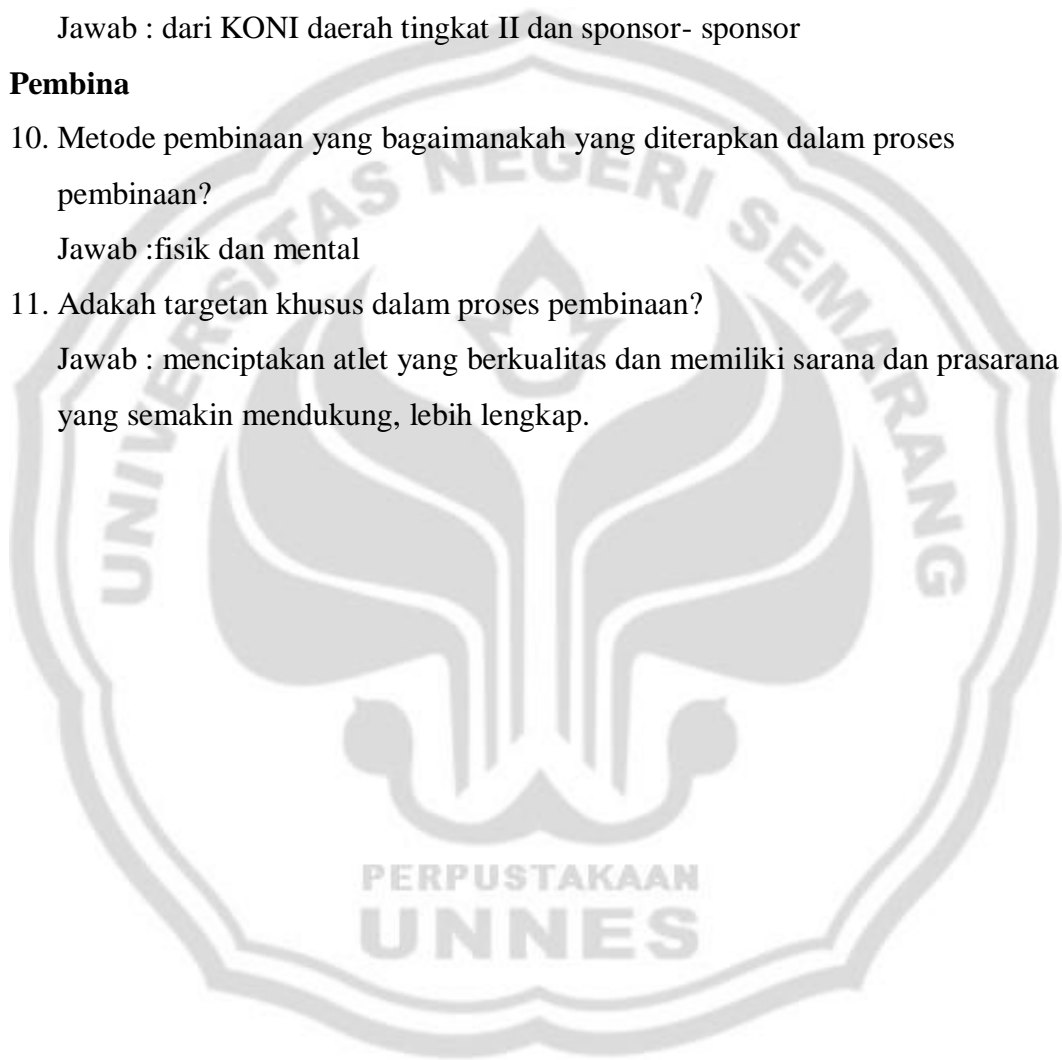
Pembina

10. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

11. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

Jawab : menciptakan atlet yang berkualitas dan memiliki sarana dan prasarana yang semakin mendukung, lebih lengkap.



Lampiran 47

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PEMBINAAN PRESTASI
PENCAK SILAT SE-KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010/2011**

Nama perguruan : Pagar Nusa
Jabatan : Pelatih Pencak Silat
Hari/tgl : Sabtu, Febuari 2011

Atlet

1. Bagaimana prosedur perekrutan atlet yang anda lakukan dan berapa tahun sekali diadakan perekrutan atlet?

Jawab : perekrutan atlet tergantung minat siapa yang pengen silahkan ikut, tetapi untuk atlet pertandingan di adakan seleksi pertandingan.

2. Berapa jumlah atlet pencak silat yang anda bina?

Jawab : 12 atlet

Pelatih

3. Dalam perekrutan pelatih apakah ada syarat-syarat khusus?

Jawab : ada, harus memiliki keahlian dan surat izin pelatih

4. Apakah program latihan yang anda berikan dilakukan secara berkesinambungan dan apakah ada peranan khusus dalam program latihan?

Jawab : sudah, ada untuk menjadikan fisik yang kuat

5. Metode latihan yang bagaimanakah yang anda terapkan?

Jawab : metode latihan yang berkesinambungan

Sarana dan prasarana

6. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk latihan?

Jawab : sudah, sansak, body protector, keep

7. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah sesuai dengan apa yang anda harapkan dan bagaimana keadaanya layak pakai atau tidak?

Jawab : sudah, keadaanya baika

8. Dalam pengadaan sarana dan prasarana apakah ada musyawarah antara atlet, pelatih dan pengurus pencak silat?

Lanjutan Lampiran 47

Jawab : ada tetapi antara pelatih dan pengurus

Organisasi dan pendanaan

9. Apakah kegiatan latihan pencak silat sudah terorganisir dengan baik?

Jawab : sudah

10. Darimana sumber dana pencak silat dan bagaimana alokasi dana tersebut guna memenuhi proses pembinaan?

Jawab : dari KONI daerah tingkat II dan sponsor- sponsor

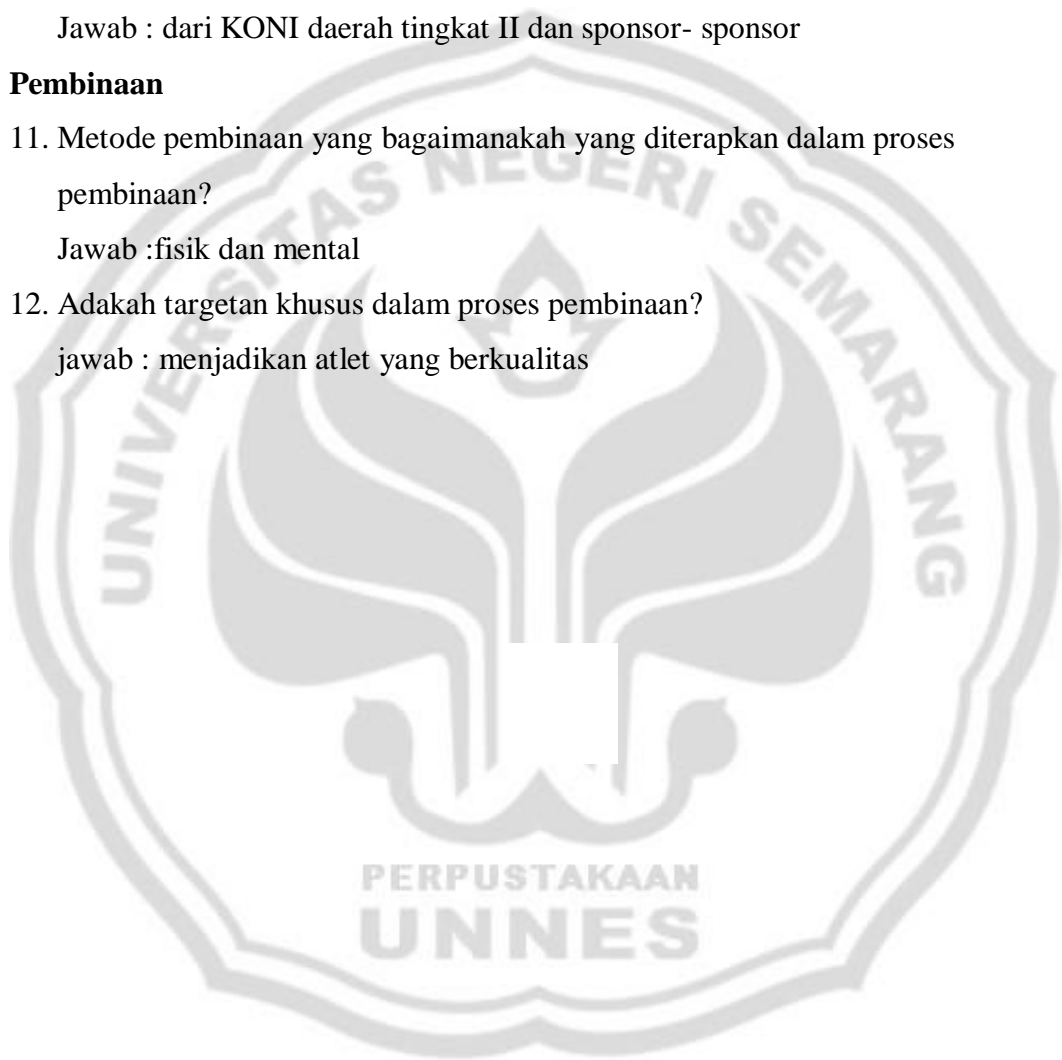
Pembinaan

11. Metode pembinaan yang bagaimanakah yang diterapkan dalam proses pembinaan?

Jawab : fisik dan mental

12. Adakah targetan khusus dalam proses pembinaan?

jawab : menjadikan atlet yang berkualitas



Lampiran 48

Program Latihan Masa Persiapan (Perisai Diri)**Hari I dan III (Senin dan Rabu)**

NO	Materi	waktu	Formasi	Keterangan
I	<u>Latihan Pendahuluan</u> 1. Berdo'a 2. peregangan 3. senam	12 menit 10 menit		Dalam tahap ini kelenturan tubuh menjadi sasaran utama
II	<u>Latihan Inti</u> 1. Lari Jauh 2. Tendangan lurus 3. Tendangan Samping/T 4. Tendangan Sabit 5. Pukulan 6. Elak Pukul 7. Elak tendang 8. Tendang Belakang 9. Push Up 10. Sit Up 11. Squat Jump 12. Back Up	5 km + } 3 x 10 ka/ki } $\frac{3}{4}$ kemampuan	Putar/ jauh	Tiap minggu meningkat Tendangan dasar dan pukulan harus benar banyaknya variasi menjadi sasaran pokok. Tiap minggu meningkat
III	<u>Latihan Penutup</u> 1. Pelepasan 2. Berdo'a	5 menit		

Program Latihan Masa Persiapan (perisai diri)

Hari II , IV dan VII (Selasa, Kamis dan Minggu)

NO	Materi	waktu	Formasi	Keterangan
I	<p><u>Latihan Pendahuluan</u></p> <p>1. Berdo'a 2. peregangan 3. senam</p>	<p>12 menit 10 menit</p>		Dalam tahap ini kelenturan tubuh menjadi sasaran utama
II	<p><u>Latihan Inti</u></p> <p>1. Skipping 2. Loncat tinggi 3. Loncat Jauh 4. Loncat samping 5. Tendang sabit 6. Pukulan 7. Tendang Lurus 8. Tendang Samping/ T 9. Tendang Belakang 10. Sirkelan 11. Gamparan 12. Guntingan</p>	<p>30 menit 20 X 20 X 20 X } 3 x 10 ka/ki } 3x 10 ka/ki</p>	Ka/ki	<p>Tiap minggu harus meningkat</p> <p>Tendangan dasar dan pukulan harus benar banyaknya variasi menjadi sasaran. pokok</p>
III	<p><u>Latihan Penutup</u></p> <p>3. Pelepasan 4. Berdo'a</p>	5 menit		
I	<p>Minggu</p> <p>Refresing 1. Jalan Sehat 2. Sepeda santai 3. Sepak bola 4. Dll</p>			(setiap pilih satu olahraga refres)

Program Latihan (Setia Hati)

Hari I dan VI (Senin dan Sabtu)

NO	Materi	waktu	Keterangan
I	<p><u>Latihan Pendahuluan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a 2. peregangan 3. senam 	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>	Kelenturan tubuh
II	<p><u>Latihan Inti</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lari 2. Push Up 3. Back Up 4. Sit Up 5. Squat Jump 6. Pukulan 7. Elak Pukul 8. Tedang Lurus 9. Tendang Samping 10. Tendang Belakang 11. Tending sabit 12. Elak Tanding 13. Roll Depan 	<p>5 km</p> <p>3 x 10 ka/ki</p>	Tendangan dan pukulan dengan kanan dan kiri full power
III	<p><u>Latihan Penutup</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelemasan 2. Berdo'a 	5 menit	

Lanjutan lampiran 49

Program Latihan (setia hati)

Hari III (RABU)

NO	Materi	waktu	Keterangan
I	<p><u>Latihan Pendahuluan</u></p> <p>1. Berdo'a 2. peregangan 3. senam</p>	<p>10 menit 10 menit</p>	
II	<p><u>Latihan Inti</u></p> <p>1. Lari 2. Pukulan 3. Tendang Lurus 4. Tendang Samping 5. Tendang Sabit 6. Tendang belaKang 7. Samparan 8. Sirkelan 9. Guntingan 10. Bantingan</p> <p><u>Latihan Penutup</u></p>	<p>} 4 x 10 ka/ki</p> <p>} 4x 10 ka/ki</p>	<p>Bantingan berpasangan</p>
III	<p>1 Pelemasan 2 Berdo'a</p>	<p>5 menit</p>	

Program Latihan (Tapak Suci)

Hari I , III dan V (Senin, Rabu, Jumat)

NO	Jenis latihan	Uraian	waktu	Keterangan
I	<u>Pendahuluan</u>	1. Berdo'a 2. Pemanasan 3. Senam	10menit 15menit	
II	<u>Latihan Inti</u>			
	1. Latihan Fisik	1. Lari 2. Push Up 3. Sit Up 4. Back Up 5. Squat Up	$\frac{3}{4}$ kemampuan	Tiap minggu harus meningkat
	2. Latihan Tehnik dan Taktik	1. Pukulan 2. Tendangan 3. Gambaran 4. Sirkelan 5. Guntingan 6. Bantingan		
	3. Latihan Mental	1. Sambung (Simulasi pertandingan).		Dilakukan pada hari ke V
	<u>Penutup</u>			
III	1. Pelemasan 2. Berdo'a 3. Evaluasi		10 menit	

Lampiran 51

Program Latihan (Gelora)

Hari II , IV dan VI (Selasa, Kamis dan Sabtu)

NO	Jenis latihan	Uraian	waktu	Keterangan
I	<u>Pendahuluan</u>	4. Berdo'a 5. Pemanasan 6. Senam	10menit 15menit	
II	<u>Latihan Inti</u>			
	4. Latihan daya tahan	1. Lari		Tiap minggu harus meningkat
	5. Latihan Fisik	6. Push Up 7. Sit Up 8. Back Up 9. Squat Up	$\frac{3}{4}$ kemampuan	
	6. Latihan Tehnik	7. Pukulan 8. Tendangan 9. Gambaran 10. Sirkelan 11. Guntingan } + sabtu		
	7. Latihan Taktik	1. Bantingan		Dilakukan pada hari ke VI
	8. Latihan Mental	1. Sambung (Simulasi pertandingan).		
III	<u>Penutup</u>			
	4. Pelepasan 5. Berdo'a 6. Evaluasi		10 menit	



BABAK kualifikasi wilayah II
**PEKAN OLAH RAGA NASIONAL
 PON XVII/ 2004**

cabang olah raga pencak silat

Bandung

24-28 FEBRUARI 2004

Piagam Penghargaan

Piagam penghargaan ini di berikan dengan disertai ucapan terima kasih kepada:

Nama

Noriana

Kontingen

Jawa Tengah

Atas partisipasi dan prestasinya sebagai :

Juara 2 Kategori Tanding Kelas C Putri

Pada Babak Kualifikasi PON XVII/2004 Wilayah II yang diselenggarakan pada tanggal
 24-28 Februari 2004 di Bandung

Bandung, 28 Februari 2004
 PANITIA PELAKSANA
 BABAK KUALIFIKASI PON XVII/ 2004
 WILAYAH II
 Sekretaris

Dede Iman Nurgana

Ketua

Ade Koesah

Pengurus Daerah
 IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
 JAWA BARAT

Ketua,

H. Gumbira Suganda
Drs. H. Gumbira Suganda





Present this

CERTIFICATE OF APPRECIATION

to

Noviana

PESILAT

*for having participated
in the*

Semarang, 12 November 2008

Mengetahui,
KONI PROVINSI JAWA TENGAH
Wakil Sekretaris Umum II,

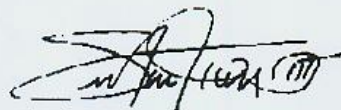

DRS. SUDARSONO



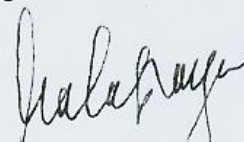
ASIA PACIFIC

PENCAK SILAT CHAMPIONSHIP

Rizal Memorial Coliseum, MANILA, PHILIPPINES
August 11 - 16, 2003



SULTAN JAMALUL KIRAM III
Chairman, Organizing Committee



EDDIE M. NALAPRAYA
President, PERSILAT





**PANITIA BESAR
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL XVII TAHUN 2008
KALIMANTAN TIMUR**

PIJAGAM

Diberikan kepada :

NOVIANA

Juara III (tiga)

Kelas / Nomor Tanding

E PUTRI

Cabang Olahraga

PENCAK SILAT

Pada Pekan Olahraga Nasional XVII

Tanggal 5 - 17 Juli 2008

di Kalimantan Timur

Samarinda, 17 Juli 2008

Ketua Harian,

Semarang, 12 November 2008

Mengetahui,

ONI PROVINSI JAWA TENGAH

Wakil Sekretaris Umum II,

DRS. SUDARSONO



KEJUARAAN PENCAK SILAT ANTAR PERGURUAN TINGGI V

Piagam Penghargaan

Semarang, 12 November 2008

Mengetahui, Diberikan sebagai Penghargaan yang tertinggi-tingginya kepada :
KONI PROVINSI JAWA TENGAH
Wakil Sekretaris Umum II,

NOVIANA

Sebagai :

JUARA I KELAS C PUTRI

Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi V.
Pada tanggal 5 - 11 Desember 2004, dalam rangka Dies Natalis - 46
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Oktober 2004

Mengetahui,

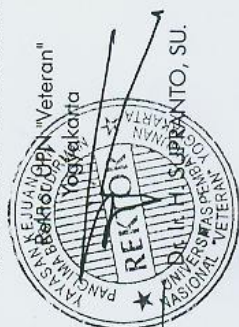
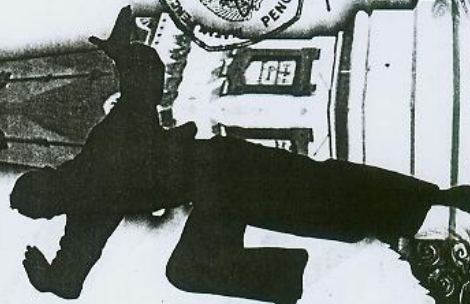
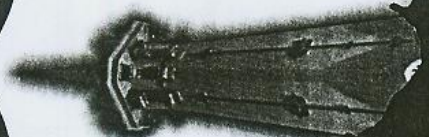
Ketua Umum PB IPSI

H. PRABOWO SUBIANTO

Letjen TNI (Purn.)

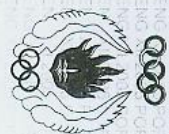
Ketua Panitia

KUSMANTO





**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
(KONI)
PROVINSI JAWA TENGAH**



Semarang, 12 November 2008

Mengetahui,
KONI PROVINSI JAWA TENGAH
Wakil Sekretaris Umum II,


DRS. SUDARSONO

N a m a : NOVIANA

Daerah : KOTA SUKAKARTA

Telah Keluar Sebagai Juara : I (SATU) XXXXX KEMAS C PUTRI

Cabang Olahraga : TENGAH SILL

Event / Nomor Lomba : KATEGORI TANDING

Dalam Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Jawa Tengah XII 2005 yang diselenggarakan pada tanggal
14 s/d 18 September 2005 di Semarang.

Semarang, 18 September 2005
KONI PROVINSI JAWA TENGAH

Kepada Umum


H. MURDOKO, SH

KEJUARAAN PENCAK SILAT ANTAR PERGURUAN TINGGI V

Piagam Penghargaan

Semarang, 12 November 2008

Mengetahui, Diberikan sebagai Penghargaan yang tertinggi-tingginya kepada :
KONI PROVINSI JAWA TENGAH
Wakil Sekretaris Umum II,

NOVIANA

Sebagai :

JUARA I KELAS C PUTRI

Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi V.
Pada tanggal 5 - 11 Desember 2004, dalam rangka Dies Natalis - 46
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Oktober 2004

Mengetahui,

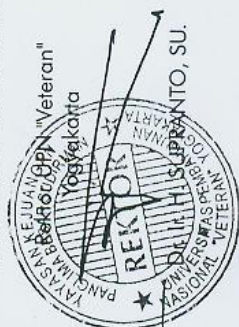
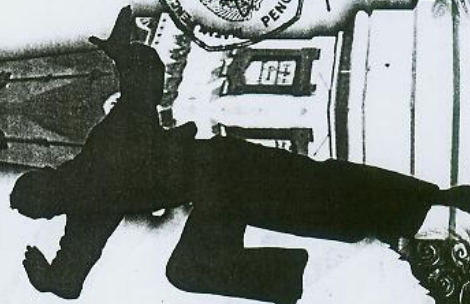
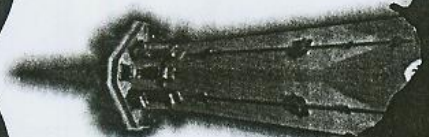
Ketua Umum PB IPSI

H. PRABOWO SUBIANTO

Letjen TNI (Purn.)

Ketua Panitia

KUSMANTO





PENCAK SILAT

GOES TO ASIAN GAMES



PIAGAM PENGHARGAAN

PENGURUS BESAR
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA

Memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

Nama : **NOVIANA**
 Daerah : **JAWATENGGAH**
 Sebagai : **JUARA II**
KELAS D PUTRI

Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Golongan Dewasa
tanggal 25 Agustus - 1 September 2002 di Jakarta

Semarang, 12 November 2008

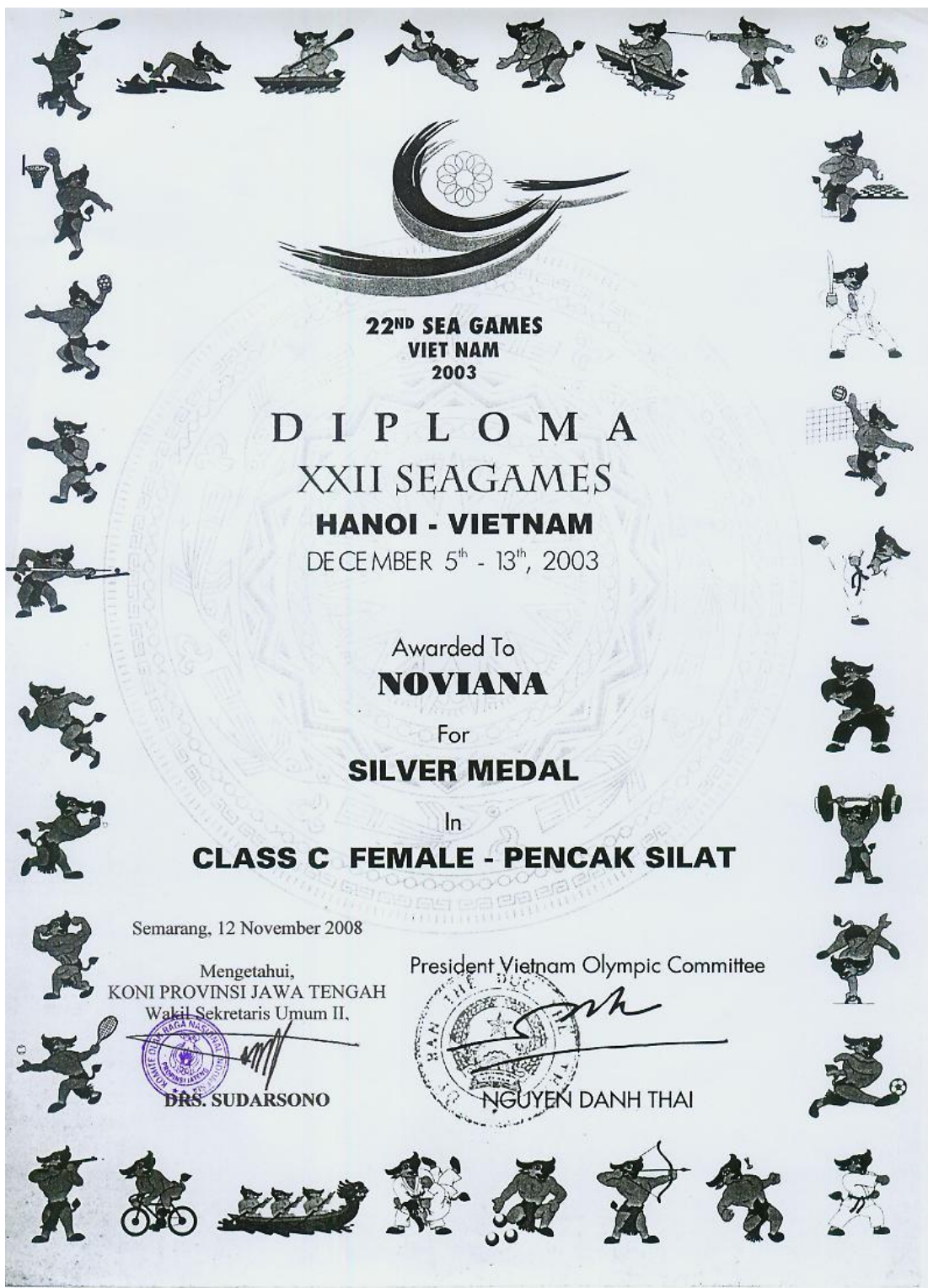
Jakarta, 31 Agustus 2002

Mengetahui,
KONI PROVINSI JAWA TENGAH
Wakil Sekretaris Umum II,



Petua Umum
Eddie M. Nalapraya
EDDIE M. NALAPRAYA

[Signature]
DRS. SUDARSONO



**22ND SEA GAMES
VIET NAM
2003**

**D I P L O M A
XXII SEAGAMES
HANOI - VIETNAM
DECEMBER 5th - 13th, 2003**

Awarded To
NOVIANA
For
SILVER MEDAL
In
CLASS C FEMALE - PENCAK SILAT

Semarang, 12 November 2008

Mengetahui,
KONI PROVINSI JAWA TENGAH
Wakil Sekretaris Umum II.


DRS. SUDARSONO

President Vietnam Olympic Committee


NGUYEN DANH THAI

Piagam Penghargaan

Panitia Penyelenggara Pekan Olahraga Pelajar Nasional 10 Tahun 1997.
Dengan ini memberikan Piagam Penghargaan Kepada :

Nama : *Noviana*
Kontingen : *Nawa Tengah*
Cabang Olahraga : *Pencak Silat*
Nomor Pertandingan / Kelas : *7 Putri diatas 51-54 Kg*
Pertombaan : *1 (Satu)*
Juara :

Yang telah mencapai prestasi dalam Pekan Olahraga Pelajar Nasional 10 Tahun 1997, Tanggal 22 sampai dengan 29 Juni 1997, di Semarang.

Semarang, 29 Juni 1997
Panitia Penyelenggara Pekan Olahraga Pelajar Nasional 10 Tahun 1997



Ketua Umum



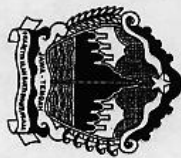
J. M. W.
Drs. Soeparto D.

Semarang, 12 November 1997

Mengetahui
KONI PROVINSI JAWA
Wakil Sekretaris Umum



DRS. SUDARS



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PIAGAM PENGHARGAAN**

Nomor : 414.44/1208.9

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan bangga memberikan penghargaan kepada :

N a m a : GUTOMO HP, S.Pd

NIP : 19580519 198303 1 006

Jabatan : Guru SMP Negeri I Penawangan Kabupaten Grobogan

Sebagai Peserta pada Training Camp Pencak Silat Bagi Pelatih Klub Olahraga Usia Pelajar Tingkat Jawa Tengah yang diselenggarakan pada tanggal 21 s.d. 24 Oktober 2009 di Balai Pengembangan Pendidikan Khusus Jawa Tengah.

Semarang, 21 Oktober 2009



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN JAWA TENGAH
DINPORA**

Des. RUDY APRIYANTONO, M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19580422 197710 1 001



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT

Nomor : 861 / 26162

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
menerangkan bahwa :

Nama : **GUTOMO, S.Pd**

NIP : **131 286 265**

Tempat/Tgl. Lahir : **Grobogan, 19 Mei 1958**

Jabatan : **Guru Penjaskes SMPN 01 Penawangan
Kabupaten Grobogan**

Telah mengikuti Training Camp Pencak Silat bagi Pelatih Klub
Olahraga Pelajar Tingkat Jawa Tengah Tahun 2004, yang
diselenggarakan pada tanggal 14 s.d 17 Juni 2004 di Wisma Haji
Donohudan, Kabupaten Boyolali dengan hasil : **BAIK**

Semarang, 17 Juni 2004

A.n. Kepala Dinas
Kepala Sub Dinas PLS/OR



Drs. SUDJIOTO, M.Pd

Pembina Tingkat I
NIP. 131 123 224



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT

Nomor : 861 / 26162

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
menerangkan bahwa :

Nama : **GUTOMO, S.Pd**

NIP : **131 286 265**

Tempat/Tgl. Lahir : **Grobogan, 19 Mei 1958**

Jabatan : **Guru Penjaskes SMPN 01 Penawangan
Kabupaten Grobogan**

Telah mengikuti Training Camp Pencak Silat bagi Pelatih Klub
Olahraga Pelajar Tingkat Jawa Tengah Tahun 2004, yang
diselenggarakan pada tanggal 14 s.d 17 Juni 2004 di Wisma Haji
Donohudan, Kabupaten Boyolali dengan hasil : **BAIK**

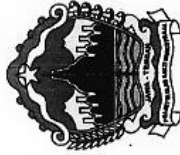
Semarang, 17 Juni 2004

A.n. Kepala Dinas
Kepala Sub Dinas PLS/OR



Drs. SUDJIOTO, M.Pd

Pembina Tingkat I
NIP. 131 123 224



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLARHAGA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 414.44/870

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan bangga memberikan penghargaan kepada :

N a m a : NINGWATI

NIP : 19691215 199803 2 006

Jabatan : Guru Penjasorkes SD Negeri 4 Depok-Toroh Kabupaten Grobogan

Telah mengikuti Training Camp Tingkat Muda Bagi Pelatih Klub Olahraga Usia Pelajar Cabang Pencak Silat Tingkat Jawa Tengah pada tanggal 14 s.d. 18 Juni 2010 di Kota Semarang.

Semarang, 18 Juni 2010

ART. SUBERNUR JAWA TENGAH
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Jawa Tengah



DISEKUTU APRIYANTONO, MSI

Pembina Tingkat I

NIP. 19580422 197710 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SERTIFIKAT

Nomor : 861/44121

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : NINGWATI

NIP : 132 214 157

Tempat/Tgl. Lahir : Grobogan, 15 Desember 1969.

Jabatan : Guru Penjaskes SDN 04 Depok-Toroh,
Kabupaten Grobogan.

Telah mengikuti Training Camp Pencak Silat bagi Pelatih Klub Olahraga Pelajar Tingkat Jawa Tengah Tahun 2007, yang diselenggarakan pada tanggal 3 s.d 7 Desember 2007 di Kota Semarang dengan hasil : **BAIK**.

Semarang, 7 Desember 2007

A.n. KEPALA DINAS
KEPALA SUB DINAS PLS-OR



DINAS P & K
Drs. SUDJOTO, M.Pd
Pembina Tingkat I
JAWA TENGAH
131 123 224



Departemen
Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Manajemen
Pendidikan Dasar dan Menengah



PENGHARGAAN

Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional memberikan penghargaan kepada:

Nama : Ningwati
Nip : 132214157
Tempat/tanggal lahir : Grobogan, 15 Desember 1969
Jabatan : Guru
Unit Kerja : SD Nagari 4 Depok
Provinsi : Jawa Tengah

sebagai OFFICIAL Cabang Pencak Silat pada OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) tahun 2008 di Jakarta.



Jakarta, 7 Agustus 2008
Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,
S. Suyanto
Prof. Suyanto, Ph.D
NIP : 30606377



**PENGURUS CABANG
IKATAN PECAK SILAT INDONESIA
KABUPATEN SRAGEN**

**SERTIFIKAT
Penataran Wasit/Juri**

Yang Bertanda tangan dibawah ini Ketua IPSI Cabang Sragen
menerangkan bahwa :

Nama	NING WATI
Tempat Tgl. lahir	Grobogan, 15 Januari 1969
Utusan	Perisai Diri Grobogan

Telah mengikuti Penataran Wasit/Juri IPSI Cabang yang
diselenggarakan di Sragen pada tanggal 30 Juni - 2 Juli 2006

kepadanya dinyatakan lulus sebagai

WASIT CABANG KELAS I/II

Sragen 2 Juli 2006



Pengurus Cabang
IPSI Sragen

Agus Santoso, S.Pd
Ketua Umum

Penatar

Marsana
Wasit/Juri Nasional III

Lampiran 53

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pengarahan peneliti kepada tim peneliti



Wawancara pengurus

Lanjutan Lampiran 53



Wawancara Pelatih



Wawancara Atlet

Lanjutan Lampiran 53



Foto bersama peneliti dan tim IPSI



Latihan harian



Latihan Fisik



Latihan tehnik dasar



Alat latihan



Alat latihan